

KABUPATEN REJANG LEBONG Dalam Angka

Rejang Lebong Regency in Figures
2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN REJANG LEBONG**

KABUPATEN

REJANG LEBONG

Dalam Angka

Rejang Lebong Regency in Figures

2019



KABUPATEN REJANG LEBONG DALAM ANGKA
REJANG LEBONG REGENCY IN FIGURES
2019

ISSN: 0215-4048

No. Publikasi/*Publication Number*: 17020.1904

Katalog/*Catalog*: 1102001.1702

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 332 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong
BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong
BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Dokumentasi BPS Kabupaten Rejang Lebong/*Statistics of Rejang Lebong Regency*
Documentation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Rejang Lebong /*BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

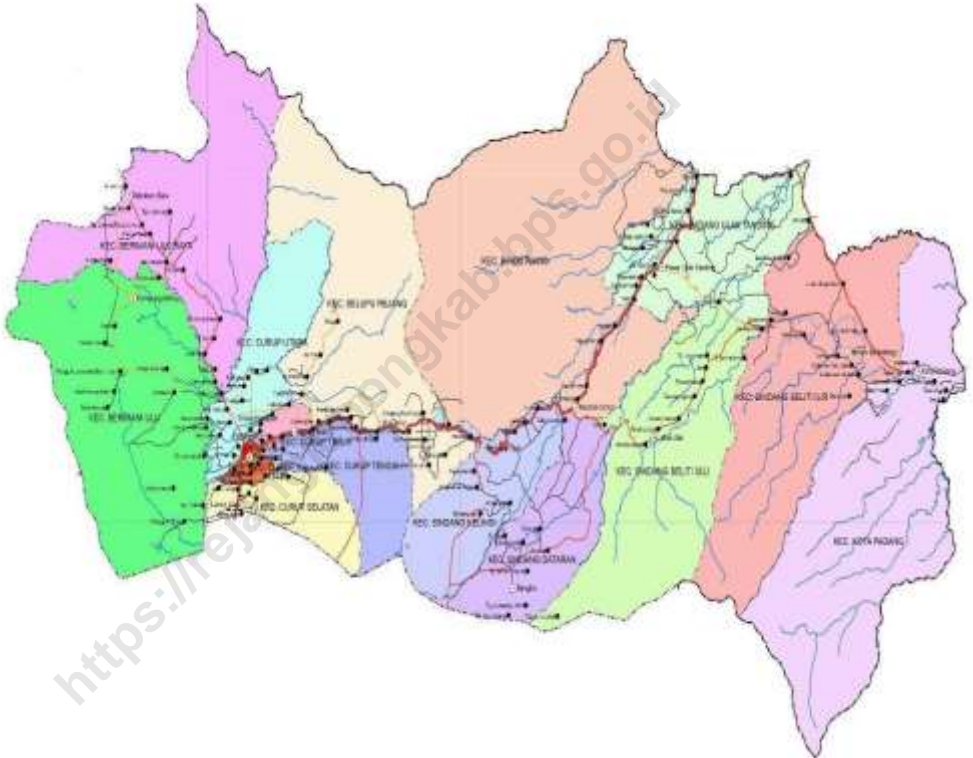
Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG

MAP OF REJANG LEBONG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN REJANG LEBONG
CHIEF STATISTICIAN OF REJANG LEBONG REGENCY



Novrizal, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Rejang Lebong. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Rejang Lebong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Curup, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Rejang Lebong

Novrizal, SE, M.Si



PREFACE

Rejang Lebong Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Rejang Lebong. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Rejang Lebong regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been prepared as well as possible, but realize there are still mistakes happen. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Curup, August 2019
Chief Statistician of
Rejang Lebong Regency*

Novrizal, SE, M.Si

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

	halaman <i>page</i>
PETA WILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG	ii
MAP OF REJANG LEBONG REGENCY.....	ii
KEPALA BPS KABUPATEN REJANG LEBONG.....	vii
CHIEF STATISTICIAN OF REJANG LEBONG REGENCY.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PREFACE.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
LIST OF CONTENTS	xi
LIST OF FIGURES.....	xxvi
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES.....	xxix
1.1 Geografi/Geography	11
Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.1 Total Area by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	11
Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.2 The Area of Mainland by Altitude in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	12
Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tanah per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.3 The Area of Mainland by Altitude and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	13
Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.4 The Area of Mainland by Slope in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	14
Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.5 The Area of Mainland by Slope and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	15
Tabel 1.1.6 Luas Wilayah Menurut Kedalaman Efektif Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.6 The Area of Mainland by Effectivity Depth in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	16
Tabel 1.1.7 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Jenis Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.7 The Area of Mainland by Kind in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	17
Tabel 1.1.8 Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.8 The Area of Mainland by Texture in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	18
Tabel 1.1.9 Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 1.1.9 The Area of Mainland by Texture and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	19

LIST OF CONTENTS

Tabel 1.1.10 Luas Wilayah Menurut Drainase Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.10 The Area of Mainland by Drainage in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	20
Tabel 1.1.11 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 1.1.11 The Area of Mainland by Usage in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	21
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	22
Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Provinsi Bengkulu, 2018/ <i>Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Bengkulu Province, 2018</i>	22
Tabel 1.2.2 Rata-rata Kecepatan Angin, Kecepatan Angin Maksimum, dan Arah Angin Terbanyak Menurut Bulan, 2018/ <i>Table 1.2.2 Average Wind Velocity, Maximum Wind Speed, and Most Wind Direction by Month, 2018</i>	23
Tabel 1.2.3 Rata-rata Penyinaran Matahari, Tekanan Udara, dan Penguapan Menurut Bulan, 2018/ <i>Table 1.2.3 Average Duration of Sunshine, Atmospheric Pressure, and Evaporation by Month, 2018</i>	24
Tabel 1.2.4 Curah Hujan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2018/ <i>Table 1.2.4 Rainfalls Every Month in Bengkulu Province, 2018</i>	25
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	35
Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2018/ <i>Table 2.1.1 Number of Villages by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015-2018</i> . 35	35
Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Berdasarkan Klasifikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.1.2 Number of Villages Based On Classification by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	36
Tabel 2.1.3 Ibukota Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.1.3 The Capital of Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	37
Tabel 2.1.4 Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.1.4 Village/Kelurahan Name by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	38
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	45
Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.2.1 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	45
Tabel 2.2.2 Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018/ <i>Table 2.2.2 Number of Regencial Legislative Council Products in Rejang Lebong Regency, 2012-2018</i>	46
Tabel 2.2.3 Jumlah Rapat menurut Komisi DPRD di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016/ <i>Table 2.2.3 Number of Meeting by Commission of Regencial Rejang Lebong Parlement, 2015-2018</i>	47
Tabel 2.2.4 Jumlah Rapat menurut Jenis di DPRD Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2017/ <i>Table 2.2.4 Number of Meeting by Type in Regencial Rejang Lebong Parlement, 2016-2017</i>	48

2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	49
Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	49
Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	52
Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 dan 2018/ <i>Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017 and 2018</i>	53
Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 dan 2018/ <i>Table 2.3.4 Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017 and 2018</i>	54
Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.3.5 Number of Civil Servants by in Institution/Office and Hierarchy Rejang Lebong Regency, 2018</i>	55
Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon Jabatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.3.6 Number of Civil Servants by in Institution/Office and Echelon Position Rejang Lebong Regency, 2018</i>	58
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	61
Tabel 2.4.1 Realisasi Penerimaan/Pengeluaran dan Surplus/Defisit Daerah Otonom Tingkat II di Kabupaten Rejang Lebong (ribu rupiah), 2018/ <i>Table 2.4.1 Revenues/Expenditures and Surplus/Deficit Realization of Autonomous Region Level II in Rejang Lebong Regency (thousand rupiahs), 2018</i>	61
Tabel 2.4.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2018/ <i>Table 2.4.2 Actual Revenues of Government of Rejang Lebong Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	62
Tabel 2.4.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018/ <i>Table 2.4.3 Actual Expenditures of Government of Rejang Lebong Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	64
Tabel 2.4.4 Banyaknya Objek Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan dan Sektor di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.4.4 Number of Properties Tax Payers by Subdistrict and sector in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	65
Tabel 2.4.5 Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan dan Sektor di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018/ <i>Table 2.4.5 Property Tax Revenue by Subdistrict and sector in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	66
2.5 Bank dan Koperasi/ <i>Bank and Cooperative</i>	67

LIST OF CONTENTS

Tabel 2.5.1 Posisi Kredit Perbankan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Rejang Lebong (juta rupiah), 2018/ <i>Table 2.5.1 Outstanding Loans by Industry in Rejang Lebong Regency (million rupiahs),2018</i>	67
Tabel 2.5.2 Posisi Kredit Perbankan dari Bank Bengkulu Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Rejang Lebong (juta rupiah), 2018/ <i>Table 2.5.2 Outstanding Loans by Industry in Rejang Lebong Regency (million rupiahs), 2018</i>	69
Tabel 2.5.3 Banyaknya Penabung dan Nilai Tabungan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Kabupaten Rejang Lebong (juta rupiah), 2018/ <i>Table 2.5.3 Number of Savers and value of Saving in Bank Rakyat Indonesia (BRI) in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	70
Tabel 2.5.4 Banyaknya Penabung dan Nilai Tabungan di Bank Bengkulu di Kabupaten Rejang Lebong (juta rupiah), 2018/ <i>Table 2.5.4 Number of Savers and value of Saving in Bank Bengkulu in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	71
Tabel 2.5.5 Perkembangan Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 2.5.5 Progress of Cooperatives by Type in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	72
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	87
Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2010 dan 2018/ <i>Table 3.1.1 Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2010 and 2018</i>	87
Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong 2018/ <i>Table 3.1.2 Population by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	90
Tabel 3.1.3 Banyaknya Akte Kelahiran, Perkawinan dan Perceraian Non-Muslim, Kematian, Pengangkatan Anak, Kartu Keluarga dan KTP yang Dikeluarkan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2018/ <i>Table 3.1.3 Number of Birth Certificate, Non-Muslim Marriage and Divorce, Death, Adoption and Family Card ID Cardshare Issued in Rejang Lebong Regency, 2016-2018</i>	91
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	92
Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 3.2.1 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	92
Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	93

Tabel	3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	94
Tabel	3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 3.2.4 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	95
Tabel	3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	96
Tabel	3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 3.2.6 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	97
Tabel	3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 3.2.7 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	98
Tabel	3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 3.2.8 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	99
	4.1 Pendidikan/Education	123
Tabel	4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.1.1 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	123
Tabel	4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/2019/ <i>Table 4.1.2 Number of Schools, Teachers, and Pupils of Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018/2019</i>	124
Tabel	4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/2018/ <i>Table 4.1.3 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017/2018</i>	125
Tabel	4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/2019/ <i>Table 4.1.4 Number</i>	

LIST OF CONTENTS

	<i>of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018/2019</i>	127
Tabel	4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/2018/ <i>Table 4.1.5 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017/2018</i>	129
Tabel	4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/2019/ <i>Table 4.1.6 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018/2019</i>	131
Tabel	4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/2018/ <i>Table 4.1.7 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017/2018</i>	133
Tabel	4.1.8 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2011, 2014 dan 2018/ <i>Table 4.1.8 Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2011, 2014 dan 2018</i>	135
Tabel	4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/2019/ <i>Table 4.1.9 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018/2019</i>	138
Tabel	4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/2018/ <i>Table 4.1.10 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017/2018</i>	140
Tabel	4.1.11 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.1.11 Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	142
Tabel	4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.1.12 Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	143
	4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	144
Tabel	4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2011, 2014, dan 2018/ <i>Table 4.2.1 Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2011, 2014, and 2018</i>	144

Tabel	4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	147
Tabel	4.2.3 Jumlah Tenaga Medis Menurut Uraian Jabatan dan Pendidikan Yang Ditamatkan 2017/ <i>Table 4.2.3 Number of Health Personned by Description and Educated Attainment, 2017</i>	149
Tabel	4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.4 Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	151
Tabel	4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.5 Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	153
Tabel	4.2.6 Jumlah Penderita Pasien Rawat Jalan Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.6 Number of Unstayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	159
Tabel	4.2.7 Jumlah Penderita Pasien Rawat Inap Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.7 Number of stayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	160
Tabel	4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.2.8 Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	161
Tabel	4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2017/ <i>Table 4.2.9 Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Rejang Lebong Regency, 2011-2017</i>	163
Tabel	4.2.10 Jumlah Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2017/ <i>Table 4.2.10 Number of Counselling on HIV/AIDS by Year in Rejang Lebong Regency, 2011-2017</i>	164
Tabel	4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2016/ <i>Table 4.2.11 Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Year in Rejang Lebong Regency, 2011-2016</i>	165
Tabel	4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.2.12 Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	166

LIST OF CONTENTS

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.2.13 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	167
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	169
Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.3.1 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	169
Tabel 4.3.2 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.3.2 Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	170
Tabel 4.3.3 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 4.3.3 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	171
Tabel 4.3.4 Banyaknya jemaah haji menurut Jenis Kelamin dirinci perkecamatan Di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2018/ <i>Table 4.3.4 Number of Cases Received and Decided by Religious Court by Kind of Cases in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	172
Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali, Jenis Kelamin dan Kecamatan 2017/ <i>Table 4.3.5 Number of Muslim Pilgrims Departing by Status of Returned, Sex and District 2017</i>	173
Tabel 4.3.6 Banyaknya Peristiwa Pernikahan menurut Kecamatan 2016 – 2017/ <i>Table 4.3.6 Number of Marriages by District 2016 – 2017</i>	174
Tabel 4.3.7 Banyaknya Talaq dan Cerai Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.3.7 Number of Divorce by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	175
Tabel 4.3.8 Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Curup per Bulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.3.8 Number of Cases Received and Decided by Religious Court by Month in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	176
Tabel 4.3.9 Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Curup Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.3.9 Number of Cases Received and Decided by Religious Court by Kind of Cases in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	177
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	178
Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Rejang Lebong 2015–2018/ <i>Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Rejang Lebong Regency, 2015–2018</i>	178
Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Kabupaten Rejang Lebong, 2011–2018/ <i>Table 4.4.2 Percentage of Crime Clearance Rate by Year in Rejang Lebong Regency, 2011–2018</i>	179

Tabel 4.4.3 Jumlah Kasus Lalu Lintas di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2018/ <i>Table 4.4.3 Number of Traffic Case in Rejang Lebong Regency, 2015-2018</i>	180
Tabel 4.4.4 Jumlah Laporan Kejahatan yang Masuk dan Diselesaikan Resort Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.4.4 Number of Reported and Cleared Crimes by Regional Police Station, 2018</i>	181
Tabel 4.4.5 Jumlah Tilang, Non Tilang Diselesaikan dan Denda Menurut Jenis Pelanggaran di Kepolisian Resort Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018/ <i>Table 4.4.5 Number of Traffic Tickets and Non-Ticketed Resolved and Fines by Type of Abuse at Regional Police Station, 2017-2018</i>	182
Tabel 4.4.6 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Curup di Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2017-2018/ <i>Table 4.4.6 Number of Prisoners in Curup Penitentiary Based on Decision of Curup District Court by Type of Crime/Abuse, 2017-2018</i>	183
Tabel 4.4.7 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Curup di Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pidana, 2017-2018/ <i>Table 4.4.7 Number of Prisoners in Curup Penitentiary Based on Decision of Curup District Court by Type of Criminal, 2017-2018</i>	184
Tabel 4.4.8 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Curup Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018/ <i>Table 4.4.8 Number of Prisoners in Curup Penitentiary Based on Decision of Curup District Court by Age Group, 2017-2018</i>	185
Tabel 4.4.9 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup..... Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.4.9 Number of Prisoners in Curup Penitentiary by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	186
Tabel 4.4.10 Banyaknya Isi Lembaga Pemasyarakatan Curup Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.4.10 Number of Prisoners in Curup Penitentiary by Month and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	187
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	188
Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Rejang Lebong, 2010–2018/ <i>Table 4.5.1 Poverty Line and Number of Poor People in Rejang Lebong Regency, 2010–2018</i>	188
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Others Social</i>	189
Tabel 4.6.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2011, 2014, dan 2018/ <i>Table 4.6.1 Number of Villages¹ That Had natural Disaster² by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2011, 2014, and 2018</i>	189

LIST OF CONTENTS

Tabel 4.6.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2016/ <i>Table 4.6.2 Length of Roads Level of Government Authority in Rejang Lebong Regency (km), 2016</i>	191
Tabel 4.6.3 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014–2018/ <i>Table 4.6.3 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014–2018</i>	192
Tabel 4.6.4 Fasilitas Fisik Pelayanan Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 - 2018/ <i>Table 4.6.4 Physical Facility of Post Services in Rejang Lebong Regency, 2017 - 2018</i>	193
Tabel 4.6.5 Fasilitas Fisik Pelayanan Pos per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.6.5 Physical Facility of Post Services by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	194
Tabel 4.6.6 Operasional Bidang Lalu Lintas Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018/ <i>Table 4.6.6 Operational of Post Traffic in Rejang Lebong Regency, 2017-2018</i>	195
Tabel 4.6.7 Lalu Lintas Wesel Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018/ <i>Table 4.6.7 Post Money Traffic in Rejang Lebong Regency, 2012-2018</i>	196
Tabel 4.6.8 Lalu Lintas Wesel Pos per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 4.6.8 Post Money Traffic by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	197
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	217
Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong (ha), 2018/ <i>Table 5.1.1 Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Rejang Lebong Regency (ha), 2018</i>	217
Tabel 5.1.2 Produksi Padi ¹ Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 5.1.2 Rice Equivalent Production¹ by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	218
Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.3 Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	219
Tabel 5.1.4 Luas Panen Palawija Berdasarkan Angka Tetap BPS dan Dinas Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.4 Harvested Area of Crops Based on Fixed Rate of BPS and Department of Agriculture in Rejang Lebong Regency, 2015</i> ..	220
Tabel 5.1.5 Luas Panen Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.5 Harvested Area of Crops by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	221
Tabel 5.1.6 Produksi Palawija Berdasarkan Angka Tetap BPS dan Dinas Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.6 Production of Crops Based on Fixed Rate of BPS and Department of Agriculture in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	223
Tabel 5.1.7 Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015/ <i>Table 5.1.7 Production of Crops by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015</i>	224
Tabel 5.1.8 Rata-rata Produksi Palawija per Hektar Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014/ <i>Table 5.1.8 Average Production of Crops per Hectare by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014</i>	226

5.2 Hortikultura/ <i>Vegetables</i>	228
Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables (Ha) by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	228
Tabel 5.2.2 Produksi (Kuintal) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 5.2.2 Production of Vegetables (Kuintal) by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	229
Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan (Kuintal) Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 5.2.3 Production of Fruits (Kuintal) by Subdistrict and Kind of Fruit in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	230
Tabel 5.2.4 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (m ²), 2018/ <i>Table 5.2.4 Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency (m²), 2018</i>	231
Tabel 5.2.5 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (kg), 2018/ <i>Table 5.2.5 Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency (kg), 2018</i>	232
5.3 PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	233
Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (hektar), 2017 & 2018/ <i>Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Rejang Lebong Regency (hectare), 2017 & 2018</i>	233
Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017 dan 2018/ <i>Table 5.3.2 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Rejang Lebong Regency (ton), 2017 dan 2018</i>	235
5.4 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	237
Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	237
Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	238
Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.4.3 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	239
5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	240
Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong, 2016 dan 2017/ <i>Table 5.5.1 Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency, 2016 and 2017</i>	240

LIST OF CONTENTS

Tabel	5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2016 dan 2017/ <i>Table 5.5.2 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency (ton), 2016 and 2017</i>	241
Tabel	5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/ <i>Table 5.5.3 Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Rejang Lebong Regency, 2017</i>	242
Tabel	5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017/ <i>Table 5.5.4 Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency (ton), 2017</i>	243
Tabel	5.5.5 Luas Usaha Perikanan Darat Menurut Jenis dan Kecamatan 2017/ <i>Table 5.5.5 Culture Areas of Inland Fisheries by Kind and District 2017</i>	244
Tabel	5.5.6 Produksi Perikanan Darat dan Nilainya Menurut Kecamatan 2017/ <i>Table 5.5.6 Production and Value of Inland Fisheries by Kind and District 2017</i>	245
Tabel	5.5.7 Produksi Perikanan darat Berdasarkan Kecamatan 2017/ <i>Table 5.5.7 Productions of Inland Fisheries by District 2017</i>	246
5.6 KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i>		247
Tabel	5.6.1 Luas Hutan menurut Fungsinya dan Kabupaten/Kota (Ha), 2016/ <i>Table 5.6.1 The Area of Forest by Function and Regency/ Municipality (Ha), 2016</i>	247
Tabel	5.6.2Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Rejang Lebong (m3), 2013–2016/ <i>Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Rejang Lebong Regency (m3), 2013–2016</i>	248
Tabel	5.6.3 Harga Produsen Hasil Hutan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 5.6.3 Producer Price of Forest Products in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	249
Tabel	5.6.4Harga Pasar Komoditi Kehutanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 5.6.4 Market Price of Forestry Commodities in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	250
6.1 Industri/ <i>Industry</i>		259
Tabel	6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 6.1.1 Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	259
Tabel	6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tenaga Kerja, Pemodal, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 6.1.2 Number of Large and Medium Industry Establishment, Employees, Capital, and Production Value by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	260
6.2 Energi/ <i>Energy</i>		261
Tabel	6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017–2018/ <i>Table 6.2.1 Number of Registered ElectricityMunicipality Costumers by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017–2018</i>	261

Tabel 6.2.2 Jumlah Daya Listrik Tersambung Di PLN Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018/ <i>Table 6.2.2 Number of Installed Capacities in PLN of Rejang Lebong Regency, 2017-2018</i>	262
Tabel 6.2.3 Jumlah KWH Listrik Terjual di PLN Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018/ <i>Table 6.2.3 Number of KWH Sold in PLN of Rejang Lebong Regency, 2017-2018</i>	263
Tabel 6.2.4 Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018 <i>/Table 6.2.4 Value of Electricity Municipality Sales in Rejang Lebong Regency, 2012-2018</i>	264
Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 6.2.5 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	265
Tabel 6.2.6 Jumlah Air yang Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 6.2.6 Number of Produced Water, Distributed Water, and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	266
Tabel 6.2.7 Jumlah Sambungan Air Minum Menurut Cabang/Unit dan Jenis Sambungan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 6.2.7 Number of Water Connections by Branch/Unit and Type of Connection in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	267
Tabel 6.2.8 Jumlah Konsumen Air Minum yang Terjual dan Pendapatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018/ <i>Table 6.2.8 Number of Customers, Water Sold and Income in Rejang Lebong Regency, 2012-2018</i>	270
Tabel 6.2.9 Jumlah Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018/ <i>Table 6.2.9 Number of Customers, Water Distributed, and Sales by Type of Customers in Rejang Lebong Regency, 2017-2018</i>	271
Tabel 6.2.10 Tarif Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Tingkat Pemakaian di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 6.2.10 Water Supply Tariff by Type of Customers and Level of Usage in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	272
7.1 Perdagangan/ <i>Trade</i>	282
Tabel 7.1.1 Jumlah Penerbitan Perizinan Baru dan Perpanjangan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016–2018/ <i>Table 7.1.1 Number of New Licensing Issuance and Renewal in Rejang Lebong Regency, 2016–2018</i>	282
Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016/ <i>Table 7.1.2 Number of Merchants by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016</i>	283
Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2016/ <i>Table 7.1.3 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Rejang Lebong Regency, 2013–2016</i>	284
8.1 Hotel	291
Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 dan 2018/ <i>Table 8.1 Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017 and 2018</i>	291

LIST OF CONTENTS

8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	292
Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 8.2.1 Number of Restaurant by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	292
Tabel 8.2.2 Obyek Wisata Menurut Kecamatan dan Jarak Lokasi dari Ibukota Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Table 8.2.2 Tourism Objects by District and Distance of Location From the Capital District in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	293
9. PENGELUARAN PENDUDUK/ <i>EXPENDITURE POPULATION</i>	300
9.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018/ <i>Table 9.1 Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2018</i>	300
Tabel 9.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018/ <i>Table 9.2 Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2018</i>	301
Tabel 9.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018/ <i>Table 9.3 Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2018</i>	302
10. PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	314
Tabel 10.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Table 10.1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	314
Tabel 10.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Table 10.2 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	315
Tabel 10.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (persen), 2015–2018/ <i>Table 10.3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (percent), 2015–2018</i>	316
Tabel 10.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Table 10.4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	317
Tabel 10.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (2010=100), 2014–2018/ <i>Table 10.5 Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Rejang Lebong Regency (2010=100), 2014–2018</i>	318

Tabel	10.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong, 2014–2018/ <i>Table 10.6 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Rejang Lebong Regency, 2014–2018</i>	319
Tabel	10.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Table 10.7 Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	320
Tabel	10.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2015–2018/ <i>Table 10.8 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	322
Tabel	10.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (persen), 2015–2018/ <i>Table 10.9 Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices in Rejang Lebong Regency (percent), 2015–2018</i>	324
11. PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARISON.....		330
Tabel	11.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2014–2018/ <i>Table 11.1 Population by Regency in Bengkulu Province (thousand), 2014–2018</i>	330
Tabel	11.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Bengkulu (persen), 2013–2018/ <i>Table 11.2 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Subdistrict in Bengkulu Province (percent), 2013–2018</i>	331
Tabel	11.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2014–2018/ <i>Table 11.3 Number of Poor People by district in Bengkulu Province , 2014–2018</i>	332

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

	halaman page
Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong (km ²), 2016/ <i>Picture 1.1 Percentage of Total Area by Subdistrict In Rejang Lebong Regency (square km), 2016</i>	10
Gambar 2.1 Jumlah PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Picture 2.1 Number of Civil Servant by Rank Level and Sexs in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	34
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Picture 3.1 Population Pyramid of Rejang Lebong Regency, 2018</i>	85
Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Picture 3.2 Percentage of Population 15 Years Old and Over who Worked by Industry in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	86
Gambar 4.1 Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Picture 4.1 Pupil-Teacher Ratio Elementary School in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	118
Gambar 4.2 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Picture 4.2 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	120
Gambar 6.1 Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Rejang Lebong (Milyar Rupiah), 2012-2018/ <i>Picture 6.1 Value of ElectriMunicipality Sales in Rejang Lebong Regency (Billion Rupiah), 2012-2018</i>	257
Gambar 6.2 Jumlah Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual PDAM di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018/ <i>Picture 6.2 The Number of Produced Water, Distributed Water, and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2012-2018</i>	258
Gambar 7.1 Persentase Penerbitan Perizinan Baru dan Perpanjangan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Picture 7.1 Percentage of Issuance of New Permits and Extensions in Rejang Lebong Regency, 2018</i>	280
Gambar 8.1 Jumlah Hotel/ Penginapan/ Losmen dan Kamar di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/ <i>Picture 8.1 Number of Hotels and Rooms in Rejang Lebong, 2018</i>	290

Gambar 9.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018/*Picture 9.1 Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2018*.....299

Gambar 10.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Rejang Lebong (Persen), 2015-2018/*Picture 10.1 Regional GDP Growth Rate of Rejang Lebong Regency (Percent), 2015-2018*313

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1 GEOGRAFI GEOGRAPHY

LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN REJANG LEBONG (Ha), 2016
*TOTAL AREA BY SUBDISTRICT
IN REJANG LEBONG REGENCY (Ha), 2016*



14.636

KECAMATAN
BERMANI ULU RAYA

359

KECAMATAN CURUP

21.796

KECAMATAN PADANG
ULAK TANDING

19.254

KECAMATAN SINDANG
BELITI ILIR

12.515

KECAMATAN SINDANG
BELITI ULU

15.796

KECAMATAN
SELUPE REJANG

17.229

KECAMATAN KOTA
PADANG

8.846

KECAMATAN BINDU
RIANG

12.712

KECAMATAN SINDANG
KELINGI

9.876

KECAMATAN
BERMANI ULU

6.649

KECAMATAN
SINDANG DATARAN

342

KECAMATAN
CURUP TIMUR

852

KECAMATAN
CURUP TENGAH

4.796

KECAMATAN
CURUP SELATAN

5.918

KECAMATAN
CURUP UTARA

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan*

GEOGRAPHY

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat
- Riau.*
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

8. Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant

GEOGRAPHY

Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
- the peak to the valley.*
13. *Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-Subdistrict with the largest part of the village/sub-Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village1/sub-Subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

GEOGRAPHY

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi**

Kabupaten Rejang Lebong memiliki luas wilayah 151.576 hektar tersebar ke dalam 15 wilayah Kecamatan, wilayah terluas adalah Kecamatan Padang Ulak Tanding sebesar 21.796 hektar sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Curup Timur dengan luas wilayah sebesar 342 hektar. Secara geografis Kabupaten Rejang Lebong terletak di antara dua buah bukit yakni sebelah barat di apit oleh pegunungan Bukit Barisan dan sebelah timur di apit oleh Bukit Kaba dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Lubuk Linggau dan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

1.1 Geographical Condition

Rejang Lebong Regency has an area of 151.576 hectares spread out into 15 of Subdistricts, the largest is the Padang UlakTanding Subdistrict with an area of 21.796 hectares while the smallest is Curup Timur Subdistrict with an area of 342 hectares. Geographically, Rejang Lebong Regency is located between two hills, Bukit Barisan Mountains in the west and Bukit Kaba in the east with boundaries as follows:

- a. Lebong Regency of Bengkulu Province in the north;*
- b. Lubuk Linggau and Musi Rawas Regency of Sumatera Selatan Province in the east;*
- c. Kepahiang Regency of Bengkulu Province and Empat Lawang Regency of Sumatera Selatan Province in the south;*
- d. Bengkulu Utara and Bengkulu Tengah Regency of Bengkulu Province in the west.*

Gambar 1.1
Picture

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong (km²), 2016
Percentage of Total Area by Subdistrict In Rejang Lebong Regency (square km), 2016



Iklm

Jumlah curah hujan di Provinsi Bengkulu menurut Stasiun Klimatologi Pulau Baai pada tahun 2018 berkisar antara 37-529 mm setiap bulan. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli dengan jumlah curah hujan sebanyak 37,1 mm selama sebulan.

Climate

Total rainfall in Bengkulu by Climatology Station of Pulau Baai rain post in 2018 ranged between 37-529 mm every month. The lowest rainfall occurs in July by the number of rainfall is only 37,1 mm for a month.

1.1 Geografi/Geography

Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong,

Tabel 1.1.1

2016

Table

Total Area by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict		Luas ¹ (km ²) Total Area ¹ (square.km)
(1)		(3)
1	Curup	359
2	Curup Utara	5 918
3	Curup Timur	342
4	Curup Selatan	4 796
5	Curup Tengah	852
6	Sindang Kelingi	12 712
7	Sindang Dataran	6 649
8	Kota Padang	17 229
9	Sindang Beliti Ilir	19 254
10	Bermani Ulu	9 876
11	Bermani Ulu Raya	14 636
12	Padang Ulak Tanding	21 796
13	Binduriang	8 846
14	Sindang Beliti Ulu	12 515
15	Selupu Rejang	15 796
Rejang Lebong		151 576

Catatan/Note: 1 Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

2 Berdasarkan Informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on Information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 **Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
Table 1.1.2 **The Area of Mainland by Altitude in Rejang Lebong Regency, 2016**

Ketinggian (meter)	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
... - 100	2 537	1.67
100 - 500	44 025	29.04
500 - 1.000	36 886	24.33
1.000 +	68 128	44.95
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 1.1.3

**Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tanah per Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2016**

*The Area of Mainland by Altitude and Subdistrict in Rejang Lebong
Regency, 2016*

Kecamatan	Ketinggian Tanah (meter)			
	0 - 100	100 - 500	500 - 1.000	> 1.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	-	14	133	212
Curup Utara	-	-	1 889	4 029
Curup Timur	-	13	146	183
Curup Selatan	-	17	2 189	2 590
Curup Tengah	-	17	341	494
Sindang Kelingi	-	3 896	465	8 351
Sindang Dataran	-	2 990	630	3 029
Kota Padang	2 009	11 845	255	3 120
Sindang Beliti Ilir	528	10 865	467	7 394
Bermani Ulu	-	1 964	5 686	2 226
Bermani Ulu Raya	-	1 533	4 111	8 992
Padang Ulak	-	4 886	3 579	13 331
Tanding	-	4 886	3 579	13 331
Binduriang	-	2 653	3 010	3 183
Sindang Beliti Ulu	-	3 070	3 812	5 633
Selupu Rejang	-	262	10 173	5 361
Jumlah	2 537	44 025	36 886	68 128

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

GEOGRAPHY

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table The Area of Mainland by Slope in Rejang Lebong Regency, 2016

Kemiringan Tanah (°)	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
0 - 2	18 277	12.06
2 - 15	37 615	24.82
15 - 40	47 712	31.48
40 +	47 972	31.65
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 1.1.5

**Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah per Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2016**

*The Area of Mainland by Slope and Subdistrict in Rejang Lebong
Regency, 2016*

Kecamatan	Kemiringan Tanah (°)			
	0 - 2	2 - 15	15 - 40	> 40
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	145	114	60	40
Curup Utara	342	531	406	4 639
Curup Timur	79	76	102	85
Curup Selatan	697	1 459	620	2 020
Curup Tengah	134	188	209	321
Sindang Kelingi	619	5 721	4 257	2 115
Sindang Dataran	874	1 959	1 577	2 239
Kota Padang	985	4 072	6 744	5 428
Sindang Beliti Ilir	615	3 908	7 973	6 758
Bermani Ulu	1 999	2 269	2 484	3 124
Bermani Ulu Raya	1 832	2 452	3 412	6 940
Padang Ulak Tanding	2 463	3 696	7 766	7 871
Binduriang	1 626	3 394	3 198	628
Sindang Beliti Ulu	2 692	3 358	3 979	2 486
Selupu Rejang	3 175	4 418	4 925	3 278
Jumlah	18 277	37 615	47 712	47 972

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 1.1.6 Luas Wilayah Menurut Kedalaman Efektif Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *The Area of Mainland by Effectivity Depth in Rejang Lebong Regency, 2016*

Kedalaman (cm)	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
0 - 30	-	-
30 - 60	13 508	8.91
60 - 90	78 926	52.07
90 +	59 142	39.02
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 1.1.7 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Jenis Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *The Area of Mainland by Kind in Rejang Lebong Regency, 2016*

Kecamatan	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
Andosol	81 111	53.51
Alluvial	7 626	5.03
Rogosol	4 926	3.25
Latasol	10 621	7.01
Padsolik Merah Kuning/ Latasol Andosol	13 241	8.74
Komplek Padsolik Merah Kuning Litosol dan Latosol	14216	9.38
Komplek Padsolik Coklat Padsol dan Latosol	19 835	13.08
Renzina	-	-
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 1.1.8 Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *The Area of Mainland by Texture in Rejang Lebong Regency, 2016*

Tekstur Tanah	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
Halus	53 541	35.32
Sedang	86 729	57.22
Kasar	11 306	7.46
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table **1.1.9**

**Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2018**
*The Area of Mainland by Texture and Subdistrict in Rejang
Lebong Regency, 2018*

Kecamatan	Tekstur Tanah			Jumlah
	Halus	Sedang	Kasar	
	(1)	(2)	(3)	
Curup	1 820	9 192	1 260	12 272
Bermani Ulu	10 046	10 675	3 791	24 612
Selupu Rejang	1 975	10 602	3 215	15 792
Sindang Kelingi	4 306	13 129	1 925	19 360
Padang Ulak Tanding	19 458	22 584	1 115	43 157
Kota Padang	15 936	20 547	-	30 483

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

GEOGRAPHY

Tabel **Luas Wilayah Menurut Drainase Tanah di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
Table 1.1.10 The Area of Mainland by Drainage in Rejang Lebong Regency, 2016

Jenis Drainase	Luas	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tergenang Sepanjang Tahun	1 349	0.89
Kadang Tergenang	727	0.48
Tidak Tergenang	149 500	98.63
Jumlah	151 576	100.00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 1.1.11 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *The Area of Mainland by Usage in Rejang Lebong Regency, 2016*

Penggunaan Lahan	Tekstur Tanah	
	Ha	Persentase
(1)	(2)	(3)
Perkampungan/ Pemukiman/Sawah	53 125	35.05
Tegalan/Perkebunan	34 205	22.57
Kebun Campuran/ Semak/Alang	9 725	6.41
Hutan/Waduk/ Rawa/Danau	21 250	14.02
Kolam/Tambak/ Tanah Tandus	9 630	6.35
Lain-lain	23 641	15.60
Jumlah	151 576	100

Sumber/Source: Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

1.2 Iklim/Climate

Table 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Provinsi Bengkulu, 2018
Table Average Temperature and Humidity by Month in Bengkulu Province, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	31.8	23.5	26.3	81.0
Februari/February	32.8	23.7	26.6	82.4
Maret/March	33.5	24.0	26.8	83.7
April/April	34.5	24.4	27.3	83.7
Mei/May	36.0	24.9	27.6	82.4
Juni/June	33.5	24.2	27.2	82.9
Juli/July	32.8	23.7	26.8	80.5
Agustus/August	32.6	23.7	26.5	81.1
September/September	32.8	23.9	26.8	81.5
Oktober/October	33.5	24.4	27.1	84.4
November/November	33.3	24.2	26.6	86.9
Desember/December	32.8	23.9	26.5	84.4

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai/Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics of Bengkulu Province

Tabel 1.2.2 Rata-rata Kecepatan Angin, Kecepatan Angin Maksimum, dan Arah Angin Terbanyak Menurut Bulan, 2018
Average Wind Velocity, Maximum Wind Speed, and Most Wind Direction by Month , 2018

Bulan/Month	Kecepatan Angin (km/jam) Average Wind Velocity (km/hours)	Kecepatan Angin Maks. (knot) Max. Wind Speed (knot)	Arah Angin Terbanyak Most Wind Direction
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	3.3	29.0	W
Februari/February	2.5	29.0	W
Maret/March	1.8	23.0	W
April/April	1.9	21.0	W
Mei/May	1.6	20.0	SW
Juni/June	1.4	23.0	S
Juli/July	2.4	13.0	S
Agustus/August	2.9	14.0	S
September/September	3.1	23.0	S
Oktober/October	2.2	21.0	S
November/November	1.5	21.0	W
Desember/December	1.6	30.0	W

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai/Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics of Bengkulu Province

CLIMATE

Tabel 1.2.3 Rata-rata Penyinaran Matahari, Tekanan Udara, dan Penguapan Menurut Bulan, 2018
Table *Average Duration of Sunshine, Atmospheric Pressure, and Evaporation by Month, 2018*

Bulan/Month	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)	Penguapan (mm) Evaporation (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	46.1	1 008.7	4.5
Februari/February	74.2	1 010.3	5.4
Maret/March	65.2	1 008.7	4.7
April/April	75.7	1 008.0	4.4
Mei/May	75.8	1 008.2	4.6
Juni/June	76.1	1 009.3	4.5
Juli/July	79.7	1 009.2	4.7
Agustus/August	71.7	1 009.8	4.4
September/September	71.5	1 010.0	5.0
Oktober/October	63.1	1 010.2	4.7
November/November	49.0	1 009.0	4.0
Desember/December	48.5	1 009.8	3.9

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai/Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics of Bengkulu Province

Curah Hujan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2018

Tabel
Table 1.2.4

Rainfalls Every Month in Bengkulu Province, 2018

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Rainfalls (mm)
	(2)
Januari/January	220.3
Februari/February	198.8
Maret/March	154.0
April/April	185.4
Mei/May	153.2
Juni/June	206.1
Juli/July	37.1
Agustus/August	321.3
September/September	155.9
Oktober/October	283.3
November/November	529.8
Desember/December	489.3

Sumber: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Source : Climatology Station of Pulau Baai

2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

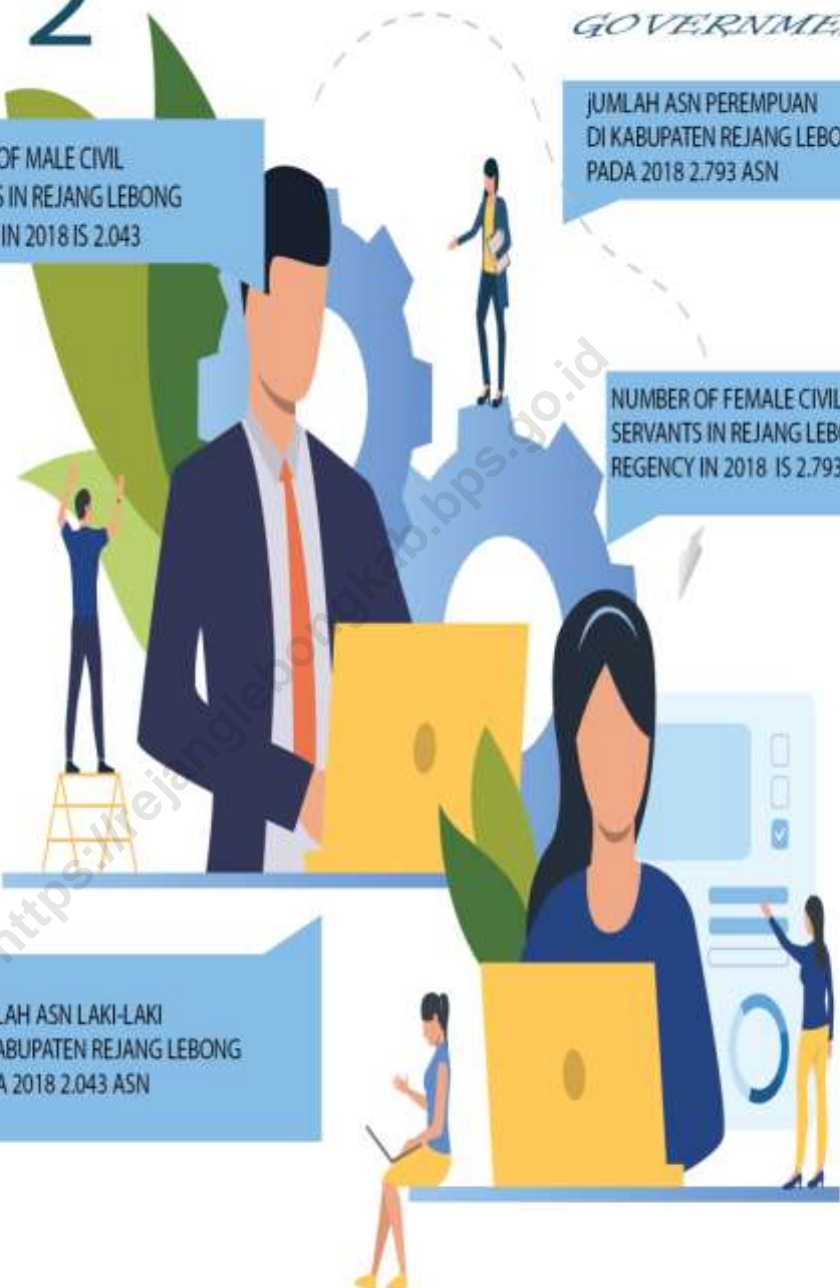
NUMBER OF MALE CIVIL SERVANTS IN REJANG LEBONG REGENCY IN 2018 IS 2.043

JUMLAH ASN PEREMPUAN DI KABUPATEN REJANG LEBONG PADA 2018 2.793 ASN

NUMBER OF FEMALE CIVIL SERVANTS IN REJANG LEBONG REGENCY IN 2018 IS 2.793

JUMLAH ASN LAKI-LAKI DI KABUPATEN REJANG LEBONG PADA 2018 2.043 ASN

DENGAN JUMLAH ASN GOLONGAN IV SEBESAR 31.18 PERSEN
WITH CIVIL SERVANTS IN RANGE IV IS 31.18 PERSEN



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Rejang Lebong terdiri atas 34 kelurahan dan 122 desa yang tersebar di 15 Kecamatan, yaitu : Kota Padang, Binduriang, Sindang Beliti ilir, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ulu, Sindang Kelingi, Sindang Dataran, Curup, Curup Utara, Curup Selatan, Curup Timur, Curup Tengah, Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya dan Selupu Rejang.

Rejang Lebong Regency consists of 34 wards and 122 villages spread across 15 Subdistrict , namely: Kota Padang, Binduriang, Sindang Beliti ilir, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ulu, Sindang Kelingi, Sindang Dataran, Curup, Curup Utara, Curup Selatan, Curup Timur, Curup Tengah, Bermani Ulu, Ulu Bermani Raya and Selupu Rejang.

Jumlah anggota DPR di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2018 sebanyak 30 orang. Anggota DPR masih didominasi oleh laki-laki dimana 83 persennya berjenis kelamin laki-laki dan hanya 17 persen berjenis kelamin perempuan.

The number of Parliament members in Rejang Lebong 2018 as many as 30 people. Parliament members are still dominated by men where 83 percent of them are male, and only 17 percent are female.

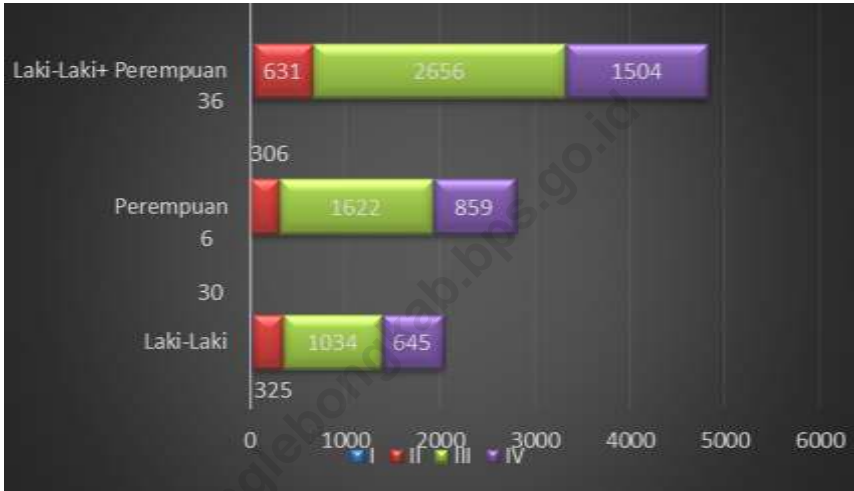
Tahun 2018, jumlah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang tercatat di Badan Kepegawaian Daerah sebanyak 4.826 orang. Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah PNS terbanyak adalah PNS perempuan dengan jumlah 2.792 orang dan PNS laki-laki 2.034 orang.

In 2018, the amount of the Civil Servants who work in local government within the Rejang Lebong Regency stated in Civil Service Agency is 4.826 people. If viewed according to the sexes, female of Civil Servants is 2.792, and male civil servants is 2.034.

Jumlah PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018

Gambar 2.1
Picture

Number of Civil Servant by Rank Level and Sexs in Rejang Lebong Regency, 2018



2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong,
2015- 2018

Tabel
Table 2.1.1

Number of Villages by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015-2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Padang	10	10	10	10
2	Sindang Beliti Ilir	10	10	10	10
3	Padang Ulak Tanding	15	15	15	15
4	Sindang Kelingi	10	10	10	10
5	Binduriang	5	5	5	5
6	Sindang Beliti Ulu	9	9	9	9
7	Sindang Dataran	6	6	6	6
8	Curup	9	9	9	9
9	Bermani Ulu	12	12	12	12
10	Selupu Rejang	16	16	16	16
11	Curup Selatan	11	11	11	11
12	Curup Tengah	10	10	10	10
13	Bermani Ulu raya	10	10	10	10
14	Curup Utara	14	14	14	14
15	Curup Timur	9	9	9	9
	Rejang Lebong	156	156	156	156

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Berdasarkan Klasifikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Number of Villages Based On Classification by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Maju <i>Advanced</i>	Mandiri <i>Independent</i>	Berkembang <i>Developing</i>	Tertinggal <i>Left Behind</i>	Sangat Tertinggal <i>Very Left Behind</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Curup	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	0	12	-
Curup Timur	-	-	5	-	-
Curup Selatan	-	-	9	-	-
Curup Tengah	-	-	1	-	-
Sindang Kelingi	-	2	5	2	-
Sindang Dataran	-	1	-	5	-
Kota Padang	-	-	1	6	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	10	-
Bermani Ulu	-	2	5	5	-
Bermani Ulu Raya	-	-	7	3	-
Padang Ulak Tanding	-	-	1	13	-
Binduriang	-	-	1	2	2
Sindang Beliti Ulu	-	-	5	4	-
Selupu Rejang	-	4	6	3	-
Rejang Lebong	-	9	46	65	2

*Hasil Survei Pendamping Desa Maret 2019

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Rejang Lebong/*Regional Office of Society Empowerment and Rural Development of Rejang Lebong Regency*

Tabel 2.1.3 Ibukota Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table The Capital of Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Nama Ibukota Capital of Subdistrict
(1)	(2)
Curup	Kelurahan Pasar Baru
Curup Utara	Kelurahan Tunas Harapan
Curup Timur	Kelurahan Talang Ulu
Curup Selatan	Desa Lubuk Ubar
Curup Tengah	Kelurahan Batu Galing
Sindang Kelingi	Kelurahan Beringin Tiga
Sindang Dataran	Desa Bengko
Kota Padang	Kelurahan Kota Padang
Sindang Beliti Ilir	Desa Lubuk Belimbing I
Bermani Ulu	Kampung Melayu
Bermani Ulu Raya	Tebat Tenong Luar
Padang Ulak Tanding	Kelurahan Pasar P. U. Tanding
Binduriang	Desa Kepala Curup
Sindang Beliti Ulu	Desa Lubuk Alai
Selupu Rejang	Kelurahan Air Duku
Rejang Lebong	Curup

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintahan PEMDA Kabupaten Rejang Lebong

GOVERNMENT

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018

Tabel 2.1.4

Table Village/Kelurahan Name by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Code	Nama Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Name	
(2)	(3)	(4)	
KOTA PADANG	007	DESA DURIAN MAS	
	008	DESA LUBUK MUMPO	
	009	KELURAHAN DUSUN BARU	
	010	KELURAHAN BEDENG SS	
	011	DESA KOTA PADANG	
	012	DESA SUKA RAMI	
	013	DESA TABA ANYAR	
	014	DESA DERATI	
	015	KELURAHAN KOTA PADANG BARU	
	016	DESA TANJUNG GELANG	
	SINDANG BELITI ILIR	001	DESA MERANTAU
		002	DESA PERIANG
		003	DESA BALAI BUTAR
		004	DESA LUBUK BELIMBING I
		005	DESA SARI PULAU
		006	DESA SUKA MERINDU
007		DESA LUBUK BELIMBING II	
008		DESA LUBUK BINGIN BARU	
009		DESA LUBUK TUNJUNG	
010		DESA SUKA KARYA	

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Code	Nama Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Name
(2)	(3)	(4)
PADANG ULAK TANDING	028	DESA KARANG BARU
	029	DESA GURU AGUNG
	031	DESA TANJUNG SANAI I
	032	DESA TANJUNG SANAI II
	033	DESA ULAK TANDING
	034	KELURAHAN PASAR PADANG ULAK TANDING
	035	DESA TABA TINGGI
	036	DESA MUARA TELITA
	037	DESA T A K T O I
	040	DESA UJAN PANAS
	041	DESA KASIE KASUBUN
	042	DESA BELUMAI II
	043	DESA BELUMAI I
	044	DESA BUKIT BATU
	045	DESA AIR KATI
SINDANG KELINGI	001	DESA SINDANG JAYA
	006	DESA SINDANG JATI
	007	DESA AIR DINGIN
	008	DESA KAYU MANIS
	011	KELURAHAN BERINGIN TIGA
	012	DESA PELALO
	13	DESA BELITAR MUKA
	014	DESA BELITAR SEBERANG
015	DESA TANJUNG AUR	
016	DESA CAHAYA NEGERI	

GOVERNMENT

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Code</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Name</i>
(2)	(3)	(4)
BINDU RIANG	001	DESA KEPALA CURUP
	002	DESA SIMPANG BELITI
	003	DESA KAMPUNG JERUK
	004	DESA AIR APO
	005	DESA TABA PADANG
SINDANG BELITI ULU	001	DESA A P U R
	002	DESA LAWANG AGUNG
	003	DESA LUBUK ALAI
	004	DESA KARANG PINANG
	005	DESA TANJUNG AGUNG
	006	DESA PENGAMBANG
	007	DESA J A B I
	008	DESA TANJUNG HERAN
	009	DESA AIR NAU
SINDANG DATARAN	001	DESA IV SUKU MENANTI
	002	DESA BENGKO
	003	DESA SINAR GUNUNG
	004	DESA AIR RUSA
	005	DESA TALANG BELITAR
	006	DESA WARUNG POJOK

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Code	Nama Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Name
(2)	(3)	(4)
CURUP	012	KELURAHAN AIR PUTIH LAMA
	013	KELURAHAN AIR RAMBAI
	014	KELURAHAN DWI TUNGGAL
	015	KELURAHAN ADIREJO
	016	KELURAHAN TALANG BENIH
	017	KELURAHAN JALAN BARU
	018	KELURAHAN PASAR BARU
	019	KELURAHAN PASAR TENGAH
	061	KELURAHAN TIMBUL REJO
BERMANI ULU	001	DESA BARU MANIS
	002	DESA AIR PIKAT
	003	DESA TEBAT TENONG DALAM
	004	DESA SUKA RAMI
	007	DESA PAGAR GUNUNG
	008	DESA AIR MUNDU
	009	DESA KAMPUNG SAJAD
	010	DESA SENTRAL BARU
	011	DESA KAMPUNG MELAYU
	013	DESA SELAMAT SUDIARJO
	014	DESA PURWODADI
	015	DESA TEBAT PULAU

GOVERNMENT

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Kode Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Code	Nama Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Name
(2)	(3)	(4)
SELUPU REJANG	001	DESA AIR MELES ATAS
	002	KELURAHAN CAWANG BARU
	003	DESA CAWANG LAMA
	004	DESA KAYU MANIS
	005	KELURAHAN SIMPANG NANGKA
	006	DESA KAMPUNG BARU
	007	DESA SUBAN AYAM
	008	DESA AIR PUTIH KALI BANDUNG
	009	KELURAHAN AIR DUKU
	010	DESA SAMBIREJO
	011	DESA SUMBER BENING
	012	DESA SUMBER URIP
	013	DESA KARANG JAYA
	014	DESA KALI PADANG
	015	DESA TALANG LAHAT
	016	DESA MOJOREJO
CURUP SELATAN	001	DESA AIR LANANG
	002	DESA TANJUNG DALAM
	003	DESA TURAN BARU
	004	DESA PUNGGUK LALANG
	005	DESA WATAS MARGA
	006	DESA LUBUK UBAR
	007	DESA RIMBO RECAP
	008	DESA SUKA MARGA
	009	KELURAHAN TEMPEL REJO
	010	KELURAHAN AIR PUTIH BARU
	011	DESA DESA TELADAN

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i> <i>Code</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Name</i>
(2)	(3)	(4)
CURUP TENGAH	001	KELURAHAN KEPALA SIRING
	002	KELURAHAN TALANG RIMBO BARU
	003	KELURAHAN TALANG RIMBO LAMA
	004	KELURAHAN BANYUMAS
	005	KELURAHAN PELABUHAN BARU
	006	KELURAHAN KAMPUNG JAWA
	007	KELURAHAN SIDOREJO
	008	KELURAHAN AIR BANG
	009	DESA AIR MERAH
	010	KELURAHAN BATU GALING
BERMANI ULU RAYA	001	DESA BANDUNG MARGA
	002	DESA PAL VII
	003	DESA SUMBER REJO TRANSAD
	004	DESA PAL 100
	005	DESA KARANG ANYAR PAL VIII
	006	DESA TEBAT TENONG LUAR
	007	DESA BANGUN JAYA
	008	DESA AIR BENING
	009	DESA BABAKAN BARU
	010	DESA DATARAN TAPUS

GOVERNMENT

Lanjutan tabel/*Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa/Kelurahan		Nama Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Name</i>
	<i>Village/Kelurahan Code</i>		
(2)	(3)		(4)
CURUP UTARA	001		KELURAHAN DUSUN CURUP
	002		DESA BATU DEWA
	003		KELURAHAN TUNAS HARAPAN
	004		DESA PERBO
	005		DESA BATU PANCO
	006		DESA SUKA DATANG
	007		DESA LUBUK KEMBANG
	008		DESA DUSUN SAWAH
	009		DESA TABARENAH
	010		DESA DESA PAHLAWAN
	011		DESA TASIK MALAYA
	012		DESA TANJUNG BERINGIN
	013		DESA KOTA PAGU
	014		DESA SEGURING
CURUP TIMUR	001		DESA DUKU ULU
	002		DESA DUKU ILIR
	003		DESA KAMPUNG DELIMA
	004		DESA KESAMBE LAMA
	005		KELURAHAN KARANG ANYAR
	006		DESA AIR MELES BAWAH
	007		KELURAHAN SUKARAJA
	008		KELURAHAN KESAMBE BARU
	009		KELURAHAN TALANG ULU

Sumber : Master File Desa Semester 2 Tahun 2018, BPS Kabupaten Rejang Lebong

Source : Village File Master Semester 2 2018, BPS-Statistic of Rejang Lebong Regency

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ *The Regional House Of Representative*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table 2.2.1 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerindra	4	0	4
2. Golkar	4	0	4
3. PDI P	4	0	4
4. Nasdem	2	1	3
5. PPP	2	1	3
6. Demokrat	2	1	3
7. Hanura	2	1	3
8. PAN	3	1	4
9. PKS	1	0	1
10. PKB	1	0	1
Rejang Lebong	25	5	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 2.2.2
Table Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di
 Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018
 Number of Regencial Legislative Council Products in Rejang
 Lebong Regency, 2012-2018

Tahun	Perda	Keputusan DPRD	Keputusan Banmus DPRD	Keputusan Banggar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	6	13	11	3
2013	7	18	9	3
2014	5	22	15	3
2015	9	13	11	3
2016	6	13	19	3
2017	11	12	15	3
2018	7	10	11	3

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 2.2.3 **Jumlah Rapat menurut Komisi DPRD di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2016**
Table *Number of Meeting by Commission of Regencial Rejang Lebong Parlement, 2015-2016*

Komisi	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Komisi I	6	6
Komisi II	6	8
Komisi III	7	10

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 2.2.4 **Jumlah Rapat menurut Jenis di DPRD Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2017**
Table 2.2.4 **Number of Meeting by Type in Regencial Rejang Lebong Parlement, 2016-2017**

Jenis Rapat		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Paripurna	21	19
2	Paripurna Istimewa	6	4
3	Paripurna Khusus	6	5
4	Badan Legislasi	2	-
5	Badan Musyawarah	19	-
6	Badan Kehormatan	-	-
7	Panitia Khusus	2	-
8	Badan Anggaran	3	3
9	Komisi I	6	-
10	Komisi II	8	-
11	Komisi III	10	-
12	Gabungan Komisi	23	-
13	Fraksi-fraksi	-	-
14	Rapat Pimpinan	-	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Rejang Lebong

2.3 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	81	50	131
2	Sekretariat DPRD	26	15	41
3	Inspektorat	25	22	47
4	Dinas Pendidikan Nasional	775	1 396	2 171
5	Dinas Kesehatan	155	546	701
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	71	26	97
7	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	26	15	41
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	20	26	46
9	Dinas Ketahanan pangan	18	16	34
10	Dinas Lingkungan hidup	25	16	41
11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	9	15	24
12	Dinas Sosial	14	5	19
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	13	17	30
14	Dinas Perhubungan	17	6	23

GOVERNMENT

15	Dinas Komunikasi dan Informatika	18	9	27
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	16	32
17	Dinas Pertanian dan Perikanan	100	48	148
18	Dinas Pariwisata	20	17	37
19	Dinas Pemuda dan Olahraga	15	10	25
20	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	9	15	24
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perindustrian	24	18	42
22	Dinas Pemadam Kebakaran	15	3	18
23	Satuan Polisi Pamong Praja	37	2	39
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	16	20	36
25	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	42	21	63
26	Badan Kepegawaian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	16	11	27
27	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23	8	31
28	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15	20	35
29	Rumah Sakit Umum Daerah	105	224	329
30	Kantor Kecamatan Curup	35	45	80
31	Kantor Kecamatan Curup Utara	21	10	31
32	Kantor Kecamatan Curup Timur	25	14	39
33	Kantor Kecamatan Curup Selatan	17	19	36
34	Kantor Kecamatan Curup Tengah	37	44	81
35	Kantor Kecamatan Bermani Ulu	13	2	15
36	Kantor Kecamatan Bermani Ulu Raya	11	3	14
37	Kantor Kecamatan Sindang Kelingi	14	5	19
38	Kantor Kecamatan Sindang Dataran	12	1	13

39	Kantor Kecamatan PUT	19	14	33
40	Kantor Kecamatan Kota Padang	21	5	26
41	Kantor Kecamatan Sindang Beliti Ilir	13	1	14
42	Kantor Kecamatan Sindang Beliti Ulu	20	2	22
43	Kantor Kecamatan Binduriang	9	4	13
44	Kantor Kecamatan Selupu Rejang	21	10	31
Jumlah/Total		2 034	2 792	4 826

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017*

Tingkat Pendidikan Educational	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	4	29
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	45	9	54
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	549	409	958
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	203	232	435
Diploma III <i>Diploma II</i>	156	479	635
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 155	1 636	2 791
Jumlah/Total	2 133	2 769	4 902

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Rejang Lebong/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Rejang Lebong Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017 and 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	-	-	-	1	1	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-	4	0	4
I/C (Juru)	-	-	-	11	2	13
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-	14	3	17
Golongan I/Range I	-	-	-	30	6	36
II/A (Pengatur Muda)	-	-	-	40	20	60
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	-	78	33	111
II/C (Pengatur)	-	-	-	91	146	237
II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-	-	116	107	223
Golongan II/Range II	-	-	-	325	306	631
III/A (Penata Muda)	-	-	-	223	392	615
III/B (Penata Muda Tingkat I)	-	-	-	241	414	655
III/C (Penata)	-	-	-	257	429	686
III/D (Penata Tingkat I)	-	-	-	313	387	700
Golongan III/Range III	-	-	-	1 034	1 622	2 656
IV/A (Pembina)	-	-	-	438	563	1 001
IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-	-	188	292	480
IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-	-	18	3	21
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-	1	1	2
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	0	0	0
Golongan IV/Range IV	-	-	-	645	859	1 504
Jumlah/Total	-	-	-	2 034	2 793	4 827

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Rejang Lebong/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Rejang Lebong Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Rejang Lebong Regency, 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-	833	1 912	2 745
Fungsional Umum <i>Staf General Function</i>	-	-	-	796	493	1 289
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-	333	268	601
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	0
Eselon V/ <i>4th Echelon</i>	-	-	-	217	229	446
Eselon V/ <i>3th Echelon</i>	-	-	-	90	36	126
Eselon V/ <i>2th Echelon</i>	-	-	-	26	3	29
Jumlah/Total	-	-	-	1 990	2 645	4 635

*Data 2017 Tidak Tersedia

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Rejang Lebong/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Rejang Lebong Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Number of Civil Servants by in Institution/Office and Hierarchy
Rejang Lebong Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan/ <i>Hierarchy</i>			
		IV	III	II	I
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sekretariat Daerah	17	84	31	3
2	Sekretariat DPRD	6	29	6	1
3	Inspektorat	10	26	3	0
4	Dinas Pendidikan Nasional	1 244	666	115	10
5	Dinas Kesehatan	26	484	182	0
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	2	42	29	1
7	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	12	26	3	1
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	10	35	3	0
9	Dinas Ketahanan pangan	8	21	1	0
10	Dinas Lingkungan hidup	4	23	11	4
11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	6	20	2	0
12	Dinas Sosial	2	13	4	0
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	9	27	1	0
13	Dinas Perhubungan	2	14	7	0
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	5	18	4	0
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4	28	5	1

GOVERNMENT

16	Dinas Pertanian	40	97	10	1
17	Dinas Pariwisata	5	26	9	0
18	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	17	1	0
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	4	16	1	0
20	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perindustrian	11	29	4	1
21	Dinas Pemadam Kebakaran	3	11	5	0
22	Satuan Polisi Pamong Praja	2	21	17	0
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4	28	6	0
24	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2	45	17	0
25	Badan Kepegawaian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	5	18	5	0
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	19	7	0
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15	22	1	0
28	Rumah Sakit Umum Daerah	22	220	34	1
29	Kantor Kecamatan Curup	1	64	13	1
30	Kantor Kecamatan Curup Utara	1	19	7	2
31	Kantor Kecamatan Curup Timur	2	28	10	1
32	Kantor Kecamatan Curup Selatan	2	24	7	2
33	Kantor Kecamatan Curup Tengah	3	64	13	0
34	Kantor Kecamatan Bermani Ulu	2	9	3	1
35	Kantor Kecamatan Bermani Ulu Raya	2	6	7	0
36	Kantor Kecamatan Sindang Kelingi	0	16	4	0
37	Kantor Kecamatan Sindang Dataran	2	4	6	0
38	Kantor Kecamatan PUT	1	16	15	1

PEMERINTAHAN

39	Kantor Kecamatan Kota Padang	1	13	9	2
40	Kantor Kecamatan Sindang Beliti Ilir	1	9	7	0
41	Kantor Kecamatan Sindang Beliti Ulu	2	14	6	1
42	Kantor Kecamatan Binduriang	1	5	6	1
43	Kantor Kecamatan Selupu Rejang	1	25	6	1
Jumlah/Total		1 513	2 442	643	37

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Rejang Lebong/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Rejang Lebong Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon Jabatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Number of Civil Servants by in Institution/Office and Echelon Position
Rejang Lebong Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Eselon Jabatan/ <i>Echelon Position</i>		
		II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	5	9	27
2.	Sekretariat DPRD	1	2	7
3.	Inspektorat Daerah	1	2	1
4.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	5	7
5.	Dinas Lingkungan Hidup	1	3	8
6.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	5	11
7.	Dinas Pemuda dan Olahraga	1	4	5
8.	Satuan Polisi Pamong Praja	1	2	7
9.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	1	2	4
10.	Dinas Ketahanan Pangan	0	3	8
11.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perindustrian	1	4	6
12.	Dinas Kesehatan	0	8	45
13.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	1	6	16
14.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	1	1	6
15.	Dinas Perhubungan	1	2	5
16.	Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	3	13
17.	Dinas Pariwisata	1	2	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Eselon Jabatan/ <i>Echelon Position</i>		
		II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	
18. Dinas Pertanian	1	5	34	
19. Dinas Sosial	1	2	3	
20. Dinas Pemadam Kebakaran	1	3	3	
21. Satuan Polisi Pamong Praja	0	2	7	
22. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	1	5	10	
23. Dinas Komunikasi dan Informatika	1	4	6	
24. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	6	20	
25. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	3	9	
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	5	11	
27. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	3	6	
28. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	3	6	
29. Rumah Sakit Umum Daerah	0	5	7	
30. Kantor Camat Curup	0	1	32	
31. Kantor Camat Curup Tengah	0	2	38	
32. Kantor Camat Curup Timur	0	1	12	
33. Kantor Camat Curup Selatan	0	1	9	
34. Kantor Camat Curup Utara	0	2	6	
35. Kantor Camat Bermani Ulu	0	1	3	
36. Kantor Camat Bermani Ulu Raya	0	1	4	
37. Kantor Camat Selupu Rejang	0	2	11	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Eselon Jabatan/ <i>Echelon Position</i>		
		II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
38.	Kantor Camat Sindang Kelingi	0	1	6
39.	Kantor Camat Sindang Dataran	0	2	3
40.	Kantor Camat Sindang Beliti Ulu	0	1	4
41.	Kantor Camat Sindang Beliti Iir	0	2	2
42.	Kantor Camat Binduriang	0	1	2
43.	Kantor Camat Padang Ulak Tanding	0	1	7
44.	Kantor Kota Padang	0	1	6
JUMLAH		27	129	448

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Rejang Lebong/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Rejang Lebong Regency*

2.4 Keuangan Daerah/*Local Finance*

Tabel 2.4.1 Realisasi Penerimaan/Pengeluaran dan Surplus/Defisit Daerah Otonom Tingkat II di Kabupaten Rejang Lebong (ribu rupiah), 2018
Revenues/Expenditures and Surplus/Deficit Realization of Autonomous Region Level II in Rejang Lebong Regency (thousand rupiahs), 2018

Jenis Anggaran <i>Type of Budget</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
Penerimaan/ <i>Revenues</i>	1 053 045 216 749
Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>	1 100 781 278 573
Surplus/Defisit <i>Surplus/Deficit</i>	(47 736 061 824)

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Rejang Lebong/*Regional Financial Services of Rejang Lebong Regency*

Tabel 2.4.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2018
Actual Revenues of Government of Rejang Lebong Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	58,706,436	74,340,825	113,020,995	84,508,250
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	8,448,004	9,816,828	14,001,917	16,127,352
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	4,608,108	5,668,207	3,938,424	3,559,090
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3,042,450	3,580,393	2,824,679	2,405,574
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	42,607,875	55,275,398	92,255,975	62,376,233
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	665,203,694	743,057,291	798,906,326	808,906,267
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing		13,845,449	10,670,351	9,127,305
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	11,121,388	5,627,134	3,531,061	6,142,143
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	566,446,460	604,318,422	593,702,491	593,702,491
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	73,656,380	119,266,287	191,002,423	199,934,328
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	144.607,726	173,826,440	133,545,727	159,630,700
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	970,000	7,380,953	11,348,000	34,904,240
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	25,936,170	25,757,669	26,704,250	27,199,767
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	117,701,556	140,687,818	0	0
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local	0	0	0	0

governmentgovernments

3.6	Dana Desa Lainnya/ /Other Funds	0	0	95,493,477	97,526,693
Jumlah/Total		868,517,856	991 224 556	1 045 473 048	

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Rejang Lebong/Regional Financial Services of Rejang Lebong Regency

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Tabel 2.4.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Belanja
Table (ribu rupiah), 2015-2018
Actual Expenditures of Government of Rejang Lebong Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja		2015	2016	2017	2018
Source of Expenditures					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	522,676,598	578,753,630	581,711,624	606,037,8745
1.1	Belanja Pegawai/Personel Expenditure	433,163,115	461,700,621.03	410,037,567.00	422,541,922
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-	262,885	-
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	32,299,074	1,703,800	9,742,462	14,691,810
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	94,750	20,000	145,000	5,415,000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	56,939,207	115,140,253.81	161,523,710.00	163,135,243
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	180,452	188,955	-	-
1.9	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik/Financial Assistance Expenditure to Political Parties	-	-	-	-
2	Belanja Langsung/Direct Expenditure	328,915,150	370,725,554	434,737,293	494,743,404
2.1	Belanja Pegawai/Personel Expenditure	41,874,797	30,542,775	66,507,919	46,365,479
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Good and Services Expenditure	103,012,536	137,865,823	209,930,417	277,769,481
2.3	Belanja Modal/Capital Expenditure	184,027,818	202,316,955	158,298,957	170,608,442
Jumlah/Total		851 591 748	949 479 184	1 016 448 917	1,100,781,278

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Rejang Lebong/Regional Financial Services of Rejang Lebong Regency

Tabel 2.4.4 Banyaknya Objek Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan dan Sektor di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Number of Properties Tax Payers by Subdistrict and sector in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pedesaan Rural	Perkotaan Urban	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	0	6 841	6 841
Curup Tengah	0	10 213	10 213
Curup Utara	0	5 235	5 235
Curup Timur	0	6 209	6 209
Curup Selatan	0	6 465	6 465
Selupu Rejang	12 173	1 347	13 520
Bermani Ulu	4 497	1 488	5 985
Bermani Ulu Raya	3 154	734	3 888
Padang Ulak Tanding	4 363	386	4 749
Binduriang	1 195	603	1 798
Sindang Beliti Ulu	2 109	218	2 327
Sindang Kelingi	5 585	436	6 021
Sindang Dataran	2 661	203	2 864
Kota Padang	2 595	934	3 529
Sindang Beliti Ilir	1 373	190	1 563
Rejang Lebong	39 705	41 502	81 207

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Rejang Lebong/Regional Financial Services of Rejang Lebong Regency

Tabel 2.4.5 Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan dan Sektor di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018
Table Property Tax Revenue by Subdistrict and sector in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pedesaan Rural	Perkotaan Urban	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	0	379 306 396	379 306 396
Curup Tengah	0	383 107 883	383 107 883
Curup Utara	0	75 808 631	75 808 631
Curup Timur	0	138 344 659	138 344 659
Curup Selatan	0	115 654 529	115 654 529
Selupu Rejang	167 036 418	21 352 768	188 389186
Bermani Ulu	41 456 247	13 816 312	55 272 559
Bermani Ulu Raya	38 571 892	6 976 477	45 548 369
Padang Ulak Tanding	76 713 541	4 532 310	81 245 851
Binduriang	10 680 135	4 840 312	15 520 447
Sindang Beliti Ulu	26 019 517	1 685 540	27 705 057
Sindang Kelingi	70 050 287	4 110 080	74 160 367
Sindang Dataran	25 376 985	1 770 262	27 147 247
Kota Padang	36 767 888	11 738 064	48 505 952
Sindang Beliti Ilir	19 191 338	2 411 595	21 602 933
Rejang Lebong	511 864 248	1 165 455 820	1 677 320 066

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Rejang Lebong/Regional Financial Services of Rejang Lebong Regency

2.5 Bank dan Koperasi/*Bank and Cooperative*

Tabel 2.5.1 Posisi Kredit Perbankan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Rejang Lebong (juta rupiah), 2018
Outstanding Loans by Industry in Rejang Lebong Regency (million rupiahs), 2018

	Penggunaan Bidang Ekonomi <i>Use of Economic Affairs</i>	Cabang Curup	BRI Unit Sukowati	BRI Unit Merdeka	BRI Unit Pasar Atas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/ <i>Agriculture</i>	2 083	596	1 161	1 854
2.	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1 245	79	112	59
3.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	0	0	0	0
4.	Industri Pengolahan/ <i>Industry</i>	4 392	2 391	5 385	4 976
5.	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	0	144	154	48
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0	0	38	0
7.	Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Trade</i>	201 881	30 826	37 449	35 175
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ <i>Accommodation</i>	84	126	547	381
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	45	702	479	580
10.	Perantara Keuangan/ <i>Finance</i>	0	709	19	0
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	130	101	653	483
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	186	13 695	97	0
13.	Jasa Pendidikan	0	35	1 159	1
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4 773	45	0	67
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	6 740	4 529	4 020	4 305
16.	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	0	35	0	0
17.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	0	262	196	191
18.	Penerima Kredit Bukan Lapangan Usaha	280 937	97 349	35 573	0
JUMLAH/TOTAL		502 494	151 623	87 041	48 120

Lanjutan Tabel 2.5.1

	Penggunaan Bidang Ekonomi <i>Use of Economic Affairs</i>	BRI Unit Pat Petulai	BRI Unit Sumber Bening	BRI Unit PUT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/ <i>Agriculture</i>	621	2 918	7 161
2.	Perikanan/ <i>Fishing</i>	30	223	98
3.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	31	0	0
4.	Industri Pengolahan/ <i>Industry</i>	3 258	4 887	354
5.	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	81	20	47
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0	0	0
7.	Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Trade</i>	31 769	32 513	19 446
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ <i>Accommodation</i>	628	0	105
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	822	960	43
10.	Perantara Keuangan/ <i>Finance</i>	0	0	0
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	118	0	0
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0	100	0
13.	Jasa Pendidikan	76	334	0
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	200	54	151
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	5 467	3 289	417
16.	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	535	67	0
17.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	62	133	1 694
18.	Penerima Kredit Bukan Lapangan Usaha	40	22 325	10 726
	Jumlah/Total	43 738	67 823	40 243

Sumber/Source: Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Rejang Lebong /Bank Rakyat Indonesia (BRI) of Rejang Lebong Regency

Tabel 2.5.2 Posisi Kredit Perbankan dari Bank Bengkulu Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Rejang Lebong (juta rupiah), 2018
Outstanding Loans by Industry in Rejang Lebong Regency (million rupiahs), 2018

Penggunaan Bidang Ekonomi Use of Economic Affairs	Bank Bengkulu Cab. Curup	Bank Bengkulu Capem PUT	Bank Bengkulu Capem Sumber Bening	Bank Bengkulu Capem Pasar Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	5 363	1 828	3 138	2 184
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	211	0	0	0
3. Perindustrian/ <i>Industry</i>	3 153	299 863	0	785
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	525	0	270	0
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 545	0	0	506
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	15 105	6 771	8 029	8 701
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>	424	0	84	56
8. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	37 772	612	25 538	6 804
9. Lainnya/ <i>Others</i> (Akseptasi)	122 459	49 049	32 356	79 677
Jumlah/Total	188 557	358 123	69 415	98 713

Sumber/Source: Bank Bengkulu Kabupaten Rejang Lebong/ *Bank of Bengkulu of Rejang Lebong Regency*

**Tabel 2.5.3 Banyaknya Penabung dan Nilai Tabungan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) d
Kabupaten Rejang Lebong (juta rupiah), 2018**
*Number of Savers and Value of Savings in Bank Rakyat Indonesia (BRI) in
Rejang Lebong Regency, 2018*

Uraian Description	BRI Unit Sukowati	BRI Unit PUT	BRI Unit Sumber Bening	BRI Unit Talang Rimbo Lama	BRI Unit Pasar Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penabung <i>Number of Savers</i>	17 535	23 028	18 391	12 119	16 115
Nilai Tabungan (juta rupiah) <i>Value of Savings (million rupiahs)</i>	70 605	21 857	46 777	31 462	52 486

Sumber/Source: Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Rejang Lebong /Bank Rakyat Indonesia (BRI) of Rejang Lebong Regency

Tabel 2.5.4 Banyaknya Penabung dan Nilai Tabungan di Bank Bengkulu di Kabupaten Rejang Lebong (juta rupiah), 2018
Number of Savers and Value of Savings in Bank Bengkulu in Rejang Lebong Regency, 2018

Uraian Description	Bank Bengkulu Cab. Curup	Bank Bengkulu Capem PUT	Bank Bengkulu Capem Sumber Bening	Bank Bengkulu Capem Pasar Tengah	Bank Bengkulu Cab. Curup
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penabung <i>Number of Savers</i>	19 521	7 363	5 849	8 818	41 551
Nilai Tabungan (juta rupiah) <i>Value of Savings (million rupiahs)</i>	83 987	17 649	20 275	33 201	155 111

Sumber/Source: Bank Bengkulu Kabupaten Rejang Lebong/ *Bank of Bengkulu of Rejang Lebong Regency*

Tabel **Perkembangan Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2018**
2.5.5 **Progress of Cooperatives by Type in Rejang Lebong Regency, 2018**

Table

Jenis Koperasi	Jumlah (Buah)	Anggota Orang	Modal Sendiri Rp (000)	Modal Luar Rp (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi Unit Desa (KUD)	20	2 079	1 641 857	4 881 174
Koperasi Pegawai Negeri	53	4 168	25 181 945	13 303 206
Koperasi Wanita	6	575	3 239 230	8 060 735
Koperasi Seba Usaha	40	2 153	3 719 494	1 496 874
Koperasi Karyawan	7	630	1 279 907	188 597
Koperasi Angkutan Darat	6	997	3 532 622	265 769
Koperasi Pondok Pesantren	1	26	5 415	75 310
Koperasi Perkebunan	2	56	58 610	37 000
Koperasi Simpan Pinjam	13	1 831	6 080 491	2 114 101
Koperasi Asuransi	1	34	9 250	0
Koperasi Pertanian	11	821	472 658	520 000
Koperasi Industri Kerajinan	4	144	17 249	300 799
Koperasi Pedagang Pasar	2	138	162 928	74 800
Koperasi Polri	1	411	1 170 754	1 263 603
Koperasi Mahasiswa	1	23	15 000	0
Koperasi Sekunder	2	76	439 225	610 107
Koperasi Pensiunan	1	196	157 545	33 300
Koperasi Peternak	1	22	50 543	6 722
Koperasi Lainnya	18	1 151	32 178 841	1 415 000
Jumlah	190	15 531	79 413 564	34 647 097

Lanjutan Tabel/Table Continued 2.5.5

Jenis Koperasi	Asset	Volume Usaha	SHU
	Rp (000)	Rp (000)	Rp (000)
(1)	(6)	(7)	(8)
Koperasi Unit Desa (KUD)	6 737 002	157 852	105 484
Koperasi Pegawai Negeri	39 333 320	35 842 860	2 280 467
Koperasi Wanita	4 383 831	4 720 072	586 838
Koperasi Seba Usaha	5054 801	4063 688	923 778
Koperasi Karyawan	1036 934	1461 598	160 111
Koperasi Angkutan Darat	4158 232	3025 687	359 837
Koperasi Pondok Pesantren	80 725	0	0
Koperasi Perkebunan	95 610	0	0
Koperasi Simpan Pinjam	6 554 856	7 110 922	861 142
Koperasi Asuransi	9 250	0	0
Koperasi Pertanian	1 009 226	74 000	16 566
Koperasi Industri Kerajinan	318 048	0	0
Koperasi Pedagang Pasar	237 728	0	0
Koperasi Polri	2 610 256	1 505 500	176 498
Koperasi Mahasiswa	0	0	0
Koperasi Sekunder	1 049 332	0	0
Koperasi Pensiunan	190 845	0	0
Koperasi Peternak	57 265	0	0
Koperasi Lainnya	33 092 635	4 533 133	476 883
Jumlah	106 009 896	62 495 312	5 947 604

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong/Regional Office of Industry, Trade and Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Rejang Lebong Regency

3

PENDUDUK

POPULATION

Jumlah penduduk di
Kabupaten Rejang Lebong
Pada 2018 sebanyak 259.945 Jiwa

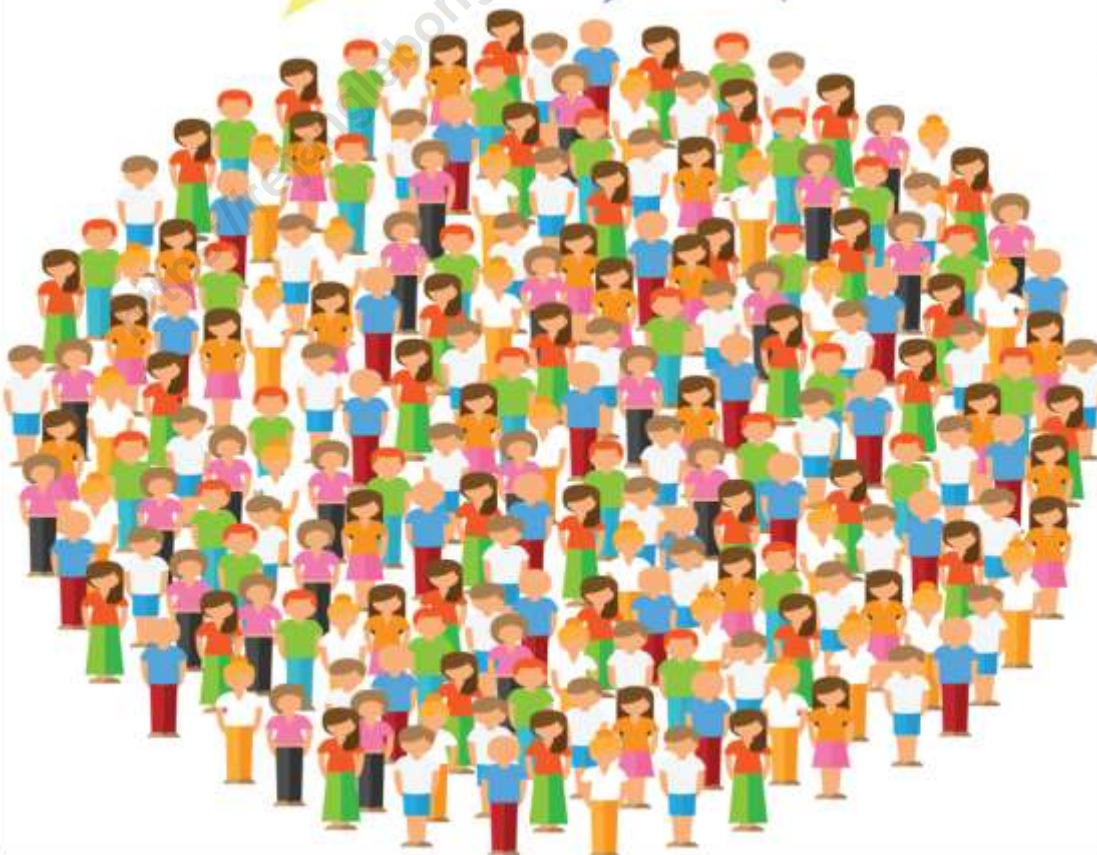
Population in Rejang Lebong
Regency in 2018 is 259.945 People

There is 131.527 Male
in Rejang Lebong
Regency in 2018

Jumlah Penduduk
Laki-Laki 131.527 Jiwa
Pada 2018

Jumlah Penduduk
Perempuan 128.418
Pada 2018

There is 128.418 Female
in Rejang Lebong
Regency in 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

POPULATION

awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household

POPULATION

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- regardless of their location at the time of enumeration.*
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Working** is economic activity

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos

conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If*

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Kependudukan

Berdasarkan hasil dari perhitungan proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2018 adalah 259.945 jiwa dengan rincian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 131.527 orang dan perempuan sebanyak 128.418 orang. Dibandingkan tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong tahun 2018 tumbuh 0,07 persen. Dengan luas wilayah sekitar 1.515,76 km², maka rata-rata setiap km² ditempati penduduk sebanyak 171,49 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat adalah Kecamatan Curup yaitu 8.100,84 penduduk per km².

Seks rasio pada tahun 2018 sebesar 102,42 menunjukkan bahwa secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dengan kata lain untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

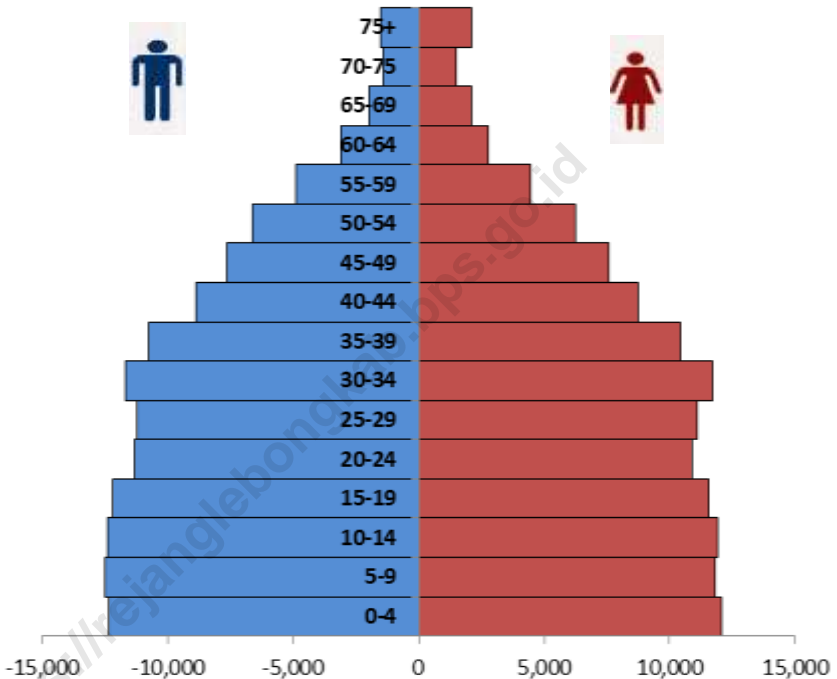
DESCRIPTION

Population

Based on the results of the calculation of population projections, the population of Rejang Lebong Regency in 2018 was 258.763 people with the details men are 131.002 people while the women are 127.761 people. Compared to 2018, the population of Rejang Lebong in 2018 grew 0,49 percent. With a total area of 1.515,76 km², each km² occupied population of 171.49 inhabitants. The densest populated area is Curup Subdistrict with 8.100,84 population per km².

Sex ratio in 2018 amounted to 102,42, indicating that in general, the number of male population more than the female population. In other words for every 100 females there were 103 male population

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Picture 3.1 Population Pyramid of Rejang Lebong Regency, 2018



Ketenagakerjaan

Tingkat pengangguran di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2018 mencapai 1,69 persen.

Dari 190.217 penduduk berumur 15 tahun ke atas, 146.126 orang di antaranya merupakan angkatan kerja, sedangkan 44.091 orang sisanya bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2018 mencapai

Employment

The unemployment rate in Rejang Lebong regency in 2018 is 1,69 percent.

From a number of 190.217 population aged 15 years and over, 146.126 whom are labor force, while 44.091 the rest is not the workforce. Labor force participation rate in 2018 i.e. from 76,82, that of males is higher

POPULATION

76,82. TPAK laki-laki lebih tinggi daripada TPAK perempuan.

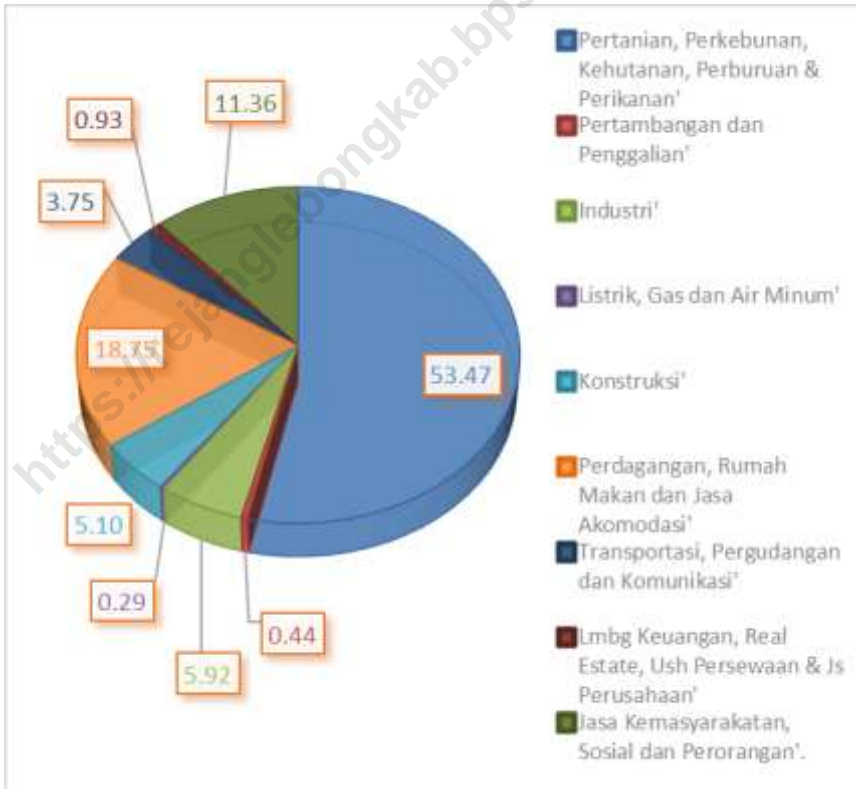
Dari sejumlah 146.126 orang angkatan kerja, 143.656 orang di antaranya berstatus bekerja dengan lapangan usaha dominan adalah sektor pertanian.

than female LFPR.

From a number of 146.126 the labor force, 143.656 of them are workers with the dominant sector is agriculture.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Percentage of Population 15 Years Old and Over who Worked by Industry in Rejang Lebong Regency, 2018

Gambar 3.2
Picture



3.1 Kependudukan/*Population*

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2010 dan 2018

Tabel
Table 3.1.1

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2010 and 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2000 ¹	2010 ²	2018 ²	2000- 2010	2017- 2018 ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Padang	11 816	12 514	12 589	0.580	0,599
2	Sindang Beliti Ilir	8 716	9 234	9 289	0.584	0,596
3	Padang Ulak Tanding	17 454	17 948	17 980	0.282	0,178
4	Sindang Kelingi	14 079	14 747	14 813	0.469	0,448
5	Binduriang	7 874	8 144	8 167	0.341	0,282
6	Sindang Beliti Ulu	11 868	12 588	12 670	0.596	0,651
7	Sindang Dataran	10 032	10 455	10 494	0.417	0,373
8	Curup	28 173	29 022	29 076	0.300	0,186
9	Bermani Ulu	11 530	12 118	12 176	0.503	0,479
10	Selupu Rejang	27 522	29 221	29 404	0.606	0,626
11	Curup Selatan	18 792	20 198	20 366	0.730	0,832
12	Curup Tengah	34 182	35 310	35 391	0.328	0,229
13	Bermani Ulu Raya	9 987	10 372	10 405	0.382	0,318
14	Curup Utara	14 623	15 152	15 195	0.359	0,284
15	Curup Timur	20 139	21 740	21 930	0.774	0,874
	Rejang Lebong	246 787	258 763	259 945	0.479	0,457

POPULATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq. km</i>	
		2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
		(1)	(7)	(8)	(9)
1	Kota Padang	4.84	4.84	72.63	73.06
2	Sindang Beliti Ilir	3.57	3.57	47.96	48.24
3	Padang Ulak Tanding	6.92	6.92	82.35	82.51
4	Sindang Kelingi	5.70	5.70	116.01	116.52
5	Binduriang	3.14	3.14	92.06	92.30
6	Sindang Beliti Ulu	4.87	4.87	100.58	101.18
7	Sindang Dataran	4.04	4.04	157.24	157.84
8	Curup	11.19	11.19	8 084.12	8 100.84
9	Bermani Ulu	4.68	4.68	122.70	123.30
10	Selupu Rejang	11.31	11.31	184.99	186.14
11	Curup0.49 Selatan	7.83	7.83	421.14	424.52
12	Curup Tengah	13.62	13.62	4 144.37	4 155.40
13	Bermani Ulu Raya	4.00	4.00	70.87	71.08
14	Curup Utara	5.85	5.85	256.03	256.74
15	Curup Timur	8.44	8.44	6 356.73	6 411.40
Rejang Lebong		100	100	170.72	171.49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

	Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
		2010 ¹	2018 ²
	(1)	(9)	(108)
1	Kota Padang	103.97	103.11
2	Sindang Beliti Ilir	102.51	100.93
3	Padang Ulak Tanding	105.78	106.23
4	Sindang Kelingi	103.19	102.46
5	Binduriang	101.33	101.26
6	Sindang Beliti Ulu	103.99	102.84
7	Sindang Dataran	111.47	110.49
8	Curup	101.68	101.86
9	Bermani Ulu	104.36	103.42
10	Selupu Rejang	105.51	104.19
11	Curup Selatan	102.72	100.57
12	Curup Tengah	100.63	100.85
13	Bermani Ulu Raya	107.67	107.42
14	Curup Utara	99.19	99.16
15	Curup Timur	100.89	98.25
	Rejang Lebong	103.17	102.42

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The Result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2035 (Pertengahan Tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (Mid Year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2000-2010 untuk Aceh Dihitung Dengan Menggunakan Data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual Growth Rate of Population 2000-2010 to Aceh was Calculated Using Data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

* Data Terhubung dengan Kecamatan Induk/*Data Associated with the Parents Subdistrict*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035*

POPULATION

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong 2018**
Table 3.1.2 **Population by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 457	12 179	24 636
5-9	12 629	11 962	24 591
10-14	12 505	12 054	24 559
15-19	12 288	11 676	23 964
20-24	11 389	10 987	22 376
25-29	11 326	11 240	22 566
30-34	11 776	11 855	23 631
35-39	10 844	10 536	21 380
40-44	8 942	8 849	17 791
45-49	7 695	7 680	15 375
50-54	6 698	6 319	13 017
55-59	4 940	4 498	9 438
60-64	3 112	2 815	5 927
65+	4 926	5 768	10 694
Jumlah/Total	131 527	128 418	259 945

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Banyaknya Akte Kelahiran, Perkawinan dan Perceraian Non-Muslim, Kematian, Pengangkatan Anak, Kartu Keluarga dan KTP yang Dikeluarkan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016-2018

Tabel

Table 3.1.3

Number of Birth Certificate, Non-Muslim Marriage and Divorce, Death, Adoption and Family Card ID Cardshare Issued in Rejang Lebong Regency, 2016-2018

Jenis/Classification	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Kelahiran/ <i>Birth Certificate</i>
Perkawinan Non-Muslim/ <i>Non-Muslim Marriage</i>
Perceraian Non-Muslim/ <i>Non-Muslim Divorce</i>
Kematian/ <i>Death</i>
Pengangkatan Anak/ <i>Adoption</i>
Kartu Tanda Penduduk (KTP)/ <i>Personal Card ID</i>
Kartu Keluarga/ <i>Family Card ID</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: * Pada Tahun 2017 Pemerintah Mengadakan Program Pelayanan Pembuatan Akte Kelahiran Keliling/*In 2017 The Government Held a Mobile Birth Certificate Making Program*

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong/*Regional Office of Citizenship and Civil Registration of Rejang Lebong Regency*

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	82 090	61 566	143 656
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 033	1 437	2 470
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 680	10 441	17 121
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	818	20 415	21 233
Lainnya/ <i>Others</i>	5 407	330	5 737
Jumlah/<i>Total</i>	96 028	94 189	190 217
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86.56	66.89	76.82
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1.24	2.28	1.69

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Rejang Lebong Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar ke Bawah/ <i>Elementary School Below</i>	61 125	210	61 335	11 248
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	30 661	206	30 867	12 336
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	21 907	958	22 865	9 708
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	14 907	356	15 263	4 438
Diploma I/II/III/Akademi	4 373	302	4 675	2 133
Diploma I/II/III/Academy Universitas/ <i>University</i>	10 683	438	11 121	4 228
Jumlah/Total	143 656	2 470	146 126	44 091

Sumber/ Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/2018, *August National Labor Force Survey*

POPULATION

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	13 793	6 939	20 732
25-30	9 722	7 598	17 320
31-34	10 822	6 727	17 549
35-44	19 588	16 608	36 196
45-54	15 296	13 600	28 896
55-59	5 822	4 392	10 214
60+	7 047	5 702	12 749
Jumlah/Total	82 090	61 566	143 656

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	41 727	35 083	76 810
2	636	0	636
3	5 234	3 270	8 504
4	185	0	414
5	7 327	0	7 327
6	13 365	13 564	26 929
7	5 127	264	5 391
8	1 193	139	1 332
9	7 296	9 017	16 313
Jumlah/Total	82 090	61 566	143 656

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION

Tabel 3.2.5
Table 3.2.5
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	0	1 006	1 006
1-14	3 356	5 339	8 695
15-34	21 873	27 302	49 175
35+	56 861	27 919	84 780
Jumlah/Total	82 090	61 566	143 656

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: 2018, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	-	1 006	1 006
1-14	3 497	5 749	9 246
15-34	27 073	28 757	55 830
35+	51 520	26 054	77 574
Jumlah/Total	82 090	61 566	143 656

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: 2018, August National Labor Force Survey

POPULATION

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table 3.2.7 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	10 350	8 703	19 053
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	32 646	7 197	39 843
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 817	317	3 134
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	16 339	11 470	27 809
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	6 895	2 926	9 821
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	13 043	30 953	43 996
Jumlah/Total	82 090	61 566	143 656

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018
 Source: 2018, August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten

Tabel 3.2.8 Rejang Lebong, 2018

Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	0	1	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	40	20	60
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	41	24	65
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	12	26	36
Universitas/ <i>University</i>	39	54	93
Jumlah/Total	132	125	257
2017	1 504	2 214	3718
2016	350	243	593
2015	138	70	208
2014	302	476	778
2013	667	761	1428

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Rejang Lebong

JUMLAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DI KABUPATEN REJANG LEBONG
PADA 2107/2018
EBANYAK 53 SEKOLAH

There is 53 Junior High
School in Rejang Lebong
Regency in 2017/2018

SCHOOL

There is 13,212 Students
of Junior High School in
2017/2018

JUMLAH MURID
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DI KABUPATEN REJANG LEBONG
PADA 2107/2018
EBANYAK 13,212 MURID



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 3 **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 4 **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 5 **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- 44 ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- 45 ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
- 46 ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school

EDUCATION

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

6 **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

7 **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

8 **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

47 **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

48 **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

49 **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9 **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

10 **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

50 **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

51 **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,

EDUCATION

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

11 **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

52 **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

12 **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

53 **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

13 **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

54 **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

- 14 **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 15 **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 16 **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 17 **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
- 55 **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 56 **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 57 **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 58 **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

18 **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

59 **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

19 **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

60 **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

- 20 **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 21 **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 22 **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 23 **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 24 **Air leding** adalah sumber air yang
- 61 *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 62 *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
- 63 *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 64 *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

EDUCATION

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

25 **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

26 **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

27 **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

65 **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

66 **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

67 **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

68 **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

28 Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

69 *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

29 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

70 *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

30 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

71 *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

31 Persentase penyelesaian tindak pidana

72 *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

EDUCATION

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

32 **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

$$\begin{aligned} & \text{Number of cleared} \\ & = \frac{\text{criminal cases}}{\text{Number of reported}} \times 100\% \\ & \text{criminal cases} \end{aligned}$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law uthority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

73 **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it

materi.

33 **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

34 **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

35 **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

36 **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

37 **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

38 Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan

can lead to result in loss of material and non-material.

74 **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

75 **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

76 **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

77 **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

78 **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

EDUCATION

sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

39 Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

40 **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

41 **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah

79 **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

80 To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

81 A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

82 **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The

kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

42 Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

83 *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

43 Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P_0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

84 The Human Development Index

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Seperti diketahui penambahan penduduk dari tahun ke tahun biasanya berkaitan dengan jumlah penduduk usia sekolah. Sehubungan dengan itu sudah tentu harus diimbangi dengan meningkatnya jumlah sarana fisik pendidikan maupun tenaga pendidik/guru.

Pada tahunajaran 2017/2018 kondisi sekolah di Kabupaten Rejang Lebong dapat dijabarkan sebagai berikut:

Di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 254 sekolah dibawah Kementrain Pendidikan dan Kebudayaan dengan rincian sebagai berikut: SD sebanyak 183 Sekolah Dasar (SD), 53 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 18 Sekolah Menengah Atas (SMA).

Education

As is known, the population growth from year to year are usually associated with the increasing of school-age population. That must be balanced with the amount of education facilities and educators/teachers.

In 2017/2018 the condition of schools in Rejang Lebong Regency can be explained as follows:

In Rejang Lebong Regency there are 254 schools under the ministry of education and culture with details as follows: Primary School are 183 schools, Junior High School are 53 schools and 18 Senior High Schools.

Gambar
Picture 4.1

**Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Rejang
Lebong, 2018**
*Pupil-Teacher Ratio Elementary School in Rejang Lebong
Regency, 2018*



Kesehatan

Pada publikasi ini disajikan data yang berkaitan dengan sarana/ prasarana dan pelayanan bidang kesehatan masyarakat dan juga perkembangan keluarga berencana di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2017.

Pada tahun 2017, di Kabupaten Rejang Lebong tercatat beberapa fasilitas kesehatan, yaitu 1 rumah sakit, 21 puskesmas, 53 Puskesmas Pembantu, 211 posyandu, 18 klinik/balai kesehatan, dan 41 Pos kesehatan Desa.

Tabel 4.2.6 menyajikan data 10 kasus penyakit yang paling banyak diderita penduduk Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2017. Tercatat jenis penyakit yang paling banyak diderita penduduk adalah penyakit infeksi saluran pernafasan akut dengan jumlah kasus sebanyak 16.389 kasus, diikuti oleh penyakit Hepatitis 6.406 kasus, dan penyakit gastritis sebanyak 5.276 kasus, sedangkan jenis penyakit yang paling sedikit diderita oleh penduduk adalah Gangguan gigi dan jaringan penyangga dengan 1.666 kasus.

Health

This publication present the data which is relating to the facilities/ infrastructure and public health services and the development of family planning in Rejang Lebong Regency in 2017.

In 2017, in Rejang Lebong Regency were recorded some health facilities, i.e. 1 hospitals, 21 public health centers, 53 public health subcenter, 211 Maternal and Child Health Center, 18 clinics/health centers, and 41 health center village.

Table 4.2.6 presents data about the number of the most common disease cases of Rejang Lebong population in 2017. The type of disease that affects many people is acute respiratory tract infections with the number of cases as many as 16.389 cases, followed by hepatitis as much as 6.406 cases, gastritis as much as 5.276 cases, whereas the type of disease which at least suffered by the population is tooth disorders by 1.896 cases.

Gambar
Picture 4.2

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Rejang
Lebong, 2018**
*Number of Cases of the 10 Most Diseases in Rejang Lebong
Regency, 2018*



Keluarga Berencana

Berkaitan dengan keluarga berencana di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2017, terdapat tempat pelayanan KB yang terdiri dari 211 Posyandu, 829 Sub PPKB, 177 PPKB dan 56 klinik.

Pada tahun 2018, jumlah PUS terdapat 46.668 pasang. Ini berarti terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun 2017 yang tercatat sebanyak 45.546 pasangan.

Agama

Bersumber dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong diperoleh informasi persentase banyaknya pemeluk agama di Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut:

- Islam sebesar 98.76 %
- Katolik sebesar 0.32 %
- Kristen lainnya sebesar 0.67 %
- Hindu sebesar 0,03 %
- Budha sebesar 0,22 %

Selanjutnya diinformasikan banyaknya fasilitas tempat peribadatan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut: masjid/ surau/ langgar/ mushola berjumlah 513 buah, gereja protestan berjumlah 7 buah, gereja katolik berjumlah 4 buah, vihara berjumlah 1 buah dan pura 2 buah.

Family Planning

Related to family planning in Rejang Lebong Regency in 2018, there are family planning services which consist of 211 Integrated Services Postal, 830 SubPPKB, 177 PPKB and 56 clinics.

In 2018 there were 46.668 couples of child bearing age. It means there is a increase compared to that recorded in 2017 as many as 45.546 couples.

Religion

Sourced from the Religious Affairs Departemen of Rejang Lebong Regency obtained the information that percentage of number of religion practiced in Rejang Lebong Regency as follows:

- *Islam abaaout 98.76 %*
- *Catholics about 0.32 %*
- *Others Christians about 0.67 %*
- *Hinduism about 0,03 %*
- *Budhism about 0,22 %*

Subsequently informed that number of worship facilities in 2018 are as follows: the mosque/ worship house/ small mosque totaling 513, total of the protestant church are 7, catholic chruch are 4, buddhist temple only one and hindu templeare 2.

EDUCATION

Pada publikasi ini juga diinformasikan bahwa perkara yang masuk di Pengadilan Agama Kabupaten Rejang Lebong tahun 2018 sebanyak 1.123 kasus, dan 1.106 di antaranya sudah diputuskan.

In this publication also informed that the case which is entered in the Ministry of Religious Rejang Lebong Regency in 2018 as many as 1.123 cases, and 1.106 of them had already been decided.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	2	78	8	9
2	Sindang Beliti Ilir	2	74	6	12
3	Padang Ulak Tanding	8	260	19	14
4	Sindang Kelingi	7	289	15	19
5	Binduriang	1	42	2	21
6	Sindang Beliti Ulu	4	100	4	25
7	Sindang Dataran	2	37	2	19
8	Curup	14	560	46	12
9	Bermani Ulu	4	119	8	15
10	Selupu Rejang	12	436	35	12
11	Curup Selatan	11	346	30	12
12	Curup Tengah	17	678	51	13
13	Bermani Ulu Raya	7	206	14	15
14	Curup Utara	6	141	14	10
3	Curup Timur	9	277	21	13
	Jumlah	106	3 643	275	13

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018/2019

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	-	-	-
2	Sindang Beliti Ilir	-	-	-
3	Padang Ulak Tanding	-	-	-
4	Sindang Kelingi	-	-	-
5	Binduriang	-	-	-
6	Sindang Beliti Ulu	-	-	-
7	Sindang Dataran	-	-	-
8	Curup	-	-	-
9	Bermani Ulu	-	-	-
10	Selupu Rejang	-	-	-
11	Curup Selatan	-	-	-
12	Curup Tengah	-	-	-
13	Bermani Ulu Raya	-	-	-
14	Curup Utara	-	-	-
15	Curup Timur	-	-	-
Rejang Lebong		12	100	875

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Catatan/Note : Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Tabel 4.1.3
Table Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid/Pupils		
	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Padang	11	-	11	1 410	-	1 410
2 Sindang Beliti Ilir	8	-	8	1 097	-	1 097
3 Padang Ulak Tanding	20	-	20	2 200	-	2 200
4 Sindang Kelingi	13	-	13	1 749	-	1 749
5 Binduriang	7	-	7	891	-	891
6 Sindang Beliti Ulu	12	-	12	1 364	-	1 364
7 Sindang Dataran	9	-	9	1 530	-	1 530
8 Curup	15	4	19	3 068	345	3 413
9 Bermani Ulu	10	-	10	1 543	-	1 543
10 Selupu Rejang	15	-	15	3 407	-	3 407
11 Curup Selatan	11	1	12	2 115	114	2 229
12 Curup Tengah	11	6	17	2 514	2 174	4 688
13 Bermani Ulu Raya	10	-	10	1 281	-	1 281
14 Curup Utara	8	-	8	1 290	-	1 290
15 Curup Timur	11	1	12	1 828	258	2 086
Jumlah	171	12	183	27 287	2 891	30 178

EDUCATION

Lanjutan Tabel 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kota Padang	71	-	71
2 Sindang Beliti Ilir	55	-	55
3 Padang Ulak Tanding	146	-	146
4 Sindang Kelingi	114	-	114
5 Binduriang	51	-	51
6 Sindang Beliti Ulu	77	-	77
7 Sindang Dataran	65	-	65
8 Curup	186	31	217
9 Bermani Ulu	82	-	82
10 Selupu Rejang	200	-	200
11 Curup Selatan	128	7	135
12 Curup Tengah	146	101	247
13 Bermani Ulu Raya	72	-	72
14 Curup Utara	85	-	85
15 Curup Timur	113	13	126
Jumlah	1 591	152	1 743

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>			Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kota Padang
2	Sindang Beliti Ilir
3	Padang Ulak Tanding
4	Sindang Kelingi
5	Binduriang
6	Sindang Beliti Ulu
7	Sindang Dataran
8	Curup
9	Bermani Ulu
10	Selupu Rejang
11	Curup Selatan
12	Curup Tengah
13	Bermani Ulu Raya
14	Curup Utara
15	Curup Timur
	Jumlah	4	8	12	837	813	1 650

EDUCATION

Lanjutan Tabel 4.1.4

	Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
		Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Padang
2	Sindang Beliti Ilir
3	Padang Ulak Tanding
4	Sindang Kelingi
5	Binduriang
6	Sindang Beliti Ulu
7	Sindang Dataran
8	Curup
9	Bermani Ulu
10	Selupu Rejang
11	Curup Selatan
12	Curup Tengah
13	Bermani Ulu Raya
14	Curup Utara
15	Curup Timur
	Jumlah	78	91	169

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>			Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah Total	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Padang	3	-	3	688	-	688
2 Sindang Beliti Ilir	3	-	3	394	-	394
3 Padang Ulak Tanding	6	-	6	1 099	-	1 099
4 Sindang Kelingi	3	-	3	866	-	866
5 Binduriang	1	-	1	42	-	42
6 Sindang Beliti Ulu	3	-	3	421	-	421
7 Sindang Dataran	4	-	4	470	-	470
8 Curup	2	3	5	1 655	221	1 876
9 Bermani Ulu	3	-	3	428	-	428
10 Selupu Rejang	5	1	6	1 154	172	1 326
11 Curup Selatan	2	1	3	688	78	766
12 Curup Tengah	2	3	5	1 279	518	1 797
13 Bermani Ulu Raya	2	-	2	609	-	609
14 Curup Utara	1	-	1	887	-	887
15 Curup Timur	3	1	4	1 215	328	1 543
Jumlah	44	9	53	11 895	1 317	13 212

EDUCATION

Lanjutan Tabel 4.1.5

	Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
		Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Padang	32	-	32
2	Sindang Beliti Ilir	28	-	28
3	Padang Ulak Tanding	78	-	78
4	Sindang Kelingi	53	-	53
5	Binduriang	7	-	7
6	Sindang Beliti Ulu	23	-	23
7	Sindang Dataran	25	-	25
8	Curup	98	19	117
9	Bermani Ulu	34	-	34
10	Selupu Rejang	82	10	92
11	Curup Selatan	50	9	59
12	Curup Tengah	76	32	108
13	Bermani Ulu Raya	33	-	33
14	Curup Utara	50	-	50
15	Curup Timur	85	21	106
	Jumlah	754	91	845

Sumber/Source

: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of
Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah
Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama
Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang
Lebong, 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious
Affairs by Subdistrict in Rejang Lebong Regency,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid/Pupils		
	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Padang
2 Sindang Beliti Ilir
3 Padang Ulak Tanding
4 Sindang Kelingi
5 Binduriang
6 Sindang Beliti Ulu
7 Sindang Dataran
8 Curup
9 Bermani Ulu
10 Selupu Rejang
11 Curup Selatan
12 Curup Tengah
13 Bermani Ulu Raya
14 Curup Utara
15 Curup Timur
Jumlah	2	6	8	326	1 137	1 463

Lanjutan Tabel 4.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ Teachers		
		Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Padang
2	Sindang Beliti Ilir
3	Padang Ulak Tanding
4	Sindang Kelingi
5	Binduriang
6	Sindang Beliti Ulu
7	Sindang Dataran
8	Curup
9	Bermani Ulu
10	Selupu Rejang
11	Curup Selatan
12	Curup Tengah
13	Bermani Ulu Raya
14	Curup Utara
15	Curup Timur
	Jumlah	40	96	136

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.7
Table Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid/Pupils		
		Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kota Padang	1	-	1	577	-	577
2	Sindang Beliti Ilir	1	-	1	119	-	119
3	Padang Ulak Tanding	1	-	1	103	-	103
4	Sindang Kelingi	1	-	1	209	-	209
5	Binduriang	1	-	1	316	-	316
6	Sindang Beliti Ulu	1	-	1	97	-	97
7	Sindang Dataran	1	-	1	164	-	164
8	Curup	1	3	4	1 025	232	1 257
9	Bermani Ulu	1	-	1	218	-	218
10	Selupu Rejang	1	-	1	371	-	371
11	Curup Selatan	1	-	1	829	-	829
12	Curup Tengah	1	1	2	283	30	313
13	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
14	Curup Utara	1	-	1	554	-	554
15	Curup Timur	1	-	1	950	-	950
	Jumlah	14	4	18	5 815	262	6 077

EDUCATION

Lanjutan Tabel 4.1.7

	Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
		Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Padang	25	-	25
2	Sindang Beliti Ilir	10	-	10
3	Padang Ulak Tanding	14	-	14
4	Sindang Kelingi	18	-	18
5	Binduriang	24	-	24
6	Sindang Beliti Ulu	10	-	10
7	Sindang Dataran	7	-	7
8	Curup	57	29	86
9	Bermani Ulu	14	-	14
10	Selupu Rejang	38	-	38
11	Curup Selatan	55	-	55
12	Curup Tengah	30	5	35
13	Bermani Ulu Raya	-	-	-
14	Curup Utara	44	-	44
15	Curup Timur	65	-	65
	Jumlah	411	34	445

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2011, 2014 dan 2018
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2011, 2014 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar (SD) Primary School			Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	10	10	10	2	3	3
Sindang Beliti Ilir	9	9	8	3	3	3
Padang Ulak Tanding	13	14	13	5	7	7
Sindang Kelingi	12	10	10	3	2	2
Binduriang	5	5	5	2	2	2
Sindang Beliti Ulu	9	9	9	3	3	3
Sindang Dataran	6	6	6	3	3	4
Curup	6	6	6	5	5	5
Bermani Ulu	7	8	8	4	4	4
Selupu Rejang	11	13	13	6	7	9
Curup Selatan	9	9	9	2	2	2
Curup Tengah	8	8	8	3	3	3
Bermani Ulu Raya	8	9	9	2	2	2
Curup Utara	10	10	9	3	2	2
Curup Timur	8	8	8	3	4	5
Rejang Lebong	131	134	131	49	52	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>			Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	1	1	1	0	0	0
Sindang Beliti Ilir	0	0	1	0	0	0
Padang Ulak Tanding	0	1	2	1	1	1
Sindang Kelingi	1	1	1	0	0	0
Binduriang	1	1	1	0	0	0
Sindang Beliti Ulu	0	0	1	0	0	0
Sindang Dataran	0	0	1	0	0	0
Curup	2	3	3	3	3	3
Bermani Ulu	1	1	1	0	0	0
Selupu Rejang	1	2	1	1	1	2
Curup Selatan	2	2	2	1	1	1
Curup Tengah	3	2	2	0	0	0
Bermani Ulu Raya	0	0	0	1	1	1
Curup Utara	1	1	2	0	0	1
Curup Timur	1	1	2	1	1	1
Rejang Lebong	14	16	21	8	8	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	0	0	0
Sindang Beliti Ilir	0	0	0
Padang Ulak Tanding	0	0	0
Sindang Kelingi	0	0	0
Binduriang	0	0	0
Sindang Beliti Ulu	0	0	0
Sindang Dataran	0	0	0
Curup	2	2	3
Bermani Ulu	0	0	0
Selupu Rejang	0	0	0
Curup Selatan	1	1	1
Curup Tengah	0	0	0
Bermani Ulu Raya	0	0	0
Curup Utara	1	1	1
Curup Timur	0	0	0
Rejang Lebong	4	4	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa Pada Tabel Ini Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang Masih Dibina Oleh Kementerian Terkait dan Nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages In This Table Include Transmigration Settlement Unit Which Is Still Fostered by The Relevant Ministries and The Nagari in The Province of Sumatera Barat*
 * Data Tergabung dengan Kecamatan Induk/*Data Associated with the Parents Subdistrict*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018/2019

Tabel 4.1.9
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools			Murid/Pupils		
	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Padang
2 Sindang Beliti Ilir
3 Padang Ulak Tanding
4 Sindang Kelingi
5 Binduriang
6 Sindang Beliti Ulu
7 Sindang Dataran
8 Curup
9 Bermani Ulu
10 Selupu Rejang
11 Curup Selatan
12 Curup Tengah
13 Bermani Ulu Raya
14 Curup Utara
15 Curup Timur
Jumlah	1	4	5	980	253	1 233

Lanjutan Tabel 4.1.9

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Padang
2	Sindang Beliti Ilir
3	Padang Ulak Tanding
4	Sindang Kelingi
5	Binduriang
6	Sindang Beliti Ulu
7	Sindang Dataran
8	Curup
9	Bermani Ulu
10	Selupu Rejang
11	Curup Selatan
12	Curup Tengah
13	Bermani Ulu Raya
14	Curup Utara
15	Curup Timur
	Jumlah	75	73	148

Sumber/ : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni
 Source 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>			Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah Total	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Padang	-	-	-	-	-	-
2 Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
3 Padang Ulak Tanding	1	-	1	160	-	160
4 Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
5 Binduriang	-	-	-	-	-	-
6 Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
7 Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
8 Curup	1	5	6	1 073	997	2 070
9 Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
10 Selupu Rejang	1	1	2	474	48	522
11 Curup Selatan	1	-	1	406	-	406
12 Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
13 Bermani Ulu Raya	1	-	1	350	-	350
14 Curup Utara	-	-	-	-	-	-
15 Curup Timur	2	-	2	891	-	891
Jumlah	7	6	13	3 354	1 045	4 399

Lanjutan Tabel 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kota Padang	-	-	-
2 Sindang Beliti Ilir	-	-	-
3 Padang Ulak Tanding	16	-	16
4 Sindang Kelingi	-	-	-
5 Binduriang	-	-	-
6 Sindang Beliti Ulu	-	-	-
7 Sindang Dataran	-	-	-
8 Curup	103	68	171
9 Bermani Ulu	-	-	-
10 Selupu Rejang	25	10	35
11 Curup Selatan	35	-	35
12 Curup Tengah	-	-	-
13 Bermani Ulu Raya	23	-	23
14 Curup Utara	-	-	-
15 Curup Timur	82	-	82
Jumlah	284	78	362

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.11 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Rejang Lebong Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0.00	44.19	0.00
13–15	70.63	28.18	2.21
16–18	0.00	14.86	21.18
19–24	29.37	12.76	76.61
Perempuan/Female			
7–12	100.00	47.02	0.00
13–15	0.00	18.86	2.19
16–18	0.00	19.05	9.06
19–24	0.00	15.07	88.75
7–12	7.91	45.65	0.00
13–15	65.04	23.37	2.20
16–18	0.00	17.03	15.92
19–24	27.05	13.95	81.88

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table 4.1.12 *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98.21	116.59
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	71.44	89.73
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	61.65	84.65

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2011, 2014, dan 2018
Table 4.2.1 Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/ Subdistrict						
1. Kota Padang	0	0	0	0	0	0
2. Sindang Beliti Ilir	0	0	0	0	0	0
3. Padang Ulak Tanding	0	0	0	0	0	0
4. Sindang Kelingi	0	0	0	0	0	0
5. Binduriang	0	0	0	0	0	0
6. Sindang Beliti Ulu	0	0	0	0	0	0
7. Sindang Dataran	0	0	0	0	0	0
8. Curup	1	2	2	1	1	0
9. Bermani Ulu	0	0	0	0	0	0
10. Selupu Rejang	0	0	0	0	0	0
11. Curup Selatan	0	0	0	0	0	0
12. Curup Tengah	0	0	0	0	0	0
13. Bermani Ulu Raya	0	0	0	0	0	0
14. Curup Utara	0	0	0	0	0	0
15. Curup Timur	0	0	0	0	0	0
Rejang Lebong	1	2	2	1	1	0

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Kecamatan/ Subdistrict						
1. Kota Padang	0	1	0	1	1	1
2. Sindang Beliti Ilir	0	0	0	1	1	1
3. Padang Ulak Tanding	0	0	0	1	1	1
4. Sindang Kelingi	0	0	0	2	2	2
5. Binduriang	0	0	0	1	1	1
6. Sindang Beliti Ulu	0	0	0	1	1	1
7. Sindang Dataran	0	0	0	1	1	1
8. Curup	1	2	3	1	1	1
9. Bermani Ulu	0	0	0	2	2	2
10. Selupu Rejang	0	2	5	3	4	4
11. Curup Selatan	1	0	2	1	1	1
12. Curup Tengah	1	1	2	2	2	2
13. Bermani Ulu Raya	0	0	0	1	1	1
14. Curup Utara	0	2	0	1	1	1
15. Curup Timur	1	1	1	2	2	2
Rejang Lebong	4	9	13	21	22	22

HEALTH

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/ Subdistrict						
1. Kota Padang	1	3	2	0	0	0
2. Sindang Beliti Ilir	2	3	5	0	0	0
3. Padang Ulak Tanding	7	8	5	1	0	0
4. Sindang Kelingi	6	3	4	0	0	0
5. Binduriang	2	1	1	0	0	0
6. Sindang Beliti Ulu	3	3	4	0	0	0
7. Sindang Dataran	4	5	4	0	0	0
8. Curup	1	1	1	6	7	7
9. Bermani Ulu	3	3	3	0	0	0
10. Selupu Rejang	5	7	8	0	1	1
11. Curup Selatan	5	5	6	0	0	2
12. Curup Tengah	1	1	2	1	3	4
13. Bermani Ulu Raya	1	2	1	0	0	1
14. Curup Utara	3	3	4	0	1	1
15. Curup Timur	4	4	4	0	1	1
Rejang Lebong	48	52	54	8	13	17

Catatan/Note: ¹ Desa Pada Tabel Ini Termasuk Unit Peremukiman Transmigrasi (UPT) yang Masih Dibina Oleh Kementerian Terkait dan Nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages In This Table Include Transmigration Settlement Unit Which Is Still Fostered by The Relevant Ministries and The Nagari in The Province of Sumatera Barat
^{*} Data Tergabung dengan Kecamatan Induk/Data Associated with the Parents Subdistrict

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>			Jumlah
			Dokter <i>Physicians</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Keperawat <i>an Nurse</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/ Subdistrict						
1	Curup	Curup	4	14	15	33
2	Curup Tengah	Perumnas	1	28	23	52
3	Curup Timur	Kampung Delima	1	10	19	30
		Curup Timur	0	13		
4	Curup Utara	Tunas Harapan	1	19	5	25
5	Curup Selatan	Watas Marga	1	14	10	25
		Talang Rimbo Lama	1	12		
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	1	14	12	27
		Sambirejo	1	15		
		Sumber Urip	0	10	12	22
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	2	12	8	22
		Bermani Ulu	2	12		
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	1	12	18	31
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	0	14	10	24
		Sindang Jati	2	10		
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	1	15	7	23
11	Binduriang	Kepala Curup	0	3	10	13
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	1	23	23	47

HEALTH

13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	1	21	6	28
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	0	7	7	14
15	Kota Padang	Kota Padang	1	4	7	12
Rejang Lebong			21	278	235	534

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Tenaga Medis Menurut Uraian Jabatan dan Pendidikan Yang Ditamatkan 2017

Number of Health Personned by Description and Educated Attainment, 2017

Unit Kerja	Unit	Work	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)		(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center					
1	Curup	Curup	0	4	1
2	Curup Tengah	Perumnas	0	1	0
3	Curup Timur	Kampung Delima	0	1	0
		Curup Timur	0	0	0
4	Curup Utara	Tunas Harapan	0	1	1
5	Curup Selatan	Watas Marga	0	1	0
		Talang Rimbo Lama	0	1	0
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	0	1	0
		Sambirejo	0	1	0
		Sumber Urip	0	0	0
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	0	2	1
		Bermani Ulu	0	2	1
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	0	1	0
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	0	0	0
		Sindang Jati	0	2	1
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	0	1	0

HEALTH

11	Binduriang	Kepala Curup	0	0	0
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	0	1	1
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	0	1	1
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	0	0	0
15	Kota Padang	Kota Padang	0	1	0
Rejang Lebong			0	22	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Rejang Lebong Regency, 2017*

Kecamatan/Regency		Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Curup	Curup	679	3	682	99.6
2	Curup Tengah	Perumnas	579	2	581	99.7
3	Curup Timur	Kampung Delima	224	3	227	98.7
		Curup Timur	146	1	147	99.3
4	Curup Utara	Tunas Harapan	225	2	227	99.1
		Watas Marga	138	4	142	97.2
5	Curup Selatan	Talang Rimbo Lama	210	2	212	99.1
		Simpang Nangka	129	2	131	98.5
		Sambirejo	199	2	201	99.0
6	Selupu Rejang	Sumber Urip	201	2	203	99.0
		Kampung Melayu	98	2	100	98.0
		Bermani Ulu	115	2	117	98.3
7	Bermani Ulu	Bermani Ulu	115	2	117	98.3
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	99	1	100	99.0
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	152	2	154	98.7
		Sindang Jati	85	2	87	97.7
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	182	1	183	99.5

HEALTH

11	Binduriang	Kepala Curup	138	1	139	99.3
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	357	1	358	99.7
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	158	2	160	98.8
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	216	1	217	99.5
15	Kota Padang	Kota Padang	183	2	185	98.9
Rejang Lebong			4 513	40	4 553	98.9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Rejang Lebong, 2017

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan/Regency		BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
				1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Curup	Curup	670	677	699	682	668
2	Curup Tengah	Perumnas	544	498	430	526	553
3	Curup Timur	Kampung Delima	242	260	302	329	284
		Curup Timur	138	152	143	146	145
4	Curup Utara	Tunas Harapan	225	225	216	221	216
5	Curup Selatan	Watas Marga	168	146	144	110	107
		Talang Rimbo Lama	186	186	190	187	196
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	80	117	136	130	133
		Sambirejo	246	260	242	227	201
		Sumber Urip	215	216	230	220	211
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	99	93	107	97	89
		Bermani Ulu	154	146	122	111	144
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	199	191	179	179	183
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	146	136	116	122	118
		Sindang Jati	72	74	79	89	100

HEALTH

10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	257	240	247	238	214
11	Binduriang	Kepala Curup	145	151	132	101	118
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	219	241	233	166	196
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	102	98	112	95	94
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	216	256	254	263	220
15	Kota Padang	Kota Padang	177	197	146	145	117
Rejang Lebong			4 500	4 560	4 459	4 384	4 307

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan/Regency			Polio			
			1	2	3	4
(1)			(7)	(8)	(9)	(10)
1	Curup	Curup	674	684	706	679
2	Curup Tengah	Perumnas	544	498	523	516
3	Curup Timur	Kampung Delima	254	268	208	322
		Curup Timur	134	154	143	142
4	Curup Utara	Tunas Harapan	225	222	214	213
5	Curup Selatan	Watas Marga	163	145	138	97
		Talang Rimbo Lama	186	188	189	188
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	80	126	136	119
		Sambirejo	207	247	235	205
		Sumber Urip	214	216	223	228
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	87	91	106	100
		Bermani Ulu	159	131	128	122
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	200	191	179	182
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	139	139	128	118
		Sindang Jati	73	79	74	89
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	254	267	237	238
11	Binduriang	Kepala Curup	145	151	135	101
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	223	225	218	166
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	102	116	112	96
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	216	256	254	263

HEALTH

15	Kota Padang	Kota Padang	149	195	144	147
	Rejang Lebong		4 428	4 589	4 430	4 331

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan/Regency			Hepatitis B		
			Hepatitis B		
			1	2	3
(1)			(11)	(12)	(13)
1	Curup	Curup	677	699	682
2	Curup Tengah	Perumnas	498	430	526
3	Curup Timur	Kampung Delima	260	302	329
		Curup Timur	152	143	146
4	Curup Utara	Tunas Harapan	225	216	221
5	Curup Selatan	Watas Marga	146	144	110
		Talang Rimbo Lama	186	190	187
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	117	136	130
		Sambirejo	260	242	227
		Sumber Urip	216	230	220
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	93	107	97
		Bermani Ulu	146	122	111
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	191	179	179
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	136	116	122
		Sindang Jati	74	79	89
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	240	247	238
11	Binduriang	Kepala Curup	151	132	101
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	241	233	166
13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	98	112	95
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	256	254	263

HEALTH

15	Kota Padang	Kota Padang	197	146	145
Rejang Lebong			4 560	4 459	4 384

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

Jumlah Penderita Pasien Rawat Jalan Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017

Tabel 4.2.6
Table

Number of Unstayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1 HT (Hipertensi)	2 113
2 Karies Gigi	1 695
3 DM (Diabetes Melitus)	1 332
4 Kelainan Refraksi	1 067
5 HHD (Hipertensi Heart Disease)	935
6 STT (Soft Tissue Tumor)	902
7 Dyspepsia	819
8 Post SC	722
9 Penyakit Jaringan Keras Gigi	701
10 Katarak	633

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Curup/ The General Hospital Of Curup

Tabel 4.2.7
Table Jumlah Penderita Pasien Rawat Inap Pada 10 Jenis Penyakit yang Menonjol di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
 Number of stayed Patients of 10 Primary Diseases in Rejang Lebong Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1	Dyspepsia	426
2	CKD (<i>Chronic Kidney Disease</i>)	298
3	STT (<i>Soft Tissue Tumor</i>)	265
4	CHF (<i>Congestive Heart Failure</i>)	240
5	Typhoid	211
6	HT (<i>Hypertensi</i>)	209
7	Gastritis	192
8	Anemia	160
9	SNH (<i>Stroke Non Hemoragik</i>)	158
10	DBD (<i>Demam Berdarah Dengue</i>)	145

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Curup/ The General Hospital Of Curup

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan/Subdistrict		Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
				Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Curup	Curup	712	16	12	0
2	Curup Tengah	Perumnas	566	5	0	0
3	Curup Timur	Kampung Delima	221	5	0	0
		Curup Timur	173	7	1	0
4	Curup Utara	Tunas Harapan	227	4	0	0
5	Curup Selatan	Watas Marga	132	9	0	0
		Talang Rimbo Lama	209	2	1	1
6	Selupu Rejang	Simpang Nangka	136	8	0	0
		Sambirejo	236	17	0	0
		Sumber Urip	198	8	7	2
7	Bermani Ulu	Kampung Melayu	101	0	0	0
		Bermani Ulu	134	3	0	0
8	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	185	3	0	1
9	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	157	3	0	0
		Sindang Jati	73	2	0	0
10	Sindang Dataran	Sindang Dataran	193	3	0	0
11	Binduriang	Kepala Curup	152	17	0	1
12	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	344	0	0	0

HEALTH

13	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	160	12	0	3
14	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	227	2	0	0
15	Kota Padang	Kota Padang	226	20	1	1
Rejang Lebong			4 762	146	22	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Rejang Lebong, 2011–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Rejang Lebong Regency, 2011–2017

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011		7 392	4 821	4 767	319	4 139
2012		4 888	4 995	4 776	261	4 017
2013		4 962	5 241	5 034	110	5 034
2014		5 010	4 974	4 738	128	4 738
2015		5 381	5 326	5 132	147	5 133
2016		5 301	5 120	4 815	216	4 795
2017		5 237	5 145	4 916	374	4 780

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 4.2.10 Jumlah Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2017
Table *Number of Counselling on HIV/AIDS by Year in Rejang Lebong Regency, 2011-2017*

Tahun/Year	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling
(1)	(3)
2011	4
2012	11
2013	15
2014	21
2015	14
2016	34
2017	10

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Tahun di Kabupaten Rejang Lebong, 2011-2016
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Year in Rejang Lebong Regency, 2011-2016

Tahun/Year	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- -losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	4	95	66	5 730	294	5
2012	11	859	209	5 338	258	4
2013	15	1 211	138	4 801	239	4
2014	21	1 596	80	4 920	205	7
2015	14	1 250	84	4 413	218	30
2016	13	830	224	3 213	166	811

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

HEALTH

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018

Tabel 4.2.12 *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018*

Kecamatan/Subdistrict		Posyandu	Sub PPKB	PPKB	Klinik
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kota Padang	11	36	11	2
2.	Padang Ulak Tanding	22	57	21	2
3.	Sindang Kelingi	13	30	10	4
4.	Curup	18	116	13	6
5.	Bermani Ulu	13	38	12	3
6.	Selupu Rejang	20	109	16	6
7.	Curup Utara	15	67	14	2
8.	Curup Timur	11	68	12	7
9.	Curup Selatan	18	66	12	5
10.	Curup Tengah	17	104	12	6
11.	Binduriang	10	28	6	2
12.	Sindang Beliti Ulu	10	39	9	3
13.	Sindang Dataran	9	20	7	3
14.	Sindang Beliti Ilir	10	34	10	3
15.	Bermani Ulu Raya	14	35	10	4
Rejang Lebong		211	847	175	58

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan/Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Padang	2 600	20	1	0	57
2. Padang Ulak Tanding	3 690	97	26	9	20
3. Sindang Kelingi	2 310	52	26	0	22
4. Curup	3 400	131	95	1	145
5. Bermani Ulu	2 645	33	15	3	20
6. Selupu Rejang	5 800	129	60	27	155
7. Curup Utara	2 900	40	22	21	49
8. Curup Timur	3 680	138	43	17	114
9. Curup Selatan	3 800	95	68	9	217
10. Curup Tengah	4 667	232	64	5	255
11. Binduriang	2 190	24	2	0	47
12. Sindang Beliti Ulu	2 480	18	1	1	95
13. Sindang Dataran	2 256	114	9	2	21
14. Sindang Beliti Ilir	2 400	35	2	0	66
15. Bermani Ulu Raya	1 850	20	18	3	42
Rejang Lebong	46 668	1 179	452	98	1 355

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan/Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Padang	102	1 382	343	1 905
2. Padang Ulak Tanding	743	1 542	488	2 925
3. Sindang Kelingi	422	963	197	1 682
4. Curup	344	1 399	477	2 592
5. Bermani Ulu	361	1 290	422	2 144
6. Selupu Rejang	986	2 854	365	4 581
7. Curup Utara	690	990	423	2 235
8. Curup Timur	1 040	1 264	304	2 920
9. Curup Selatan	978	1 400	472	3 280
10. Curup Tengah	689	1 708	570	3 529
11. Binduriang	245	1 100	352	1 780
12. Sindang Beliti Ulu	195	818	655	1 783
13. Sindang Dataran	620	941	131	1 842
14. Sindang Beliti Ilir	200	885	478	1 666
15. Bermani Ulu Raya	328	778	192	1 379
Rejang Lebong	7 943	19 314	5 869	36 243

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Rejang Lebong

4.3 Agama/Religion

Tabel
Table 4.3.1

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
**Number of Worship Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong
Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha	Kong hucu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	67	-	2	-	1	-
2	P.U Tanding	47	-	2	-	-	-
3	Kota Padang	18	-	-	-	-	-
4	Sindang Kelingi	43	2	-	2	-	-
5	Bermani Ulu	30	-	1	-	-	-
6	Selupu Rejang	61	1	-	-	-	-
7	Curup Timur	33	-	-	-	-	-
8	Curup utara	30	-	-	-	-	-
9	Curup Selatan	46	-	1	-	-	-
10	Curup Tengah	53	1	-	-	-	-
11	Bermani Ulu Raya	29	-	1	-	-	-
12	Binduriang	12	-	-	-	-	-
13	Sindang Dataran	13	-	-	-	-	-
14	Sindang Beliti Ulu	13	-	-	-	-	-
15	Sindang Beliti Ilir	18	-	-	-	-	-
	Rejang Lebong	513	4	7	2	1	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

RELIGION

Tabel
Table 4.3.2

Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Katolik Catholic	Kristen Christian	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	9.54	0.11	0.11	0.01	0.11	9.87
2	P.U Tanding	6.81	0.03	0.01	0.00	0.00	6.85
3	Kota Padang	4.85	-	-	-	-	4.85
4	Sindang Kelingi	5.08	-	0.13	-	0.06	5.27
5	Bermani Ulu	4.12	-	0.03	-	-	4.15
6	Selupu Rejang	10.82	0.03	0.01	-	0.00	10.86
7	Curup Timur	7.08	0.02	0.17	-	0.00	7.28
8	Curup utara	5.94	0.01	0.01	-	-	5.95
9	Curup Selatan	7.79	0.02	0.02	0.00	0.00	7.83
10	Curup Tengah	12.92	0.10	0.15	0.02	0.03	13.23
11	Bermani Ulu Raya	4.65	0.01	0.01	-	-	4.67
12	Binduriang	3.84	-	-	-	-	3.84
13	Sindang Dataran	4.05	0.00	0.02	-	0.01	4.08
14	Sindang Beliti Ulu	7.52	-	-	-	-	7.52
15	Sindang Beliti Ilir	3.74	-	-	-	-	3.74
	Rejang Lebong	98.76	0.32	0.67	0.03	0.22	100.00

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2017**
**Number of Worship Facilities by Subdistrict in Rejang Lebong
Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha	Kong hucu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curup	67	-	2	-	1	-
2	P.U Tanding	47	-	2	-	-	-
3	Kota Padang	18	-	-	-	-	-
4	Sindang Kelingi	43	2	-	2	-	-
5	Bermani Ulu	30	-	1	-	-	-
6	Selupu Rejang	61	1	-	-	-	-
7	Curup Timur	33	-	-	-	-	-
8	Curup utara	30	-	-	-	-	-
9	Curup Selatan	46	-	1	-	-	-
10	Curup Tengah	53	1	-	-	-	-
11	Bermani Ulu Raya	29	-	1	-	-	-
12	Binduriang	12	-	-	-	-	-
13	Sindang Dataran	13	-	-	-	-	-
14	Sindang Beliti Ulu	13	-	-	-	-	-
15	Sindang Beliti Ilir	18	-	-	-	-	-
	Rejang Lebong	513	4	7	2	1	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

**Banyaknya jemaah haji menurut Jenis Kelamin
dirinci perkecamatan Di Kabupaten Rejang Lebong
Tahun 2018**

Tabel
Table 4.3.4

*Number of Cases Received and Decided by Religious
Court by Kind of Cases in Rejang Lebong Regency,
2018*

	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)			
1	Curup	30	37	67
2	Curup utara	5	6	11
3	Curup Timur	13	14	27
4	Curup Selatan	6	10	16
5	Curup Tengah	17	29	46
6	Bermani Ulu	0	0	0
7	Bermani Ulu Raya	0	2	2
8	Selupu Rejang	5	6	11
9	Sindang Kelingi	0	0	0
10	Sindang Dataran	4	6	10
11	P.U Tanding	6	8	14
12	Binduriang	6	5	11
13	Sindang Beliti Ulu	4	4	8
14	Kota Padang	2	2	4
15	Sindang Beliti Ilir	4	5	9
	Jumlah	102	134	236
	2018	102	134	236

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali, Jenis Kelamin dan Kecamatan 2017
Table 4.3.5 *Number of Muslim Pilgrims Departing by Status of Returned, Sex and District 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kembali <i>Returned</i>		Meninggal <i>Dead</i>		Tidak Kembali <i>Not Return</i>		Jumlah <i>Total</i>
	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Curup	29	35	1	2	-	-	67
Curup utara	5	6	-	-	-	-	11
Curup Timur	13	14	-	-	-	-	27
Curup Selatan	6	10	-	-	-	-	16
Curup Tengah	17	28	-	1	-	-	46
Bermani Ulu	0	0	-	-	-	-	0
Bermani Ulu Raya	0	2	-	-	-	-	2
Selupu Rejang	5	6	-	-	-	-	11
Sindang Kelingi	0	0	-	-	-	-	0
Sindang Dataran	4	6	-	-	-	-	10
P.U Tanding	6	8	-	-	-	-	14
Binduriang	6	5	-	-	-	-	11
Sindang Beliti Ulu	4	4	-	-	-	-	8
Kota Padang	2	2	-	-	-	-	4
Sindang Beliti Ilir	4	5	-	-	-	-	9
Jumlah	101	131	1	3	0	0	236

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

RELIGION

Tabel 4.3.6 Banyaknya Peristiwa Pernikahan menurut Kecamatan 2016 – 2017
Table *Number of Marriages by District 2016 – 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Curup	254	196
P.U Tanding	149	194
Kota Padang	117	110
Sindang Kelingi	106	89
Bermani Ulu	111	114
Selupu Rejang	249	226
Curup Timur	215	210
Curup utara	114	130
Curup Selatan	195	135
Curup Tengah	263	273
Bermani Ulu Raya	120	83
Binduriang	84	92
Sindang Dataran	74	91
Sindang Beliti Ulu	86	87
Sindang Beliti Ilir	69	90
Jumlah/ <i>Total</i>	2 236	2 120

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 4.3.7 Banyaknya Talaq dan Cerai Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table *Number of Divorce by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018*

(Buah)

Kecamatan	Talaq	Cerai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	14	51	65
Curup Tengah	12	69	81
Curup Timur	9	57	66
Curup Selatan	15	37	52
Curup Utara	5	32	37
Selupu Rejang	15	56	71
Sindang Kelingi	3	22	25
Sindang Dataran	1	6	7
Sindang Beliti Ulu	1	7	8
Sindang Beliti Ilir	3	9	12
Padang Ulak Tanding	5	28	33
Binduriang	7	19	26
Kota Padang	4	4	8
Bermani Ulu	5	15	20
Bermani Ulu Raya	2	10	12
Jumlah	101	422	523
2017	111	381	492

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 4.3.8 Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Curup per Bulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table *Number of Cases Received and Decided by Religious Court by Month in Rejang Lebong Regency, 2018*

Bulan	Masuk	Putus
(1)	(2)	(3)
Sisa Tahun 2017	64	-
Januari	111	49
Februari	62	67
Maret	62	84
April	80	53
Mei	60	72
Juni	43	41
Juli	123	94
Agustus	91	90
September	66	80
Oktober	72	90
November	120	144
Desember	16	88
Jumlah	906	952
2016	1 123	1 106

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table

4.3.9

**Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh
Pengadilan Agama Curup Menurut Jenis Perkara di
Kabupaten Rejang Lebong, 2018**

*Number of Cases Received and Decided by Religious Court by
Kind of Cases in Rejang Lebong Regency, 2018*

(Perkara)				
Jenis Perkara	Sisa Perkara Tahun 2017	Masuk	Putus	Sisa Perkara Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Izin Kawin	0	0	0	0
Dispensasi	2	53	55	0
Izin Poligami	1	1	1	1
Penolakan Perkawinan dari PPN	0	0	0	0
Pengesahan Nikah	0	0	0	0
Pembatalan Nikah	0	1	1	0
Permohonan Talaq	16	156	170	2
Gugatan Cerai	38	562	588	12
Harta Bersama	0	8	6	2
Penguasaan Anak	0	0	0	0
Nafkah Anak	1	0	1	0
Pemeliharaan Anak	0	0	0	0
Pengangkatan Anak	0	1	1	0
Ahli Waris/Mal Waris	0	0	0	0
Gugatan Harta Waris	2	3	4	1
Mas Kawin	0	0	0	0
Hibah	0	0	0	0
Penunjukan Wali	0	0	0	0
Kelalaian Kewajiban Suami/Istri	0	0	0	0
Wali Adhol	0	1	1	0
Isbat Nikah				
a. Gugatan	0	0	0	0
b. Permohonan	3	0	113	0
Penetapan Waris	1	9	10	0
Pembatalan Hibah	0	1	1	0
Jumlah	54	906	952	18
2017		1 123	1 106	64

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Rejang Lebong

4.4 Kriminalitas/Crime

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Rejang Lebong 2015–2018

Tabel 4.4.1 **Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Rejang Lebong Regency, 2015–2018**

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
1.	24	16	34	18
2.	13	23	25	11
3.	10	8	15	4
4.	38	26	29	24
5.	6	11	18	5
6.	28	13	33	28

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

Tabel 4.4.2
Table **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Kabupaten Rejang Lebong, 2011–2018**
Percentage of Crime Clearance Rate by Year in Rejang Lebong Regency, 2011–2018

Tahun Years	Persentase Percentage
(1)	(2)
2011	57
2012	55
2013	50.06
2014	32.48
2015	44.18
2016	49.20
2017	70.55
2018	83.73

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

Tabel 4.4.3 Jumlah Kasus Lalu Lintas di Kabupaten Rejang Lebong, 2015-2018
Table Number of Traffic Case in Rejang Lebong Regency, 2015-2018

Jenis Kasus	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Laka Lantas	92	87	63
Mati (orang)	23	27	27
Luka Berat (orang)	25	36	20
Luka Ringan (orang)	114	74	65
Kerugian Material (Rp)	479 800 000	357 700 000	191 700 000
Pelanggaran Kasus	-	-	-
Penyelesaian Kasus	92	80	44
% Penyelesaian Perkara	100%	92%	69.84

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

Tabel 4.4.4 Jumlah Laporan Kejahatan yang Masuk dan Diselesaikan Resort Rejang Lebong, 2018
Table *Number of Reported and Cleared Crimes by Regional Police Station, 2018*

Jenis Kejahatan (1)	2018		
	JTP (2)	JPTP (3)	% (4)
Pencurian Pemberatan	61	27	44.26
Pencurian dgn Kekerasan	27	28	103.7
Penganiayaan Berat	43	37	86.04
Pembunuhan	2	7	350
Curanmor	28	11	39.28
Ke / Pembakaran	2	2	100
Perkosaan	-	1	100
Bunuh Diri	1	1	100
KDRT	15	11	73.33
Senpi / Handak	3	2	66.66
Illegal Logging	-	-	-
Narkotika	50	52	104
Lain-lain Kejahatan	137	130	94.89

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong

**Jumlah Tilang, Non Tilang Diselesaikan dan Denda
Menurut Jenis Pelanggaran di Kepolisian Resort
Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018**

Tabel

4.4.5

Table

**Number of Traffic Tickets and Non-Ticketed Resolved and
Fines by Type of Abuse at Regional Police Station, 2017-
2018**

Jenis Kejahatan	2017	2018
	Jumlah	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Tilang	5 052	7 689
Non Tilang/ Teguran Simpatik	1 947	1 550
Denda (Rp)	80 833 000	122 993 000

Sumber/Source: Polres Rejang Lebong/The Resort Police Office of Rejang Lebong Regency

Tabel 4.4.6 Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Curup di Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2017-2018

Table **Number of Prisoners in Curup Penitentiary Based on Decision of Curup District Court by Type of Crime/Abuse, 2017-2018**

(Orang)

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Terhadap Ketertiban	11	1
Pembakaran	0	0
Memalsukan Surat / Materai	0	1
Kesusilaan	0	0
Perjudian	0	18
Penculikan	8	0
Pembunuhan	6	38
Penganiayaan	9	44
Pencurian	85	131
Perampokan	25	39
Memeras / Mengancam	0	9
Penggelapan	10	10
Penipuan	0	7
Dalam Jabatan	1	0
Penadahan	1	10
Subversi	12	0
Narkotika	53	180
Korupsi	11	7
Lain – Lain	23	1
Jumlah	256	495

Sumber/Source: Lapas kelas II A Rejang Lebong

**Banyaknya Narapidana di Lembaga
Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan
Pengadilan Negeri Curup di Kabupaten Rejang Lebong
Menurut Jenis Pidana, 2017-2018**

***Number of Prisoners in Curup Penitentiary
Based on Decision of Curup District Court by Type
of Criminal, 2017-2018***

Tabel
Table **4.4.7**

Jenis Pidana	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Seumur Hidup	1	1
Lebih dari 5 Tahun	67	74
1 - 5 Tahun	139	400
Kurang dari 1 Tahun	42	41
Kurungan Pengganti/Denda	7	4
Jumlah	256	495

Sumber/Source: Lapas kelas II A Rejang Lebong

Tabel
Table 4.4.8

**Banyaknya Narapidana di Lembaga
Pemasyarakatan Curup Berdasarkan Putusan
Pengadilan Negeri Curup Menurut Kelompok
Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018**
*Number of Prisoners in Curup Penitentiary
Based on Decision of Curup District Court by
Age Group, 2017-2018*

Kelompok Umur	(Orang)	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dewasa	246	478
Pemuda	2	25
Anak-anak	8	14
Jumlah	256	517

Sumber/Source: Lapas kelas II A

**Banyaknya Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Curup
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Rejang Lebong, 2018**

***Number of Prisoners in Curup Penitentiary
by Age Group and Sex in Rejang Lebong Regency,
2018***

Tabel 4.4.9
Table

Kelompok Umur	(Orang)	
	2017	2018
	(1)	(2)
Dewasa	461	17
Pemuda	25	0
Anak-anak	14	0
Jumlah	500	17

Sumber/Source: Lapas kelas II A

Tabel 4.4.10 Banyaknya Isi Lembaga Pemasyarakatan Curup Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table *Number of Prisoners in Curup Penitentiary by Month and Sex in Rejang Lebong Regency, 2018*

(Orang)			
Bulan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(3)
Januari	637	29	666
Februari	641	28	669
Maret	645	28	673
April	648	30	678
Mei	613	22	635
Juni	621	22	643
Juli	634	25	659
Agustus	644	25	669
September	653	26	679
Oktober	652	29	681
November	678	27	705
Desember	685	27	712

Sumber/Source: Lapas kelas II A

4.5 Kemiskinan/Poverty

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Rejang Lebong, 2010–2018

Tabel 4.5.1
Table

Poverty Line and Number of Poor People in Rejang Lebong Regency, 2010–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	271 051	37.3	15.1
2011	284 729	42.2	16.79
2012	299 903	43.5	17.30
2013	320 366	46.8	18.48
2014	334 237	45.85	17.99
2015	346 981	46.04	18.03
2016	382 027	45,79	17,81
2017	408 680	43.85	16.97
2018	434 643	42,13	16,23

Sumber/Source: BPS

4.6 Sosial Lainnya/*Others Social*

Tabel 4.6.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2011, 2014, dan 2018
Table Number of Villages¹ That Had natural Disaster² by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Flood</i>			Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	1	0	0	0	0	0
Sindang Beliti Ilir	4	0	0	0	0	0
Padang Ulak Tanding	0	2	2	0	0	2
Sindang Kelingi	0	0	0	0	0	0
Binduriang	0	0	0	0	0	0
Sindang Beliti Ulu	0	1	1	0	0	0
Sindang Dataran	0	0	0	0	0	0
Curup	1	0	0	0	0	0
Bermani Ulu	0	0	2	0	0	0
Selupu Rejang	0	0	0	0	0	0
Curup Selatan	1	0	0	1	0	0
Curup Tengah	1	0	3	0	0	0
Bermani Ulu raya	0	0	0	0	0	0
Curup Utara	3	3	6	0	0	0
Curup Timur	4	1	1	0	0	1
Rejang Lebong	15	7	15	1	0	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	0	0	0
Sindang Beliti Ilir	2	0	0
Padang Ulak Tanding	2	4	3
Sindang Kelingi	3	3	2
Binduriang	3	1	1
Sindang Beliti Ulu	1	2	1
Sindang Dataran	1	1	1
Curup	0	0	1
Bermani Ulu	0	0	0
Selupu Rejang	0	0	2
Curup Selatan	0	0	0
Curup Tengah	3	0	2
Bermani Ulu raya	0	1	0
Curup Utara	0	5	6
Curup Timur	1	0	1
Rejang Lebong	15	17	20

Catatan/Note: ¹ Desa Pada Tabel Ini Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang Masih Dibina Oleh Kementerian Terkait dan Nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages In This Table Include Transmigration Settlement Unit Which Is Still Fostered by The Relevant Ministries and The Nagari in The Province of Sumatera Barat*

² Data Tergabung dengan Kecamatan Induk/*Data Associated with the Parents Subdistrict*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.6.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2016
Length of Roads Level of Government Authority in Rejang Lebong Regency (km), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan			728 675	
Aspal	65 850	122 400	560 440	
Penetrasi/Kerikil			71 727	
Tanah			110 308	
Tidak dirinci				
Total	65 850	122 400	742 475	930 725
II. Kondisi Jalan				
Baik			455 548	
Sedang			57 325	
Rusak			30 887	
Rusak Berat			199	
Tidak dirinci	-	-	742 475	
Total			455 548	
III. Kelas Jalan				
Kelas I				
Kelas II				
Kelas III	65 850	122 400	742 475	930 725
Kelas III A				
Kelas III B				
Kelas III C				
Jumlah/Total		65 850	122 400	742 475

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Kawasan Permukiman Kabupaten Rejang Lebong/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Rejang Lebong Regency

Tabel 4.6.3 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014–2018
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014–2018*

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Curup	0	0	0	0	0
2	Selupu Rejang	1	1	1	1	1
3	Sindang Kelingi	1	1	1	1	1
4	Binduriang	1	1	1	1	0
5	Bermani Ulu	1	1	1	1	1
	Jumlah/Total	4	4	4	4	3

SUMBER/SOURCE: PT POS INDONESIA WILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG/PT POS INDONESIA OF REJANG LEBONG REGENCY

Tabel 4.6.4 **Fasilitas Fisik Pelayanan Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2017 - 2018**
Table 4.6.4 **Physical Facility of Post Services in Rejang Lebong Regency, 2017 - 2018**

(Buah)

Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Kantor Pos Pemeriksa (KPRK)	1	1
Kantor Pos Cabang (KPC)	8	8
Agen Pos	28	37
Jumlah	37	46

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel 4.6.5 **Fasilitas Fisik Pelayanan Pos per Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018**
Table 4.6.5 **Physical Facility of Post Services by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018**

(Buah)

Uraian	Fasilitas		
	Kantor Pos Pemeriksa	Kantor Pos Cabang	Agen Pos
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	1	0	20
Kota Padang	0	0	3
P.U. Tanding	0	0	5
Selupu Rejang	0	1	5
Sindang Kelingi	0	1	2
Bermani Ulu	0	1	2
Jumlah	1	3	37

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel 4.6.6 **Operasional Bidang Lalu Lintas Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018**
Table **Operational of Post Traffic in Rejang Lebong Regency, 2017-2018**

Uraian	(Buah)			
	Kirim		Terima	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pos Express	2 135	3 692	0	0
Surat Kilat Khusus	16 261	15 373	0	0
EMS Dokumen	37	34	0	0
Paket Express	43	19	0	0
Paket Kilat Khusus	3 062	2 591	0	0
Paket Pos Biasa	2 938	3 241	0	0
EMS Non Dokumen	31	17	0	0
Wesel	9 648	6 916	8 727	6 373
Jasa Giro	0	0	0	0
Jumlah	34 155	31 883	8 727	6 373

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel 4.6.7 **Lalu Lintas Wesel Pos di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018**
Table *Post Money Traffic in Rejang Lebong Regency, 2012-2018*

(Rupiah)

	Uraian	Kirim	Terima
	(1)	(2)	(3)
2012	24,809	11,001,800,983	19,980,794,142
2013	29,477	17,092,736,698	20,323,065,707
2014	27,756	15,164,198,547	20,918,765,784
2015	24,233	15,761,106,612	17,504,201,861
2016	-*	8 991 297 244	8 722 284 586
2017	-*	8 611 818 033	5 809 099 236
2018	-*	7 624 591 527	3 526 508 561

*Data Tidak Tersedia

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

Tabel
Table 4.6.8

**Lalu Lintas Wesel Pos per Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Post Money Traffic by Subdistrict in Rejang
Lebong Regency, 2018**

	(Rp)	
	Kirim	Terima
(1)	(2)	(3)
Curup	2 764 569 205	3 323 156 949
Bermani Ulu	2 776 760 409	452 034 940
Selupu Rejang	1 140 788 799	380 813 023
Sindang Kelingi	942 473 114	494 279 300
Padang Ulak Tanding	0	0
Kota Padang	0	0
Jumlah	7 624 591 527	4 650 284 212

Sumber/Source : Kantor Pos Curup

5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Produktivitas Padi Di Kabupaten
Rejang Lebong pada 2018
mencapai 43.42 ku/ha

Productivity of Paddy in
Rejang Lebong Regency is
about 43.42 qu/ha

Produksi Padi (GKG) di
Kabupaten Rejang Lebong
pada 2018 mencapai 23.538 ton

**Paddy Production (Term of
Dry Unhusted Paddy)
in Rejang Lebong Regency is
23.538 ton**

Luas Panen Padi di
Kabupaten Rejang Lebong
pada 2018 mencapai 5.421 ha

**Harvested Area Paddy
in Rejang Lebong Regency
in 2018
is 5.421 ha**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah
206 | *Rejang Lebong Regency in Figures 2019*

- tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a*

AGRICULTURE

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting*

penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan

or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in*

AGRICULTURE

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Food Crops

Berdasarkan data Survei Kerangka Sampel Area (KSA) pada tahun 2018, luas panen padi di Kabupaten Rejang Lebong sebesar 5.421 hektar dengan produktivitas sebesar 43,42 kuintal/hektar. Dengan produktivitas tersebut produksi padi di Kabupaten Rejang Lebong pada 2018 sebesar 23.538 ton GKG.

Based on data Area Sampling Frame (ASF) 2018, the rice harvested area in Rejang Lebong amounted to 5.421 hectares with productivity 43.42 qu/hectares. With that productivity production paddy in Rejang Lebong is 23.538 ton production is in term of dry unhusked paddy.

Palawija secara harfiah dapat diartikan sebagai tanaman kedua, maksud dari tanaman kedua yaitu palawija merupakan tanaman hasil pertanian yang kedua setelah tanaman pokok kita yaitu padi.

Crops can be interpreted literally as a second plant, the intent of the second plant that crops are second agricultural crops after our main crop is rice.

Luas panen jagung, kedelai, dan kacang hijau terluas adalah kecamatan Bermani Ulu. Sedangkan panen terluas untuk kacang tanah dan ubi kayu adalah kecamatan Sindang Kelingi. Sebagai wilayah perkotaan, kecamatan Curup hanya memiliki sedikit lahan untuk bercocok tanam palawija.

The largest harvested area of corn, soybeans and green beans are Bermani Ulu sub-Subdistrict . While the largest harvest area of peanut and cassava is Sindang Kelingi sub-Subdistrict . As for as urban area, sub-Subdistrict Curup has little land for cultivation of crops.

Hortikultura

Horticulture

Kabupaten Rejang Lebong merupakan wilayah yang potensi akan sayuran. Pada tahun 2018, tercatat produksi kubis mencapai 743.466 kuintal, petsai 291.974 kuintal, dan cabai 308.627

Rejang Lebong Regency is a potential area of vegetables. In 2018, recorded that production of vegetables reached 743.466 quintals of cabbage, 291.974 quintals of chinese cabbage and 308.627 quintals of chili. With harvested area of

kuintal. Dengan luas panen sebesar 433 hektar, 1.962 hektar, dan 5.802 hektar untuk kubis, petsai, dan cabe maka masing-masing memiliki produktivitas sebesar 1.717,01 kuintal per hektar, 148.81 kuintal per hektar, dan 53,19 kuintal per hektar.

Selain sayuran, Rejang Lebong juga memiliki potensi buah-buahan. Pada tahun 2018 tercatat produksi buah-buahan sebesar 124.641 kuintal pisang, 53.159 kuintal durian, 15.720 kuintal mangga, 9.132 kuintal jeruk, dan 14.492 kuintal pepaya.

Perkebunan

Kabupaten Rejang Lebong dengan topografi yang berbukit-bukit dan kondisi tanah yang subur sangat potensial untuk dikembangkan jenis tanaman perkebunan baik untuk skala kecil maupun skala besar. Tanaman perkebunan yang mendominasi di Kabupaten Rejang Lebong antara lain kelapa, dan kopi dengan produksi sebesar 91,08 ton, 12.100,8 ton pada tahun 2018.

Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Rejang Lebong seperti tahun-tahun sebelumnya dibagi menjadi 3 kelompok : kelompok pertama adalah ternak besar yang meliputi: sapi potong, sapi perah,

433 hectares, 1.962 hectares and 5.802 hectares of cabbage, chinese cabbage, and chili then each has a productivity of 1.717,02 quintal per hectare, 148.81 quintal per hectare and 53,19 quintal per hectare.

In addition to vegetables, Rejang Lebong Regency also has the potential of fruits. In 2018, fruit production was recorded at 124.641 quintals of bananas, 53.159 quintals of durian, 15.720 quintals of mango, 9.132 quintals of orange, and 14.492 quintals of papaya.

Estate Crops

The topography of Rejang Lebong Regency which is hilly and fertile is potential to be developed for estate crops both small scale and large scale. Estate crops that dominate in Rejang Lebong is coconut and coffee with a production of 91,08 tons, 12.100,8 tons in 2018.

Livestock

Livestock population in Rejang Lebong Regency as in previous years were divided into 3 groups: the first group is a large livestock which includes: cow, milk cow, buffalo, pigs and horses. The

AGRICULTURE

kerbau, babi dan kuda. Kelompok kedua disebut ternak kecil meliputi: kambing, domba, dan kelinci. Sedangkan kelompok ke-3 meliputi: ayam kampung, ayam petelur, dan ayam pedaging.

Pada tahun 2017, jenis unggas yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Rejang Lebong adalah jenis ayam kampung 352.000 ekor, diikuti dengan ayam pedaging 240.000 ekor, dan ayam petelur 60.000 ekor.

Perikanan

Usaha perikanan tangkap yang ada di Kabupaten Rejang Lebong hanya ada untuk perairan umum, tidak ada perikanan laut. Tercatat ada 250 rumah tangga yang berusaha di sektor perikanan tangkap dengan produksi sebesar 1.5 ton pada tahun 2017, lebih tinggi daripada tahun 2018 yang hanya mencapai 1.2 ton.

Sedangkan perikanan budidaya diusahakan oleh 240 rumah tangga dengan produksi sebesar 5.249,3 ton pada tahun 2017.

second group of small animals include: goats, sheep, and rabbits. While the third group includes: native chickens, layers, and broilers.

In 2017, the types of birds which is most commonly cultivated in communities Rejang Lebong is a type of native chickens as many as 352.000 heads, followed by broilers as many as 240.000 heads and layers as many as 60.000 heads.

Fishery

In Rejang Lebong there aren't marine fisheries. Recorded that 250 households work in the fisheries sector of inland water with production of 1.5 tons in 2017, higher than in 2018 which only reached 1.2 tons.

While aquaculture cultivated by 240 households with a production of 5.249,3 tons in 2017.

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong (ha), 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Rejang Lebong Regency (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kota Padang
2 Sindang Beliti Ilir
3 Padang Ulak Tanding
4 Sindang Kelingi
5 Binduriang
6 Sindang Beliti Ulu
7 Sindang Dataran
8 Curup
9 Bermani Ulu
10 Selupu Rejang
11 Curup Selatan
12 Curup Tengah
13 Bermani Ulu raya
14 Curup Utara
15 Curup Timur
Rejang Lebong	5 421	43.42	23 538

Catatan/Note:¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.2 Produksi Padi¹ Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table Rice Equivalent Production¹ by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton) Paddy Production(ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kota Padang
Sindang Beliti Ilir
Padang Ulak Tanding
Sindang Kelingi
Binduriang
Sindang Beliti Ulu
Sindang Dataran
Curup
Bermani Ulu
Selupu Rejang
Curup Selatan
Curup Tengah
Bermani Ulu raya
Curup Utara
Curup Timur
Rejang Lebong	23 538	13 486

Catatan/Note:¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy
 Sumber/Source:BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015
Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ton)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ton)
(1)	(2)	(3)
Kota Padang
Sindang Beliti Ilir
Padang Ulak Tanding
Sindang Kelingi
Binduriang
Sindang Beliti Ulu
Sindang Dataran
Curup
Bermani Ulu
Selupu Rejang
Curup Selatan
Curup Tengah
Bermani Ulu raya
Curup Utara
Curup Timur
Rejang Lebong	19 623	1 378

Catatan/Note:¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy
 Sumber/Source:BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.4

**Luas Panen Palawija Berdasarkan Angka Tetap BPS dan Dinas
Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015**
*Harvested Area of Crops Based on Fixed Rate of BPS and
Department of Agriculture in Rejang Lebong Regency, 2015*

(Ha)

Jenis Tanaman	Dinas Pertanian dan Perikanan	ATAP BPS
(1)	(2)	(3)
Jagung	6 127	4 728
Ubi Kayu	1 450	1 975
Ubi Jalar	1 400	2 094
Kacang Tanah	1 656	1 655
Kedelai	1 322	1 078
Kacang Hijau	203	211

Keterangan : Data tahun 2018 dan 2018 tidak dirilis

Tabel
Table 5.1.5

**Luas Panen Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang
Lebong, 2015**

*Harvested Area of Crops by Subdistrict in Rejang Lebong Regency,
2015*

(Ha)

Kecamatan	Jenis Tanaman		
	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	215	85	63
Sindang Beliti Ilir	389	86	82
Padang Ulak Tanding	319	69	67
Sindang Kelingi	741	173	129
Binduriang	85	42	34
Sindang Beliti Ulu	125	33	27
Sindang Dataran	541	118	127
Curup	4	0	0
Bermani Ulu	897	134	143
Selupu Rejang	465	73	98
Curup Selatan	598	148	151
Curup Tengah	193	100	112
Bermani Ulu Raya	492	188	161
Curup Utara	892	152	167
Curup Timur	171	49	40
Jumlah	6 127	1 450	1 400
ATAP BPS	4 728	1 975	2 094

Keterangan : Data tahun 2018 dan 2018 tidak dirilis

Lanjutan Tabel/Table Continued 5.1.5

(Ha)

Kecamatan	Jenis Tanaman		
	Kacang Tanah	Kedelai	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	83	13	56
Sindang Beliti Ilir	131	33	0
Padang Ulak Tanding	107	8	57
Sindang Kelingi	264	50	0
Binduriang	24	20	18
Sindang Beliti Ulu	28	21	0
Sindang Dataran	108	12	0
Curup	0	0	0
Bermani Ulu	253	380	72
Selupu Rejang	74	0	0
Curup Selatan	180	153	0
Curup Tengah	55	12	0
Bermani Ulu Raya	74	202	0
Curup Utara	243	138	0
Curup Timur	32	280	0
Jumlah	1 656	1 322	203
ATAP BPS	1 655	1 078	211

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

**Produksi Palawija Berdasarkan Angka Tetap BPS dan Dinas
Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015**

Tabel
Table 5.1.6

***Production of Crops Based on Fixed Rate of BPS and Department of
Agriculture in Rejang Lebong Regency, 2015***

(Ton)		
Jenis Tanaman	Dinas Pertanian dan Perikanan	ATAP BPS
(1)	(2)	(3)
Jagung	30 581	19 623
Ubi Kayu	17 953	44 293
Ubi Jalar	13 910	24 347
Kacang Tanah	1 734	2 168
Kedelai	1 368	1 378
Kacang Hijau	195	210

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2015

Tabel 5.1.7
Table

Production of Crops by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2015

(Ton)

Kecamatan	Jenis Tanaman		
	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	1 078	1,063	620
Sindang Beliti Ilir	1 922	1 078	814
Padang Ulak Tanding	1 615	871	657
Sindang Kelingi	3 751	2 164	1 280
Binduriang	439	509	336
Sindang Beliti Ulu	616	395	269
Sindang Dataran	2 640	1 493	1 255
Curup	19	0	0
Bermani Ulu	4 453	1 638	1 423
Selupu Rejang	2 276	896	980
Curup Selatan	3 002	1 827	1 500
Curup Tengah	925	1 230	1 119
Bermani Ulu Raya	2 488	2 317	1 604
Curup Utara	4 497	1 875	1 654
Curup Timur	860	597	399
Jumlah	30 581	17 953	13 910
ATAP BPS	19 623	44 293	24 347

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Lanjutan Tabel/Table Continued 5.1.7

(Ton)

Kecamatan	Jenis Tanaman		
	Kacang Tanah	Kedelai	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	94	14	55
Sindang Beliti Ilir	134	34	0
Padang Ulak Tanding	111	9	55.00
Sindang Kelingi	279	53	-
Binduriang	24	21	17.60
Sindang Beliti Ulu	28	22	0
Sindang Dataran	110	13	-
Curup	0	-	-
Bermani Ulu	273	396	67.60
Selupu Rejang	75	0	-
Curup Selatan	184	160	0
Curup Tengah	53	12	0
Bermani Ulu Raya	76	207	-
Curup Utara	257	146	0
Curup Timur	36	283	-
Jumlah	1 734	1 368	195
ATAP BPS	2 168	1 378	210

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

**Rata-rata Produksi Palawija per Hektar Menurut
Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2014**

Tabel 5.1.8

Table

***Average Production of Crops per Hectare by
Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2014***

Kecamatan	Jenis Tanaman			(Kw/Ha)
	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	5.02	12.46		9.90
Sindang Beliti Ilir	4.94	12.48		9.96
Padang Ulak Tanding	5.06	12.65		9.80
Sindang Kelingi	5.06	12.53		9.94
Binduriang	5.16	12.21		9.91
Sindang Beliti Ulu	4.92	11.99		9.98
Sindang Dataran	4.88	12.62		9.88
Curup	4.72	-		-
Bermani Ulu	4.96	12.23		9.97
Selupu Rejang	4.89	12.31		9.97
Curup Selatan	5.02	12.31		9.97
Curup Tengah	4.79	12.31		9.97
Bermani Ulu Raya	5.06	12.31		9.97
Curup Utara	5.04	12.31		9.90
Curup Timur	5.03	12.31		9.97
Rata-rata	4.97	12.36		9.93

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

Lanjutan Tabel/Table Continued 5.1.8

Kecamatan	Jenis Tanaman		
	Kacang Tanah	Kedelai	Kacang Hijau
	(1)	(5)	(6)
Kota Padang	1.13	1.05	0.99
Sindang Beliti Ilir	1.02	1.02	-
Padang Ulak Tanding	1.04	1.06	0.96
Sindang Kelingi	1.06	1.06	-
Binduriang	1.02	1.05	0.98
Sindang Beliti Ulu	1.01	1.04	-
Sindang Dataran	1.02	1.05	-
Curup	-	-	-
Bermani Ulu	1.08	1.04	0.94
Selupu Rejang	1.01	-	-
Curup Selatan	1.02	1.04	-
Curup Tengah	0.97	1.03	-
Bermani Ulu Raya	1.02	1.03	-
Curup Utara	1.06	1.05	-
Curup Timur	1.13	1.01	-
	1.04	1.04	0.97

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Keterangan : Data tahun 2016 dan 2017 tidak dirilis

5.2 Hortikultura/Vegetables

Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten

Tabel 5.2.1

Rejang Lebong, 2018

Table

Harvested Area of Vegetables (Ha) by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Onion	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Padang	...	37	14	2
2 Sindang Beliti Ilir	...	49	23	...	47	35
3 Padang Ulak Tanding	...	146	57	...	71	53
4 Sindang Kelingi	...	957	342	83	298	287
5 Binduriang	...	82	34	29
6 Sindang Beliti Ulu	...	100	28	27
7 Sindang Dataran	...	908	360	98	270	280
8 Curup	3	...
9 Bermani Ulu	15	652	278	65	289	283
10 Selupu Rejang	20	1 378	477	145	436	483
11 Curup Selatan	...	405	120	6	100	134
12 Curup Tengah	...	223	73	...	65	79
13 Bermani Ulu Raya	...	288	168	36	155	150
14 Curup Utara	...	577	126	...	152	170
15 Curup Timur
Rejang Lebong	35	5 802	2 024	433	1 962	2 012

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2
Table 5.2.2
Produksi (Kuintal) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Production of Vegetables (Kuintal) by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Onion	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kota Padang	...	1 632	2 084	130
2	Sindang Beliti Ilir	...	2 160	...	8 358	6 995	2 598
3	Padang Ulak Tanding	...	7 008	...	19 660	10 565	3 780
4	Sindang Kelingi	...	49 943	11 421	124 281	44 342	21 616
5	Binduriang	...	4 030	5 058	2 144
6	Sindang Beliti Ulu	...	5 088	4 169	2 080
7	Sindang Dataran	...	48 036	13 485	130 823	40 176	21 420
8	Curup	447	...
9	Bermani Ulu	927	35 216	8 948	101 025	43 003	21 642
10	Selupu Rejang	1 234	73 376	19 950	173 341	64 875	35 139
11	Curup Selatan	...	22 100	826	43 607	14 879	10 256
12	Curup Tengah	...	12 378	...	26 529	9 672	6 233
13	Bermani Ulu Raya	...	15 580	4 951	61 051	23 063	11 425
14	Curup Utara	...	32 080	...	45 791	22 646	13 242
15	Curup Timur
	Rejang Lebong	2 161	308 627	59 581	734 466	291 974	151 705

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.3

Produksi Buah-buahan (Kuintal) Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Production of Fruits (Kuintal) by Subdistrict and Kind of Fruit in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Keprak Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Padang	308	5 662	202	944	78	8
2 Sindang Beliti Ilir	630	2 195	45	1 780	331	21
3 Padang Ulak Tanding	670	13 077	876	27 666	101	85
4 Sindang Kelingi	400	1 947	438	5 131	2 181	6
5 Binduriang	423	1 814	0	18 288	678	32
6 Sindang Beliti Ulu	560	4 382	13	29 271	1 254	56
7 Sindang Dataran	6 362	12 668	455	8 743	2 106	60
8 Curup	0	0	0	0	0	0
9 Bermani Ulu	2 283	3 658	1 343	3 951	1 125	298
10 Selupu Rejang	381	102	1 083	6 796	540	11
11 Curup Selatan	798	337	653	7 412	1 737	151
12 Curup Tengah	213	22	393	500	1 019	10
13 Bermani Ulu Raya	1 885	5 879	2 575	2 494	1 130	52
14 Curup Utara	525	1 249	242	10 417	1 563	84
15 Curup Timur	282	167	814	1 248	649	167
Rejang Lebong	15 720	53 159	9 132	124 641	14 492	1 041

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4
Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (m²), 2018
Table 5.2.4
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency (m²), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangial	Kunyit Turmeric
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	112 000	42 500	...	157 500
2	Sindang Beliti Ilir	59 180	8 761	83	65 441
3	Padang Ulak Tanding	145 500	30 980	14 415	48 600
4	Sindang Kelingi	112 134	13 058	763	33 089
5	Binduriang	180 500	32 300	10 750	134 000
6	Sindang Beliti Ulu	78 840	25 300	1 000	89 001
7	Sindang Dataran	130 850	8 101	500	58 350
8	Curup
9	Bermani Ulu	98 041	7 091	1 919	6 982
10	Selupu Rejang	83 976	61 030	800	4 253
11	Curup Selatan	90 062	13 572	1 274	9 242
12	Curup Tengah	38 339	6 229	600	8 583
13	Bermani Ulu Raya	156 832	13 696	15 975	37 844
14	Curup Utara	171 001	11 443	...	27 133
15	Curup Timur	99 000	7 400	...	8 289
	Rejang Lebong	1 529 255	281 734	48 079	688 307

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (kg), 2018**
Table 5.2.5 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Rejang Lebong Regency (kg), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangial	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kota Padang	695 280	253 989	...	766 850
2 Sindang Beliti Ilir	505 376	80465	250	473 410
3 Padang Ulak Tanding	1 100 080	226 663	59 944	204 702
4 Sindang Kelingi	669 732	102 189	2 322	115 387
5 Binduriang	1 639 215	239 902	60 536	629 940
6 Sindang Beliti Ulu	951 052	261 418	9 120	509 634
7 Sindang Dataran	837 288	70 626	2 224	260 889
8 Curup
9 Bermami Ulu	568 239	51 820	11 480	45 780
10 Selupu Rejang	693 610	77 382	4 876	33 852
11 Curup Selatan	779 808	140 986	10 252	49 761
12 Curup Tengah	488 503	62 143	5 472	79 476
13 Bermami Ulu Raya	1 211 146	115 203	8 164	290 772
14 Curup Utara	1 109 973	108 964	...	178 382
15 Curup Timur	754 680	86 000	...	37 071
Rejang Lebong	12 003 982	1 877 750	174 640	3 675 906

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1
Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (hektar), 2017 & 2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Rejang Lebong Regency (hectare), 2017 & 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Aren	Lada
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kota Padang	44	20	2 190	2 388	21,9	5,25
2	Sindang Beliti Ilir	67	105	2 502	2 219	42,85	4,25
3	Padang Ulak Tanding	581	86	2 202	2 321	31	14,5
4	Sindang Kelingi	0	61	0	2 102	1 153,21	0,25
5	Binduriang	10	8,8	2 152	1 925	32,25	5,80
6	Sindang Beliti Ulu	7	11,2	800	1 287	25,50	3,1
7	Sindang Dataran	0	0	0	2 385	365	-
8	Curup	0	9,05	0	0,25	-	-
9	Bermani Ulu	0	0	0	2 122	27,35	131
10	Selupu Rejang	0	6	0	2 234,16	422,5	31,5
11	Curup Selatan	0	26	0	538	28,20	29
12	Curup Tengah	0	5	0	178	40,80	5
13	Bermani Ulu Raya	15	0	4	2 025	30,40	11,75
14	Curup Utara	0	0	0	1 045	13,75	21
15	Curup Timur	0	6	0	268	19,90	8,1
	Rejang Lebong	724	344,05	9 850	23 037,4	2 254,61	270,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Cengkeh	Kayu Manis	Pinang	Kemiri	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Kota Padang	0	0	73	0	8.8
2	Sindang Beliti Ilir	0	0	40	0	0
3	Padang Ulak Tanding	0	0	47	0	3.5
4	Sindang Kelingi	0	0	0	48	0
5	Binduriang	0	3	14.5	0	4.5
6	Sindang Beliti Ulu	0	0	20.1	60	18
7	Sindang Dataran	0	129	4	23	0
8	Curup	0	0	0	0	0
9	Bermani Ulu	0	7	4	12	56
10	Selupu Rejang	0	0	0	13	7
11	Curup Selatan	0	0	20	37	0
12	Curup Tengah	0	0	0	2.5	0
13	Bermani Ulu Raya	0	0	0	0	8
14	Curup Utara	0	0	9	0	0
15	Curup Timur	0	0	3	0	0
Rejang Lebong		0	139	234.60	195.50	105.80

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017 dan 2018
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Rejang Lebong Regency (ton), 2017 dan 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Aren	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Padang	244.44	1.32	114.1	1 663.5	32.64	0
2 Sindang Beliti Ilir	190.5	1.91	832.8	1 195.01	49.92	0
3 Padang Ulak Tanding	507.7	6.2	1 069.5	643.46	74.4	1.13
4 Sindang Kelingi	0	8.5	0	1 534.95	1 965.76	0
5 Binduriang	31	1.51	1 299.04	993.3	47.04	4.68
6 Sindang Beliti Ulu	3.78	1.01	349.7	769.73	65.28	1.02
7 Sindang Dataran	0	0	0	2 555.3	844.8	0
8 Curup	0	9.05	0	0.14	0	0
9 Bermani Ulu	0	0	4	1 058.4	51.2	0
10 Selupu Rejang	0	0.28	0	1 571.48	768.88	0
11 Curup Selatan	0	0.7	0	282.75	40.96	12.6
12 Curup Tengah	0	1	0	110.6	56.32	2.47
13 Bermani Ulu Raya	8.2	0	4.2	1 542.4	51.2	0
14 Curup Utara	0.25	0	1.25	773.2	8.96	4.5
15 Curup Timur	0	3.6	0	128.44	17.92	2.2
Rejang Lebong	985,87	35.08	3 674.59	13 764,26	4 075,28	8,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Cengkeh	Kayu Manis	Pinang	Kemiri	Pala
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Curup	0	0	0	0	0
2	Curup Selatan	0	0	0.6	8	0
3	Curup Utara	0	0	0.93	0	0
4	Curup Timur	0	0	1	0	0
5	Curup Tengah	0	0	0	0.2	0
6	Selupu Rejang	0	0	0	5.2	0.61
7	Bermani Ulu	0	0	0	3.6	0
8	Bermani Ulu Raya	0	0	0	0	0.30
9	Sindang Kelingi	0	0	0	30.1	0
10	Sindang Dataran	0	1.88	0.12	15.8	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	0	1.55	24	1.35
12	Binduriang	0	3	0.85	0	0.88
13	Padang Ulak Tanding	0	0	3.21	0	3.12
14	Sindang Beliti Ilir	0	0	2.06	0	0
15	Kota Padang	0	0	1.05	0	0
Rejang Lebong		0	1.88	11.33	86.9	6.25

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Rejang Lebong Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Curup	105	2	98
2	Curup Tengah	1 115	192	209
3	Curup Utara	33	3	78
4	Curup Timur	49	4	58
5	Curup Selatan	89	6	98
6	Selupu Rejang	125	20	348
7	Bermani Ulu	32	3	87
8	Bermani Ulu Raya	46	4	78
9	PU. Tanding	46	5	80
10	Binduriang	56	3	79
11	Sindang Beliti Ulu	53	2	64
12	Sindang Kelingi	31	3	85
13	Sindang Dataran	22	2	347
14	Kota Padang	50	4	59
15	Sindang Beliti Ilir	46	3	57
	Rejang Lebong	1 852	253	1 825

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 5.4.2
Table 5.4.2
Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Rejang Lebong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Notive Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curup	19 000	0	21 000	0
2 Curup Tengah	42 000	20 000	45 000	0
3 Curup Utara	23 000	0	27 000	0
4 Curup Timur	27 000	0	21 000	0
5 Curup Selatan	33 000	0	19 000	0
6 Selupu Rejang	39 000	0	24 000	0
7 Bermani Ulu	25 000	0	14 000	0
8 Bermani Ulu Raya	17 000	40 000	13 000	0
9 PU. Tanding	14 000	0	6 000	0
10 Binduriang	12 000	0	31 000	0
11 Sindang Beliti Ulu	18 000	0	4 000	0
12 Sindang Kelingi	27 000	0	8 000	0
13 Sindang Dataran	23 000	0	2 000	0
14 Kota Padang	19 000	0	2 000	0
15 Sindang Beliti Ilir	14 000	0	3 000	0
Rejang Lebong	352 000	60 000	240 000	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table 5.4.3 *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Rejang Lebong Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)		(6)	(7)
1	Curup	0	53	12	614	0	0
2	Curup Tengah	0	321	32	4 162	5	0
3	Curup Utara	0	482	18	2 192	0	0
4	Curup Timur	0	606	13	3 448	0	0
5	Curup Selatan	0	195	24	2 473	37	0
6	Selupu Rejang	116	1 000	55	13 177	8	0
7	Bermani Ulu	0	318	16	2 164	0	0
8	Bermani Ulu Raya	0	518	14	1 691	0	0
9	PU. Tanding	0	380	5	1 351	0	0
10	Binduriang	0	52	4	1 008	0	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	42	3	917	0	0
12	Sindang Kelingi	0	395	9	3 194	0	0
13	Sindang Dataran	0	167	20	6 982	0	0
14	Kota Padang	0	52	4	902	0	0
15	Sindang Beliti Ilir	0	42	6	725	0	0
	Rejang Lebong	116	4 623	235	45 000	50	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong, 2016 dan 2017
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan	Subdistrict	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	
		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Curup	0	0
2	Curup Tengah	0	0
3	Curup Utara	162	100
4	Curup Timur	0	0
5	Curup Selatan	0	0
6	Selupu Rejang	92	40
7	Bermani Ulu	0	0
8	Bermani Ulu Raya	0	0
9	PU. Tanding	198	110
10	Binduriang	0	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	0
12	Sindang Kelingi	0	0
13	Sindang Dataran	0	0
14	Kota Padang	0	0
15	Sindang Beliti Ilir	0	0
Rejang Lebong		250	452

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2016 dan 2017**
Table **5.5.2** **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perairan Umum Inland Water	
	2016	2017
(1)	(3)	(4)
1 Curup	0	0
2 Curup Tengah	0	0
3 Curup Utara	0.53	0.67
4 Curup Timur	0	0
5 Curup Selatan	0	0
6 Selupu Rejang	0.17	0.19
7 Bermani Ulu	0	0
8 Bermani Ulu Raya	0	0
9 PU. Tanding	0.50	0.64
10 Binduriang	0	0
11 Sindang Beliti Ulu	0	0
12 Sindang Kelingi	0	0
13 Sindang Dataran	0	0
14 Kota Padang	0	0
15 Sindang Beliti Ilir	0	0
Rejang Lebong	1.5	1.5

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Rejang Lebong, 2017
Table *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Rejang Lebong Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam <i>Fresh</i> <i>Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(4)	(5)	(8)
1	Curup	0	0	0
2	Curup Tengah	0	0	0
3	Curup Utara	100	0	100
4	Curup Timur	0	0	0
5	Curup Selatan	0	0	0
6	Selupu Rejang	0	40	40
7	Bermani Ulu	0	0	0
8	Bermani Ulu Raya	0	0	0
9	PU. Tanding	100	0	100
10	Binduriang	0	0	0
11	Sindang Beliti Ulu	0	0	0
12	Sindang Kelingi	0	0	0
13	Sindang Dataran	0	0	0
14	Kota Padang	0	0	0
15	Sindang Beliti Ilir	0	0	0
	Rejang Lebong	200	40	240

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rejang Lebong (ton), 2017
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Rejang Lebong Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jumlah Total
	(1)	(4)	(5)	(8)
1	Curup	56.7	15.1	71.8
2	Curup Tengah	46.7	12.3	59.0
3	Curup Utara	153.7	924.5	1 078.2
4	Curup Timur	22.4	23.5	45.9
5	Curup Selatan	215.0	33.0	248.0
6	Selupu Rejang	-	8.4	8.4
7	Bermani Ulu	57.1	20.6	77.7
8	Bermani Ulu Raya	94.2	20.0	114.2
9	PU. Tanding	3 375.8	18.0	3 393.8
10	Binduriang	-	-	-
11	Sindang Beliti Ulu	-	-	-
12	Sindang Kelingi	-	-	-
13	Sindang Dataran	-	-	-
14	Kota Padang	152.3	-	152.3
15	Sindang Beliti Ilir	-	-	-
	Rejang Lebong	4 173.9	1 075.4	5 249.3

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 5.5.5 Luas Usaha Perikanan Darat Menurut Jenis dan Kecamatan 2017
Table Culture Areas of Inland Fisheries by Kind and District 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Budidaya Perikanan Darat/ <i>Kind of Inland Fisheries (Ha)</i>				
	Perairan Umum Open Water	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Fileds	Tambak Brackkish Water Pond	Keramba Cage
(1)	(4)	(5)			(8)
1 Curup	1.40	-	-	-	-
2 Curup Tengah	-	-	-	-	-
3 Curup Utara	1.50	39.90	-	-	0.79
4 Curup Timur	7.94	3.01	-	-	-
5 Curup Selatan	22.70	6.10	-	-	-
6 Selupu Rejang	-	-	-	-	-
7 Bermani Ulu	8.00	3.84	-	-	-
8 Bermani Ulu Raya	12.50	2.60	-	-	-
9 PU. Tanding	105.60	4.45	-	-	-
10 Binduriang	-	-	-	-	-
11 Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-
12 Sindang Kelingi	9.50	7.50	-	-	-
13 Sindang Dataran	32.70	6.00	-	-	-
14 Kota Padang	-	-	-	-	-
15 Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	201.84	73.40	-	-	0.79

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 5.5.6 **Produksi Perikanan Darat dan Nilainya Menurut Kecamatan 2017**
Table **5.5.6** **Production and Value of Inland Fisheries by Kind and District 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Production (Ton)	Nilai Value (000)	Harga Price (Rp/Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Curup	71.80	1 651 400	23 000
2	Curup Tengah	59.00	1 357 000	23 000
3	Curup Utara	1 078.05	24 795 150	23 000
4	Curup Timur	45.90	1 055 700	23 000
5	Curup Selatan	249.00	5 727 000	23 000
6	Selupu Rejang	8.40	193 200	23 000
7	Bermani Ulu	77.70	1 787 100	23 000
8	Bermani Ulu Raya	114.20	2 626 600	23 000
9	PU. Tanding	3 393.80	78 057 400	23 000
10	Binduriang	-	0	-
11	Sindang Beliti Ulu	-	0	-
12	Sindang Kelingi	-	0	-
13	Sindang Dataran	-	0	-
14	Kota Padang	-	0	-
15	Sindang Beliti Ilir	152.30	3 502 900	23 000
	Rejang Lebong	5 250.15	120 753 450	

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 5.5.7 **Produksi Perikanan darat Berdasarkan Kecamatan 2017**
Table 5.5.7 **Productions of Inland Fisheries by District 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Darat/ Inland Fisheries	
		Air Tawar	Perairan Umum Open Water
	(1)	(2)	(3)
1	Curup	19.80	-
2	Curup Tengah	18.10	-
3	Curup Utara	291.20	553.00
4	Curup Timur	12.40	-
5	Curup Selatan	67.70	-
6	Selupu Rejang	2.20	126.00
7	Bermani Ulu	24.00	-
8	Bermani Ulu Raya	33.90	-
9	PU. Tanding	923.00	521.00
10	Binduriang	-	-
11	Sindang Beliti Ulu	-	-
12	Sindang Kelingi	-	-
13	Sindang Dataran	-	-
14	Kota Padang	44.10	-
15	Sindang Beliti Ilir	-	-
Rejang Lebong		1 436.40	1 200.00

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 **Luas Hutan menurut Fungsinya dan Kabupaten/Kota (Ha), 2016**
Table 5.6.1 **The Area of Forest by Function and Regency/ Municipality (Ha), 2016**

Uraian <i>Discription</i>	Luas
(1)	(2)
A. Kawasan Suaka Alam/ <i>Sanctuary Reserve Area</i>	25 813.90
Taman Nasional <i>National Parks</i>	0.60
Cagar Alam <i>Nature Preserve</i>	6 677.90
Taman Wisata Alam <i>Natural Park</i>	0.00
Taman Buru/ <i>Game Hunting Park</i>	0.00
Taman Hutan Raya <i>Forest Park</i>	20 830.40
B. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	125.40
C. Hutan Produksi Terbatas/ <i>Limited Production Forest</i>	0.00
D. Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	0.00
E. Konservasi <i>Conservation</i>	-

Sumber/*Source*: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu/*Regional Office of Enviromental and Forestry of Bengkulu Province*

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Rejang Lebong (m3), 2013–2016**
Table 5.6.2 **Timber Production by Type of Product in Rejang Lebong Regency (m3), 2013–2016**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber
(1)	(2)	(3)
2013	-	-
2014	-	801.19
2015	-	1 133.85

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu/Regional Office of Environmental and Forestry of Bengkulu Province

Tabel 5.6.3 Harga Produsen Hasil Hutan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *Producer Price of Forest Products in Rejang Lebong Regency, 2016*

		(Rp)
Jenis Produksi	Satuan	2016
(1)	(2)	(3)
		1 800
Rotan Sego	Kg	13 000
Rotan Manau (5 cm)	Btg	8 000
Rotan Kesur	Btg	1 800
Kulit Kayu Manis	Kg	4 000
K e m i r i	Kg	
Kayu Logs:		4 500 000
- Meranti	M ³	1 600 000
- Rimba Campuran	M ³	-
- Kayu Indah	M ³	300 000
- Kayu Sengon	M ³	25 000
Bambu	Btg	1 500
Rebung	Kg	60 000
Kayu Bakar	Karung	75 000
Madu Lebah	250 ml	

Sumber/Source :Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong

Tabel **Harga Pasar Komoditi Kehutanan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016**
Table **5.6.4** **Market Price of Forestry Commodities in Rejang Lebong Regency, 2016**

(Rp)

Jenis Produksi	Satuan	Harga	
		Terendah	Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Hasil Hutan Kayu			
1. Meranti	M ³	4 000 000	4 500 000
2. Rimba Campuran	M ³	1 800 000	2 200 000
3. Kayu Indah	M ³		
4. Kayu Sengon	M ³	300 000	350 000
5. Kayu Karet	M ³	400 000	450 000
II. Hasil Hutan Non Kayu			
1. Damar	Kg	-	-
2. Rotan			
- Rotan Manan	Btg	48 000	52 000
- Rotan Kesum	Kg	8 000	10 000
- Rotan Sego	Kg	8 000	8 500
- Rotan Cacing	Kg	-	-

Sumber/Source :Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong

6 ENERGI ENERGY

ADA PENINGKATAN
PEMASANGAN LISTRIK 6,13 PERSEN
PADA 2018 UNTUK PEMAKAIAN
RUMAH TANGGA/UMUM

*NUMBERS OF INSTALLED CAPACITIES
INCREASE 6.13 PERCENT
IN 2018 FOR HOUSE HOLD*



*NUMBER OF KWH SOLD
IN PLN KABUPATEN
REJANG LEBONG
REGENCY
INCREASE 552.507
IN 2018*

JUMLAH KWH LISTRIK
TERJUAL DI PLN KABUPATEN
REJANG LEBONG
MENINGKAT 552.507 KWH



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

5. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

6. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

- 12 *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

- 13 **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

ENERGY

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

- 7 **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
- 8 **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- 9 Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

- 14 **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
- 15 **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
- 16 **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

10 Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

11 Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

17 Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

18 Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Industri	Industry
<p>Menurut pengelompokan BPS (Badan Pusat Statistik) sektor industri dikelompokkan ber-dasarkan banyaknya tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan/ usaha, adapun pengelompokan-nya adalah sebagai berikut:</p>	<p><i>According to BPS , industrial sectors are grouped according to how many workers are absorbed by the company / business, while the classification is as follows:</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> a. Industri besar, tenaga kerja > 100 orang; b. Industri sedang, tenaga kerja 20 s/d 99 orang; c. Industri kecil , tenaga kerja 5 s/d 19 orang; d. Industri rumah tangga, tenaga kerja 1 s/d 4 orang. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Large Scale Manufacturing, labor > 100 people;</i> b. <i>Medium Scale Manufacturing, labor 20-99 people;</i> c. <i>Small Scale Manufacturing, labor 5-19 persons;</i> d. <i>Household Industry, labor 1-4 people.</i>
<p>Berdasarkan informasi yang bersumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rejang Lebong, di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1.034 unit usaha industri yang menyerap 2.730 orang tenaga kerja.</p>	<p><i>Based on information sourced from Manufacturing and Trading Services of Rejang Lebong Regency, recorded in 2018 that there were 1.034 manufacturing units which absorb 2.730 workers.</i></p>
Listrik	ElectriMunicipality
<p>Di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2018 pelanggan listrik sebanyak 76.942 pelanggan. Adapun produksi listrik yang terjual sebanyak 93.229.905 KWH sedangkan daya listrik yang tersambung 72.641.720 VA.</p>	<p><i>There are 76.942 customers of electriMunicipality in Rejang Lebong Regency. The production of electriMunicipality sold as many as 93.229.905 KWH while electrical power connected only at 72.641.720 VA.</i></p>

Gambar
Picture 6.1

Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Rejang Lebong (Milyar Rupiah), 2012-2018
Value of Electricity Sales in Rejang Lebong Regency (Billion Rupiah), 2012-2018



PDAM

Jumlah pelanggan pada tahun 2018 sebanyak 13.059 pelanggan. Volume air yang disalurkan pada tahun 2018 sebanyak 2.978.885 m³ dengan nilai penjualan Rp 6.633.340.018.

Region Water Company

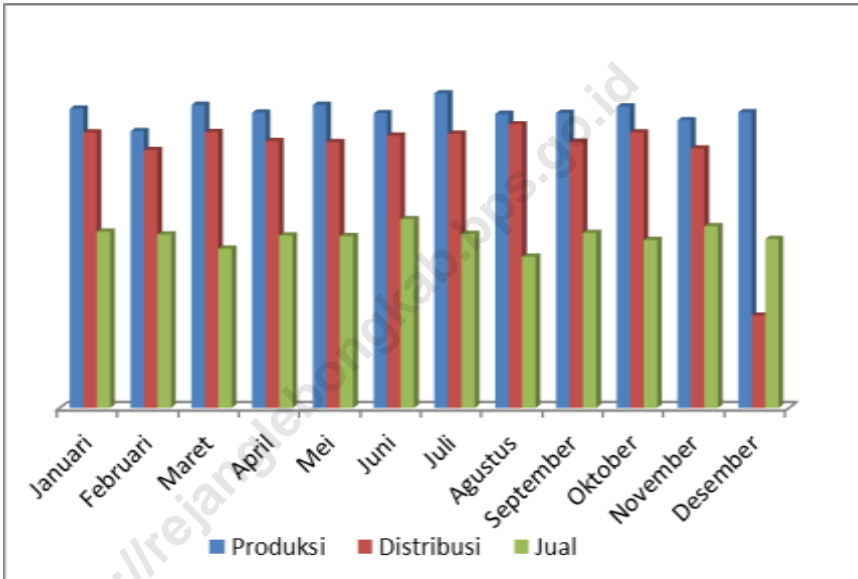
Number of consumers in 2018 as many as 13.059 customers. While distributed water in 2018 as many as 2.978.885 m³ it is almost Rp 6.633.340.018.

Gambar

Jumlah Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual PDAM di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018

Picture 6.2

The Number of Produced Water, Distributed Water, and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2012-2018



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Rejang Lebong Regency, 2018*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerajinan	103	348	16 777 885 000
Kimia dan Bahan bangunan	30	233	3 296 430 000
Logam dan Elektronika	34	106	6 338 330 000
Pangan	841	1 995	65 174 287 000
Sandang	16	48	2 216 975 000
Rejang Lebong	1 034	2 730	93 803 907 000

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tenaga Kerja, Pemodal, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table Number of Large and Medium Industry Establishment, Employees, Capital, and Production Value by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Pemodal Capital	Nilai Produksi (juta rupiah) Production Value (million rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	2	54	1 010 340 000	715 980 000
Curup Tengah	1	20	19 950 000	32 000 000
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	1	41	199 875 000	36 755 000
Curup Selatan	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	3	120	40 110 000	1 210 000 000
PU. Tanding	1	20	50 000 000	572 000 000
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
Rejang Lebong	8	255	1 320 275 000	2 566 735 000

NOTE: INDUSTRI INI MERUPAKAN INDUSTRI SEDANG DENGAN TENAGA KERJA >20 s/d 99 ORANG

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

6.2 Energi/Energy

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017–2018
Table 6.2.1 *Number of Registered Electricity Municipality Customers by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017–2018*

	Kecamatan Subdistrict	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Curup	10 404	10 664
2	Curup Utara	6 185	6 445
3	Curup Timur	7 445	7 705
4	Curup Selatan	7 470	7 730
5	Curup Tengah	9 457	9 717
6	Sindang Kelingi	3 886	4 146
7	Sindang Dataran	1 888	2 148
8	Kota Padang	3 616	3 877
9	Sindang Beliti Ilir	1 505	1 765
10	Bermani Ulu	2 714	2 974
11	Bermani Ulu Raya	2 082	2 343
12	Padang Ulak Tanding	2 651	2 911
13	Binduriang	1 943	2 203
14	Sindang Beliti Ulu	2 446	2 706
15	Selupu Rejang	9 348	9 608
	Jumlah/Total	73 040	76 942

Sumber/Source : PLN Kabupaten Rejang Lebong

Catatan : tidak termasuk pelanggan yang berada di luar Kabupaten RL (Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong)

Tabel **6.2.2** **Jumlah Daya Listrik Tersambung Di PLN Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018**
Table **Number of Installed Capacities in PLN of Rejang Lebong Regency, 2017-2018**

(VA)

Uraian	Jumlah Daya Tersambung	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga/Umum	56 219 800	59 668 800
Sosial	2 159 100	2 229 450
Pemerintahan	2 299 770	2 744 870
Bisnis	5 627 950	6 074 900
Industri dan Hotel	1 872 900	1 923 700
Jumlah	68 179 520	72 641 720

Sumber/Source: PLN Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 6.2.3 Jumlah KWH Listrik Terjual di PLN Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018
Table Number of KWH Sold in PLN of Rejang Lebong Regency, 2017-2018

(KWH)

Uraian	Jumlah KWH	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga/Umum	75 675 322	76 227 829
Sosial	2 852 210	3 075 970
Pemerintahan	3 873 499	4 212 485
Bisnis	7 823 200	8 609 636
Industri dan Hotel	1 245 798	1 103 985
Jumlah	91 470 029	93 229 905

Sumber/Source : PLN Kabupaten Rejang Lebong

Tabel

6.2.4

Table

**Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Rejang Lebong,
2012-2018**

***Value of Electricity Sales in Rejang Lebong
Regency, 2012-2018***

(Rp)

Tahun	Nilai
(1)	(2)
2012	42 304 944 512
2013	47 777 940 532
2014	58 196 083 681
2015	55 189 101 982
2016	65 033 157 902
2017	84 122 893 470
2018	92 771 639 154

Sumber/Source : PLN Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Rejang Lebong Regency, 2018*

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	229	145 082	-
Rumah Tangga/Household	11 869	2 360 351	-
Instansi Pemerintah Government Institution	123	238 972	-
Niaga/Trade	837	230 157	-
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	1	4 323	-
Jumlah/Total	13 059	2 978 885	6 633 340 018

Sumber/Source :PDAM Kabupaten Rejang Lebong

Tabel

Table

6.2.6

Jumlah Air yang Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual di Kabupaten Rejang Lebong, 2018

Number of Produced Water, Distributed Water, and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2018

Bulan	Jumlah Air (m ³)		
	Produksi	Distribusi	Jual
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	428 503	394 218	252 175
Februari	396 447	369 178	248 336
Maret	433 872	394 933	227 922
April	422 727	381 822	246 648
Mei	433 873	380 516	245 898
Juni	421 993	389 981	270 356
Juli	450 601	392 586	249 013
Agustus	421 139	406 084	216 315
September	422 410	380 867	250 584
Oktober	431 827	394 372	240 226
November	412 067	371 568	260 172
Desember	423 375	132 091	241 831
Jumlah	5 098 834	4 388 216	2 949 476
2016	5 214 348	4 485 330	2 737 766
2017	5 167 403	4 847 823	2 823 836

Sumber/Source :PDAM Kabupaten Rejang Lebong

Tabel **6.2.7**
Table

Jumlah Sambungan Air Minum Menurut Cabang/Unit dan Jenis Sambungan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018

Number of Water Connections by Branch/Unit and Type of Connection in Rejang Lebong Regency, 2018

(Pelanggan)

Uraian	Sindang Kelingi	P. U. Tanding	Kota Padang	Binduriang (Blitar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Rumah Tangga	655	946	788	-
- Niaga	-	9	-	-
- Sosial	5	9	9	-
- Kran Umum	-	1	-	-
Jumlah	660	965	797	-
2016	-	699	775	569
2017	-	594	784	615

Sumber/Source : PDAM Kabupaten Rejang Lebong

ENERGY

Lanjutan Tabel/Table Continued 6.2.7

(Pelanggan)

Uraian	Sindang Dataran	Selupu Rejang	Sindang Beliti Ilir	Kampung Melayu
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
- Rumah Tangga	-	344	-	744
- Niaga	-	-	-	-
- Sosial	-	2	-	12
- Kran Umum	-	-	-	-
Jumlah	-	346	-	756
2016	-	362	-	645
2017	-	353	-	691

Sumber/Source :PDAM Kabupaten Rejang Lebong

Lanjutan Tabel/Table Continued 6.2.7

(Pelanggan)

Uraian	Curup, Curup Timur, Curup Tengah dan Curup Utara	Batu Ampar	Kampung Delima	BTN Depag
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
- Rumah Tangga	6 957	45	1 078	537
- Niaga	827	-	1	-
- Sosial	60	-	8	3
- Kran Umum	15	-	4	-
Jumlah	8 656	45	1 091	540
2016	7 145	72	7 499	471
2017	7 476	47	884	472

Sumber/Source :PDAM Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table

6.2.8

**Jumlah Konsumen Air Minum yang Terjual dan Pendapatan
di Kabupaten Rejang Lebong, 2012-2018**
**Number of Customers, Water Sold and Income
in Rejang Lebong Regency, 2012-2018**

Tahun Year	Konsumen Customer	Air yang Terjual (m ³) Sold Water (m ³)	Pendapatan (Rp) Income (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	8 456	2 181 523	2 999 348 705
2013	8 663	2 327 543	3 107 432 840
2014	10 001	2 411 584	4 188 227 980
2015	10 635	2 534 039	4 623 213 510
2016	11 504	2 738 219	5 042 561 155
2017	11 916	2 823 842	6 728 285 485
2018	13 058	2 979 446	6 633 340 018

Sumber/Source : PDAM Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 6.2.9
Table

Jumlah Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017-2018
Number of Customers, Water Distributed, and Sales by Type of Customers in Rejang Lebong Regency, 2017-2018

Jenis Pelanggan <i>Customer Type</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sosial		
- Umum (Kran Umum MCK)	19	20
- Khusus (Masjid, dsb)	227	209
Non Niaga	10 812	11 992
Niaga	858	837
Jumlah	11 916	13 058

Sumber/Source :PDAM Kabupaten Rejang Lebong

Tabel
Table 6.2.10

Tarif Air Minum Menurut Jenis Pelanggan dan Tingkat Pemakaian
di Kabupaten Rejang Lebong, 2018

*Water Supply Tariff by Type of Customers and Level of Usage
in Rejang Lebong Regency, 2018*

Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	Beban Tetap (Rp) <i>Fixed Expenses (Rp)</i>	Proporsi tarif terhadap tingkat biaya <i>The proportion of tariffs against the cost level</i>			
		Untuk konsumsi 0-10 m3/bln (rp)	Untuk konsumsi 11-20 m3/bln (rp)	Untuk konsumsi 21-30 m3/bln (rp)	Untuk konsumsi 31 m3 ke atas/bln (rp)
		(3)	(4)	(5)	(6)
Kelompok I					
a. Tempat Ibadah	15 000	980	980	980	980
b. KU, HU, KWU, WCU	16 000	980	980	980	980
c. Terminal Air	16 000	980	980	980	980
Kelompok II					
a. RSS	15 000	925	985	1 050	1 110
b. Panti, Yayasan	16 000	925	985	1 050	1 110
c. Sekolah	17 500	925	985	1 050	1 110
d. Rumah Sakit	28 500	925	985	1 050	1 110
e. IP/ABRI Tk kec/desa	15 000	925	985	1 050	1 110
Kelompok III					
a. R, Selain R, Mewah/RSS	16 000	1 150	1 495	1 865	2 240
b. NK, IRT	17 000	2 100	2 350	2 685	2 790
c. IP/ABRI Tk II	18 000	1 660	1 660	1 970	2 215

Lanjutan Tabel 6.2.10

Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	Beban Tetap (Rp) <i>Fixed Expenses (Rp)</i>	Proporsi tarif terhadap tingkat biaya <i>The proportion of tariffs against the cost level</i>			
		Untuk	Untuk	Untuk	Untuk
		konsumsi 0-10 m3/bln (rp)	konsumsi 11-20 m3/bln (rp)	konsumsi 21-30 m3/bln (rp)	konsumsi 31 m3 ke atas/bln (rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelompok IV					
a. R, Mewah	18 000	1 150	2 030	2 275	2 770
b. Industri, NB	33 500	2 275	2 830	3 500	3 570
Kelompok Khusus					
a. A, K, Renang	60 000	2 275	2 830	3 140	3 600
b. Pabrik, AMDK	35 000	2 275	2 830	3 140	3 600
c. Terminal Induk	60 000	2 275	2 830	3 140	3 600
d. Selain I-IV	-	-	-	-	-

Sumber/Source : PDAM Kabupaten Rejang Lebong

7 KOPERASI COOPERATIVE

**ADA PENINGKATAN 7.7 PERSEN
PENERBITAN PERIZINAN BARU
DAN PERPANJANGAN USAHA
PERORANGAN DI KABUPATEN
REJANG LEBONG PADA 2018**

**THERE IS INCREASE 7.7 PERCENT
NEW LICENSING ISSUANCE
AND RENEWAL FOR TYPE OF
BUSINESS ENTITY INDIVIDUAL
IN REJANG LEBONG REGENCY**



**TIDAK ADA PENERBITAN
IZIN BARU DAN PERPANJANGAN KOPERASI
DI KABUPATEN REJANG LEBONG PADA 2018**

**THERE IS NO NEW ISSUANCE
AND RENEWAL COOPERATIVE
IN REJANG LEBONG REGENCY IN 2018**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>6 Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>16 <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>7 Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>17 <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>8 Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>18 <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>9 Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>19 <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

sebagai impor.

- 10 Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
- 11 Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
- 12 Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
- 20 *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
- 21 *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
- 22 *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

13 **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

23 **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

14 **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

24 **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

15 **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

25 **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Perdagangan

Trade

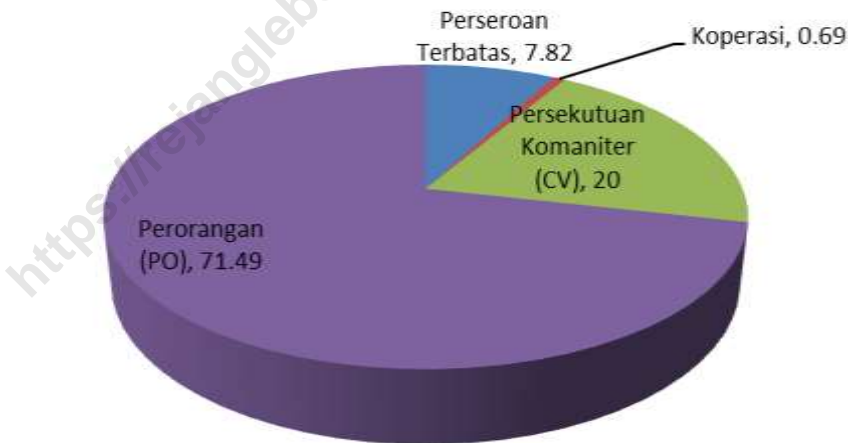
Jumlah penerbitan perizinan baru dan perpanjangan yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu pada tahun 2018 sebanyak 435 buah dan didominasi oleh PO/ Perorangan dan CV (87).

The number of new licensing issuance and renewal issued by One Stop Service Office of 2018 as many as 435 and dominated by PO (435) and CV (87).

Gambar
Picture

7.1

Persentase Penerbitan Perizinan Baru dan Perpanjangan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Percentage of Issuance of New Permits and Extensions in Rejang Lebong Regency, 2018



Dalam publikasi ini disajikan data jumlah pedagang di Kabupaten Rejang Lebong sesuai dengan kecamatan. Pada tahun 2015, jumlah pedagang sebanyak 9.420.

Koperasi

Pada publikasi ini juga ditampilkan informasi mengenai perkembangan koperasi selama tahun 2017. Pada tahun 2017, di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 90 koperasi yang aktif dan 100 koperasi yang vakum/tidak aktif dengan jumlah anggota sebanyak 15.531 orang.

In this publication is presented data on the number of traders in Rejang Lebong district in accordance with the district. By 2015, the number of merchants is 9,420.

Cooperative

In this publication also displayed information about cooperatives development during 2017. In 2017, in Rejang Lebong there are 90 active cooperatives and 100 cooperatives that vacuum/inactive with total membership about 15.531 people.

7.1 Perdagangan/Trade

**Jumlah Penerbitan Perizinan Baru dan Perpanjangan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2016–2018**

Tabel 7.1.1
**Table Number of New Licensing Issuance and Renewal in Rejang
Lebong Regency, 2016–2018**

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Perseroan Terbatas	39	34	33
2 Koperasi	5	3	0
3 Persekutuan Komanditer (CV)	82	87	60
4 Persekutuan Firma (FA)	-	-	0
5 Perorangan (PO)	-	311	335
6 Bentuk Usaha Lain (BUL)	291	-	2
Jumlah/Total	417	435	430

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2016
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
	(1)	(5)
1	Curup	1 600
2	Curup Utara	-
3	Curup Timur	-
4	Curup Selatan	225
5	Curup Tengah	-
6	Sindang Kelingi	600
7	Sindang Dataran	1 500
8	Kota Padang	700
9	Sindang Beliti Ilir	200
10	Bermani Ulu	500
11	Bermani Ulu Raya	495
12	Padang Ulak Tanding	1 300
13	Binduriang	700
14	Sindang Beliti Ulu	200
15	Selupu Rejang	1 400
	Rejang Lebong	9 420

Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2016
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Rejang Lebong Regency, 2013–2016*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market				
Tradisional (harian)	5	5	5	6
Tradisional (mingguan)	22	22	22	22
Toko/Store	366	274	311	-
Kios	139	176	218	-
Warung	171	211	245	-
Jumlah/Total	703	688	801	-

Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian

RUMAH
MAKAN

**HANYA 9 KECAMATAN DI
KABUPATEN REJANG LEBONG
YANG MEMILIKI RUMAH MAKAN/
RESTORAN PADA 2018**

**THERE IS ONLY 9 SUBDISTRICT
IN REJANG LEBONG REGENCY HAVE A RESTAURANT IN 2018**

**TERDAPAT 15 TEMPAT WISATA ALAM
DI KABUPATEN REJANG LEBONG PADA 2018**

**THERE IS 15 LOCATION TOURISM OBJECTS
TO NATURE IN REJANG LEBONG REGENCY IN 2018**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- 26 **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- 27 Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 28 **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 29 **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
- 32 **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- 33 *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
- 34 **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 35 **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

30 Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

36 Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

31 Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

37 Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

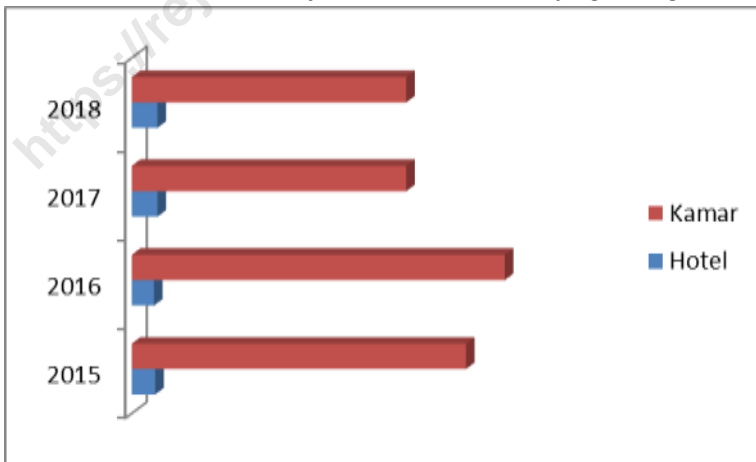
Beberapa objek wisata yang terdapat di Kabupaten Rejang Lebong antara lain Suban Air Panas, Danau Mas Harun Bestari, Air Terjun Kepala Curup, dan lain sebagainya.

Some of the tourism object located in Rejang Lebong among others Suban Air Panas, Danau Mas Harun Bestari, Air Terjun Kepala Curup, and others.

Salah satu sarana yang sangat diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan kepariwisataan adalah penginapan (hotel). Jumlah hotel/penginapan/losmen di Kabupaten Rejang Lebong yang tercatat di Dinas Pariwisata tahun 2018 ada 22 hotel.

One of the indispensable means to improve the success of tourism is an inn (hotel). The number of hotels in Rejang Lebong Regency recorded in the Department of Tourism in 2018 is 22 hotels.

Gambar Jumlah Hotel/ Penginapan/ Losmen dan Kamar di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Picture 8.1 Rejang Lebong, 2018
Number of Hotels and Rooms in Rejang Lebong, 2018



8.1 Hotel

Tabel
8.1
Table

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong, 2017 dan 2018**
*Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in
Rejang Lebong Regency, 2017 and 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Curup	10	10	79	79	-	-
2	Curup Utara	-	-	-	-	-	-
3	Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Curup Tengah	4	4	69	69	-	-
5	Curup Timur	1	1	-	-	-	-
6	Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
7	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
8	Selupu Rejang	7	7	86	86	-	-
9	Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
10	Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
11	Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
12	Binduriang	-	-	-	-	-	-
13	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
14	Kota Padang	-	-	-	-	-	-
15	Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong		22	22	234	234	-	-

Sumber: Dinas Pariwisata

Source: Dinas Pariwisata

8.2 Pariwisata/Tourism

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	2018
	(1)	(3)
1	Curup	104
2	Curup Utara	18
3	Curup Timur	29
4	Curup Selatan	23
5	Curup Tengah	60
6	Sindang Kelingi	1
7	Sindang Dataran	0
8	Kota Padang	0
9	Sindang Beliti Ilir	0
10	Bermani Ulu	0
11	Bermani Ulu Raya	10
12	Padang Ulak Tanding	6
13	Binduriang	0
14	Sindang Beliti Ulu	0
15	Selupu Rejang	63
	Rejang Lebong	314

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pariwisata

Tabel
8.2.2
Table

**Obyek Wisata Menurut Kecamatan dan Jarak Lokasi dari
Ibukota Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018**
*Tourism Objects by District and Distance of Location From the
Capital District in Rejang Lebong Regency, 2018*

Kecamatan	Obyek Wisata	Jarak dari Ibukota Kecamatan (Km)
(1)	(2)	(3)
Curup	Rumah Adat Rejang Lebong	2
	Masjid Agung	2
Curup Utara	Danau Bermaney	2
Curup Selatan	-	
	-	
Curup Timur	Kolam Renang muna Tirta	2
	Suban Air Panas	3
Bermani Ulu	Perkebunan Teh	24
Bermani Ulu Raya	Air Terjun Batu Betiang	7
Selupu Rejang	Danau Mas Harum Bestari	17
	Bukit Kaba	21
Sindang Kelingi	Air Terjun Tri Muara Karang	30
	Air Terjun Beringin Tiga	20
Sindang Dataran	-	
Padang Ulak Tanding	-	
Binduriang	Air Terjun Cahaya Negeri	40
	Air Terjun Tangga Seribu	7
	Air Terjun Gua Beraput	5
Sindang Beliti Ulu	Air Terjun Sungai Napal	1
Kota Padang	Air Terjun Lubuk Mumpo	80

HOTEL AND TOURISM

	Air Terjun Ds UPT Trans	75
Kota Padang	Air Terjun Gua Suka Merindu	17
Sindang Beliti Ilir	-	

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong

Source: Dinas Pariwisata

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

9 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Rata-rata Pengeluaran per Kapita per bulan untuk Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan dan Air di Kabupaten Rejang Lebong pada 2018 sebesar Rp 197.240

The Average Expenditure per capita per month For Housing and Household Facility in Rejang Lebong Regency is Rp 197.240



Rata-rata Pengeluaran per Kapita per bulan untuk Konsumsi Telur dan susu di Kabupaten Rejang Lebong pada 2018 sebesar Rp 22.310

The Average Expenditure per capita per month For eggs and milk in Rejang Lebong Regency is Rp 22.310



Rata-rata Pengeluaran per Kapita per bulan untuk Konsumsi Sayur-sayuran di Kabupaten Rejang Lebong pada 2018 sebesar Rp 52.245

The Average Expenditure per capita per month For Vegetables in Rejang Lebong Regency is Rp 52.245

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga merupakan penggambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Namun banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan setiap tahun.

The household income data is a representation of the society welfare. However, there are some difficulties in collecting income data. Therefore, BPS-Statistic Indonesia use expenditure approach to obtain estimation of household income through the National Socio Economic Survey (Survey Sosial Ekonomi Nasional).

Pengeluaran rumahtangga yang terdiri dari pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Household expenditure consists of expenditure for food and non-food consumption that describes the allocation of income to fulfill their needs.

Pada tahun 2018, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya adalah sebesar Rp 905.670 per kapita per bulan, yang terdiri dari konsumsi makanan sebesar Rp 468.212 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp 437.458 per kapita per bulan.

In 2018, the average per capita expenditure of households in fulfilling their consumption needs was Rp 905.670 per month which was used to fulfill food consumption needs of Rp 468.212 per month. While for nonfood consumption Rp 437.458 per month.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan, sebagian besar digunakan

Household expenditure for food, mostly used for consumption of food and drink amounted to Rp 106.460 per

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar 24,26 persen, diikuti konsumsi padi-padian sebesar 46.48 persen per bulan dan konsumsi tembakau dan sirih sebesar 14.89 persen per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga untuk bukan makanan, sebagian besar digunakan untuk konsumsi perumahan, pe-nerangan, bahan bakar, air sebesar 45.09 persen per bulan, dan diikuti konsumsi aneka barang dan jasa sebesar 20.88 persen per bulan.

month, followed by consumption of grain 24,26 percent per month and consumption of tobacco and betel Rp 46,48 percent per month. While for non-food, mostly used for consumption of various goods and services residential consumption, lighting, fuel, and water consumption of various goods and services amounting to Rp 166.108 per month, followed by consumption of various goods and services amounting to 20.88 percent per month.

Gambar
Picture

9.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2018



POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel
Table 9.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0	0	0
150 000–199 999	105 429	68 233	173 662
200 000–299 999	161 014	105 749	266 763
300 000–499 999	247 830	165 833	413 663
500 000–749 999	374 658	258 066	632 724
750 000–999 999	513 494	354 992	868 486
1 000 000–1 499 999	707 011	487 954	1194 965
1 500 000+	817 237	1519 588	2336 825
Rata-rata Pengeluaran per Kapita per bulan/<i>Average Expenditure per Capita per Month</i>	468 212	437 458	905 670

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

Tabel 9.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran (rupiah) <i>Average Expenditure (rupiahs)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	77 171	16.48
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 381	0.94
Ikan/ <i>Fish</i>	29 996	6.41
Daging/ <i>Meat</i>	14 273	3.05
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 310	4.76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	52 254	11.16
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 614	2.27
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 569	4.82
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 994	2.78
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 597	4.19
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 074	1.72
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 079	1.94
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	115 165	24.60
Tembakau dan siri/ <i>Tobacco and betel</i>	69 735	14.89
Jumlah/Total	468 212	100.00

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 9.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Rejang Lebong (rupiah), 2018**
Table 9.3 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Rejang Lebong Regency (rupiahs), 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran (rupiah) <i>Average Expenditure (rupiahs)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	197 240	45.09
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	91 362	20.88
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	34 477	7.88
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	73 107	16.71
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	19 284	4.41
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	21 987	5.03
Jumlah/Total	437 458	100

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional Maret 2018
 Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

10 PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ADHB MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN REJANG LEBONG 2018 PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GRDP AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRY IN REJANG LEBONG REGENCY 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

38 Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

39 PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage;*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

40 PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

41 Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by*

REGIONAL INCOME

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

- 42 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

43 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or*

REGIONAL INCOME

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

- 44 Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
- 45 Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

- 46 Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2018 PDRB Kabupaten Rejang Lebong atas dasar harga berlaku mencapai 8.685,05 miliar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 5.791,95 miliar rupiah.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong hingga tahun 2018 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai *leading sector* dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Rejang Lebong atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya.

Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sebesar 2.699,764 miliar rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Rejang Lebong sebesar 31.09 persen. Kemudian diikuti sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada

Regional Income

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure the economic growth of a region. At Rejang Lebong Regency in 2018 GRDP at current prices reached 7.261,64 billion rupiah, while GDP at constant prices in 2010 amounted to 5.791,95 billion rupiah.

The contribution of the agriculture industry in the economy of Rejang Lebong Regency until 2018 is very dominant. As the leading industry, position of the agriculture in the economy is still difficult to be shifted by other industries. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Rejang Lebong Regency at current prices comparing to other industries.

GRDP nominal value of the agriculture industry in 2018 was 2.699,764 billion rupiahs, meaning that the share to the GRDP was 31.09 percent. Then followed by the trade, industry with a nominal value was 1.475,80 billion rupiah meaning that contribution of the industry was 16.99 percent.

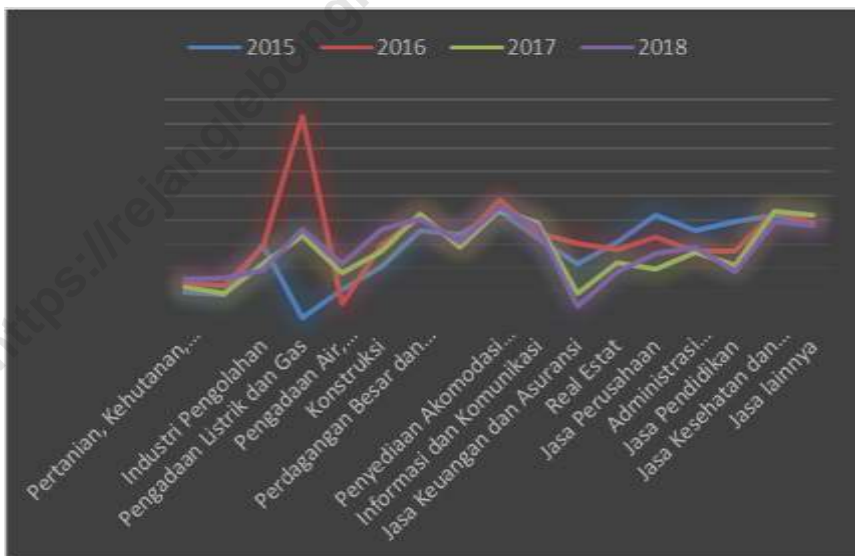
tahun 2018 sebesar 1.475,80 miliar rupiah dengan peran sebesar 16.99 persen.

When compared to 2017, Regional GDP of Rejang Lebong Regency in 2017 at constant prices grew by 4,96 percent.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, PDRB Kabupaten rejang Lebong tahun 2018 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 4,96 persen.

Gambar 10.1
Picture

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Rejang Lebong (Persen), 2015-2018
Regional GDP Growth Rate of Rejang Lebong Regency (Percent), 2015-2018



Tabel 10.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2015–2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,19	2,36	2,52	2,70
Pertambangan dan Penggalian	0,10	0,11	0,11	0,12
Industri Pengolahan	0,28	0,31	0,34	0,37
Pengadaan Listrik dan Gas	0,004	0,005	0,006	0,007
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,011	0,012	0,013	0,014
Konstruksi	0,27	0,31	0,34	0,38
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,00	1,15	1,30	1,48
Transportasi dan Pergudangan	0,34	0,38	0,42	0,46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,11	0,13	0,15	0,17
Informasi dan Komunikasi	0,16	0,17	0,19	0,21
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,22	0,24	0,26	0,27
Real Estat	0,26	0,28	0,30	0,32
Jasa Perusahaan	0,009	0,11	0,012	0,013
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,69	0,77	0,86	0,96
Jasa Pendidikan	0,69	0,76	0,82	0,88
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,16	0,18	0,21	0,23
Jasa lainnya	0,075	0,084	0,098	0,11
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,56	7,25	7,94	8,69

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 10.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (miliar rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,61	1,65	1,70	1,75
Pertambangan dan Penggalian	0,076	0,078	0,080	0,08
Industri Pengolahan	0,22	0,23	0,24	0,25
Pengadaan Listrik dan Gas	0,004	0,005	0,005	0,006
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,010	0,010	0,01	0,01
Konstruksi	0,19	0,20	0,21	0,23
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,83	0,90	0,97	1,05
Transportasi dan Pergudangan	0,28	0,30	0,31	0,33
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,083	0,091	0,01	0,11
Informasi dan Komunikasi	0,14	0,15	0,16	0,17
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,17	0,18	0,18	0,18
Real Estat	0,21	0,22	0,23	0,24
Jasa Perusahaan	0,008	0,008	0,008	0,009
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,49	0,51	0,54	0,57
Jasa Pendidikan	0,52	0,54	0,57	0,59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,12	0,13	0,14	0,15
Jasa lainnya	0,06	0,06	0,07	0,71
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,00	5,26	5,52	5,79

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (persen), 2015–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (percent), 2015–2018

Tabel 10.3
 Table

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	33.32	32.52	31.67	31.09
Pertambangan dan Penggalian	1.52	1.47	1.43	1.40
Industri Pengolahan	4.30	4.29	4.27	4.21
Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.08	0.08	0.09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.17	0.16	0.16	0.16
Konstruksi	4.13	4.18	4.27	4.36
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.18	15.82	16.38	16.99
Transportasi dan Pergudangan	5.18	5.18	5.24	5.27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.74	1.80	1.89	1.94
Informasi dan Komunikasi	2.43	2.39	2.41	2.44
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.42	3.36	3.25	3.09
Real Estat	3.91	3.84	3.77	3.66
Jasa Perusahaan	0.15	0.15	0.15	0.15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10.43	10.60	10.85	11.02
Jasa Pendidikan	10.48	10.47	10.33	10.14
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.43	2.52	2.61	2.69
Jasa lainnya	1.14	1.17	1.23	1.28
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (persen), 2015–2018

Tabel

Table 10.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rejang Lebong Regency (persen), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.03	2.73	2.49	3.03
Pertambangan dan Penggalian	1.79	2.47	1.93	3.14
Industri Pengolahan	5.94	5.69	4.41	3.78
Pengadaan Listrik dan Gas	- 0.12	16.57	6.71	7.10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.27	0.97	3.60	4.26
Konstruksi	4.10	5.89	5.41	7.14
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.16	8.12	8.57	8.04
Transportasi dan Pergudangan	6.85	6.09	5.74	6.10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.72	9.69	8.84	8.96
Informasi dan Komunikasi	6.53	6.92	7.76	7.34
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.32	5.97	1.82	0.76
Real Estat	6.14	5.52	4.52	3.68
Jasa Perusahaan	8.35	6.58	3.98	5.66
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.15	5.42	5.28	5.66
Jasa Pendidikan	7.92	5.41	4.29	3.59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.36	8.73	8.78	7.81
Jasa lainnya	7.74	7.72	8.42	7.51
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5.15	5.27	4.91	4.96

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong (2010=100),
2014–2018**

Tabel
Table 10.5

**Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry
in Rejang Lebong Regency (2010=100), 2014–2018**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136.02	142.48	148.36	154.49
Pertambangan dan Penggalian	130.99	136.08	142.13	147.94
Industri Pengolahan	129.89	134.99	141.13	146.64
Pengadaan Listrik dan Gas	104.04	115.90	129.17	134.63
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	115.11	122.70	129.74	136.32
Konstruksi	142.76	150.31	159.88	166.58
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	120.51	128.07	134.09	140.69
Transportasi dan Pergudangan	121.70	126.37	132.56	137.38
Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum	137.17	143.04	150.83	155.01
Informasi dan Komunikasi	112.89	114.76	117.46	120.91
Jasa Keuangan dan Asuransi	134.97	138.04	144.44	148.93
Real Estat	123.47	126.76	130.88	133.93
Jasa Perusahaan	131.14	137.71	144.39	150.07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	141.13	150.02	159.90	168.08
Jasa Pendidikan	133.79	139.78	145.11	150.31
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	136.16	143.07	149.19	156.13
Jasa lainnya	132.26	139.04	147.90	156.58
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	131.52	137.77	144.02	149.95

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 10.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rejang Lebong, 2014–2018
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Rejang Lebong Regency, 2014–2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.05	4.81	4.06	4.13
Pertambangan dan Penggalian	5.33	3.88	4.44	4.09
Industri Pengolahan	3.78	3.93	4.54	3.90
Pengadaan Listrik dan Gas	30.61	11.41	11.44	4.23
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.49	6.69	6.64	5.07
Konstruksi	6.50	6.21	5.44	4.19
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.02	6.41	4.57	4.92
Transportasi dan Pergudangan	7.11	3.84	4.90	3.64
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.06	4.28	5.45	2.77
Informasi dan Komunikasi	3.38	1.65	2.36	2.94
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.34	2.62	4.29	3.10
Real Estat	5.02	2.37	3.55	2.33
Jasa Perusahaan	7.09	5.01	4.86	3.93
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.22	6.66	6.23	5.11
Jasa Pendidikan	4.71	4.59	3.70	3.58
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.65	5.07	4.27	4.66
Jasa lainnya	6.09	5.13	6.37	5.87
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5.44	4.88	4.41	4.12

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong
(miliar rupiah), 2015–2018**

Tabel

Table 10.7 Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Houseold Consumption Expenditure</i>	4,38	4,81	5,16	5,53
a. Makanan dan Minuman Selain Restoran/ <i>Food and Beverages Other Than Restaurant</i>	2,23	2,46	2,64	2,80
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	0,27	0,29	0,30	0,33
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	0,48	0,53	0,57	0,61
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	0,33	0,37	0,39	0,42
e. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	0,64	0,70	0,75	1,01
f. Penginapan dan Hotel/ <i>Motel and Hotel</i>	0,19	0,21	0,22	0,24
g. Lainnya/ <i>Others</i>	0,24	0,26	0,29	0,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,14	0,15	0,16	0,17
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	0,90	0,99	1,04	1,12
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	0,53	0,58	0,60	0,64
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	0,37	0,41	0,44	0,48
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,31	2,56	2,79	3,03
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,59	0,64	0,69	0,73
b. Non Bangunan/ <i>Non Construction</i>	1,72	1,92	2,10	2,29
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>

PENDAPATAN REGIONAL

d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	0,15	0,14	0,14	0,05
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2,50	2,75	3,09	3,35
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1 Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2 Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
c. Jasa/ <i>Services</i>
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: <i>Import of Goods and Services</i>
d. Barang/ <i>Goods</i>
a.1 Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2 Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
e. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepansi Statistik / <i>Statistical Discrepancies</i>
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,58	7,26	7,95	8,69

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong
(miliar rupiah), 2015–2018**

Tabel

Table 10.8

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency
(billion rupiahs), 2015–2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Houseold Consumption Expenditure</i>	3,19	3,37	3,55	3,15
a. Makanan dan Minuman Selain Restoran/ <i>Food and Beverages Other Than Restaurant</i>	1,64	1,73	1,82	1,90
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	0,19	0,19	0,50	0,21
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	0,33	0,35	0,37	0,39
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	0,24	0,25	0,27	0,28
e. Transportasi dan Komunikasi <i>/Transportation and Communication</i>	0,47	0,50	0,53	0,69
f. Penginapan dan Hotel/ <i>Motel and Hotel</i>	0,14	0,15	0,16	0,17
g. Lainnya/ <i>Others</i>	0,29	0,30	0,32	0,84
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,11	0,12	0,12	0,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	0,67	0,69	0,71	0,74
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	0,39	0,40	0,40	0,42
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	0,28	0,29	0,30	0,32
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	0,19	1,97	2,07	2,16
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,45	0,48	0,51	0,52
b. Non Bangunan/ <i>Non Construction</i>	1,41	1,48	1,56	1,64

PENDAPATAN REGIONAL

c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	0,09	0,08	0,08	0,04
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1,95	2,03	2,14	2,22
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1 Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2 Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
c. Jasa/ <i>Services</i>
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: <i>Import of Goods and Services</i>
d. Barang/ <i>Goods</i>
a.1 Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2 Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
e. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepani Statistik / <i>Statistical Discrepancies</i>
Produk Domestik Regional Bruto				
Gross Regional Domestic Bruto	4,99	5,26	5,52	5,79

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (persen), 2015–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices in Rejang Lebong Regency (percent), 2015–2018

Tabel

Table 10.9

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Houseold Consumption Expenditure</i>	66,65	66,31	64,92	63,64
a. Makanan dan Minuman Selain Restoran/ <i>Food and Beverages Other Than Restaurant</i>	33,91	33,88	33,24	32,21
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	4,11	3,99	3,82	3,78
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	7,29	7,25	7,14	6,97
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	4,98	5,06	4,95	4,86
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	9,78	9,61	9,40	11,67
f. Penginapan dan Hotel/ <i>Motel and Hotel</i>	2,90	2,87	2,79	2,77
g. Lainnya/ <i>Others</i>	3,68	3,65	3,59	1,38
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,07	2,05	1,99	2,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	13,71	13,59	13,05	12,91
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	8,10	7,97	7,54	7,44
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	5,61	5,63	5,51	5,47
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	35,09	35,33	35,11	34,87
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,93	8,81	8,67	8,45
b. Non Bangunan/ <i>Non Construction</i>	26,16	26,52	26,44	26,42
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>

PENDAPATAN REGIONAL

d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2,22	1,97	1,76	0,61
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	38,02	37,87	38,83	38,62
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1 Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2 Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
c. Jasa/ <i>Services</i>
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: <i>Import of Goods and Services</i>
d. Barang/ <i>Goods</i>
a.1 Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2 Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
e. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepansi Statistik / <i>Statistical Discrepancies</i>
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100	100	100	100

Sumber/*Source:* Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

11

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN REGENCY COMPARISON

JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN DI PROVINSI BENGKULU PADA 2018 (RIBU)
NUMBER OF POOR PEOPLE BY DISTRICT
IN BENGKULU PROVINCE, 2018

MUKOMUKO

21,498

BENGKULU SELATAN

29,19

LEBONG

13,248

REJANG LEBONG

42,129

KEPAHIANG

19,582

BENGKULU UTARA

35,783

BENGKULU TENGAH

9,237

KAUR

23,2

KOTA BENGKULU

70,441

SELUMA

37,506



ULASAN**DESCRIPTION****Perbandingan Antar Kabupaten****Regency Comparison**

Penduduk Kabupaten Rejang Lebong menempati urutan terbanyak ketiga di Provinsi Bengkulu, setelah Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Utara, yaitu 259.94 ribu jiwa atau 13,24 persen dari total penduduk Provinsi Bengkulu.

Rejang Lebong population ranks third highest in the Bengkulu province, after the Municipality of Bengkulu and Bengkulu Utara Subdistrict, i.e. 259.940 inhabitants, or 13,24 percent of the total population of Bengkulu province.

Akan tetapi, jumlah penduduk miskin Kabupaten Rejang Lebong juga masih tinggi, menempati urutan kedua setelah Kota Bengkulu, yaitu sebesar 42.129 jiwa.

However, the number of poor people in Rejang Lebong Regency is still high, rank second after the Municipality of Bengkulu, which amounted to 42.129 inhabitants.

Tabel 11.1
Table **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di**
Provinsi Bengkulu (ribu), 2014–2018
Population by Regency in Bengkulu
Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(4)
1. Bengkulu Selatan	150,60	152,20	153,90	155,40	156,93
2. Rejang Lebong	254,60	256,10	257,50	258,80	259,94
3. Bengkulu Utara	281,70	287,40	293,10	298,80	304,39
4. Kaur	114,40	115,80	117,30	118,60	119,95
5. Seluma	183,40	185,60	187,80	189,90	191,91
6. Mukomuko	172,90	177,10	181,30	185,50	189,67
7. Lebong	107,30	109,20	111,10	113,00	114,79
8. Kepahiang	131,00	132,40	133,70	134,90	136,1
9. Bengkulu Tengah	106,00	107,80	109,60	111,30	113,15
10. Kota Bengkulu	342,90	351,30	359,50	368,10	376,48
Bengkulu	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,3

Tabel
Table 11.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi
Bengkulu (persen), 2013–2018**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at
2010 Constant Market Prices by Subdistrict in
Bengkulu Province (percent), 2013–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Bengkulu Selatan	6,17	5,68	5,14	5,25	4,94	4,95
2.	Rejang Lebong	5,98	5,30	5,15	5,20	4,91	4,96
3.	Bengkulu Utara	5,51	5,73	5,07	5,00	4,84	4,81
4.	Kaur	6,09	4,82	4,96	5,28	5,00	4,97
5.	Seluma	5,74	5,30	4,32	5,00	4,81	4,80
6.	Mukomuko	6,36	6,01	5,66	5,59	5,21	5,01
7.	Lebong	5,54	5,44	4,99	5,16	5,00	5,01
8.	Kepahiang	6,23	5,89	5,72	5,63	5,13	5,00
9.	Bengkulu Tengah	5,59	5,41	5,01	5,00	4,95	4,97
10.	Kota Bengkulu	6,09	6,10	6,00	6,13	5,47	5,48
Bengkulu		6,07	6,08	5,48	5,28	4,98	4,99

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN REJANG LEBONG**
Jl. S Sukowati No.36 Curup, Bengkulu 39114
Telp. (0732) 21153, Faks. (0732) 24588

Homepage: rejanglebongkab.bps.go.id E-mail: bps1702@bps.go.id

ISSN 0215-4048



9 770215 404009

Tabel 11.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2014–2018
Table 11.3 Number of Poor People by district in Bengkulu Province , 2014–2018

	Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bengkulu Selatan	33,07	34,51	33,92	32,66	29,19
2.	Rejang Lebong	45,86	46,04	45,79	43,85	42.129
3.	Bengkulu Utara	39,49	42,24	39,86	38,97	35.783
4.	Kaur	25,19	26,37	26,14	25,47	23,2
5.	Seluma	38,94	42,47	40,59	39,25	37.506
6.	Mukomuko	21,71	23,67	23,45	22,51	21.498
7.	Lebong	13,40	13,38	13,56	13,31	13.248
8.	Kepahiang	20,55	22,19	21,75	21,47	19.582
9.	Bengkulu Tengah	8,75	8,93	9,50	9,32	9.237
10.	Kota Bengkulu	69,54	74,26	74,05	70,16	70.441
	Provinsi Bengkulu	316.50	334.07	328.61	316.98	301.814

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Source : BPS – Statistics of Bengkulu Province

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-Very Preliminary Figure